



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DALAM Mendukung PEMBELAJARAN STUDI KASUS
DI SMK NEGERI 6 JAKARTA**

TESIS

HOLIDA LAFRISYAH

NPM. 0906589154

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
JAKARTA
JANUARI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN DALAM MENDUKUNG
PEMBELAJARAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 6
JAKARTA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si) Dalam Ilmu Administrasi**

HOLIDA LAFRISYAH

NPM. 0906589154

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
JAKARTA
JANUARI 2012**

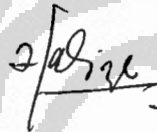
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : HOLIDA LAFRISYAH

NPM : 0906589154

Tanda Tangan :



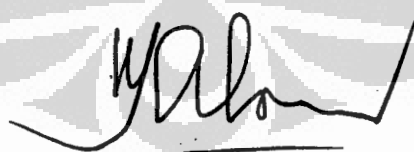
Tanggal :

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ILMU ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Holida Lafrisyah
NPM : 0906589154
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan
Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM Mendukung PEMBELAJARAN STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JAKARTA**
Tanggal : 10 JANUARI 2012

Pembimbing Tesis



Dr. Roy Valiant Salomo M.Soc.Sc

Universitas Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Holida Lafrisyah
NPM : 0906589154
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan
Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN
PUSAT LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DALAM Mendukung
PEMBELAJARAN STUDI KASUS DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 6 JAKARTA**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. Kusnar Budi M.Buss (.....)

Pembimbing : Dr. Roy Valiant Salomo M.Soc.Sc (.....)

Penguji Ahli : Drs. Heri Fathurahman M.Si (.....)

Sekretaris Sidang : Teguh Kurniawan, S.Sos, M.Sc (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 10 Januari 2012

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulisan tesis dapat dapat diselesaikan. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah mendukung dalam kelancaran penulisan tesis ini. Untuk itu saya sangat berterima kasih kepada :

- 1) Dekan *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.*
- 2) Dr. Roy Valiant Salomo M.Soc.Sc, selaku *Pembimbing Tesis, Dosen, Program Pascasarjana Universitas Indonesia* yang telah memberikan waktu, serta bimbingan yang sangat berharga bagi terwujudnya tesis ini.
- 3) Drs. Kusnar Budi M.Buss, selaku *Ketua Sidang Penguji Tesis.*
- 4) Drs. Heri Fathurahman M.Si, selaku *Penguji Ahli Tesis.*
- 5) Teguh Kurniawan, S.Sos, M.Sc, selaku *Sekretaris Sidang Penguji Tesis.*
- 6) *Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.*
- 7) *Seluruh staf Sekretariat dan Perpustakaan Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.*
- 8) *Seluruh sahabat-sahabat Angkatan 2 Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.*
- 9) *Seluruh sahabat-sahabat di Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.*
- 10) *Seluruh warga di SMK Negeri 6 Jakarta*
- 11) *Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.*

Persembahkan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk kasih dan do'a Ayahanda dan Ibunda tercinta yang mengajarkan makna hidup tentang keberkahan, kasih sayang, kesabaran, keikhlasan yang tak dapat terbalaskan.

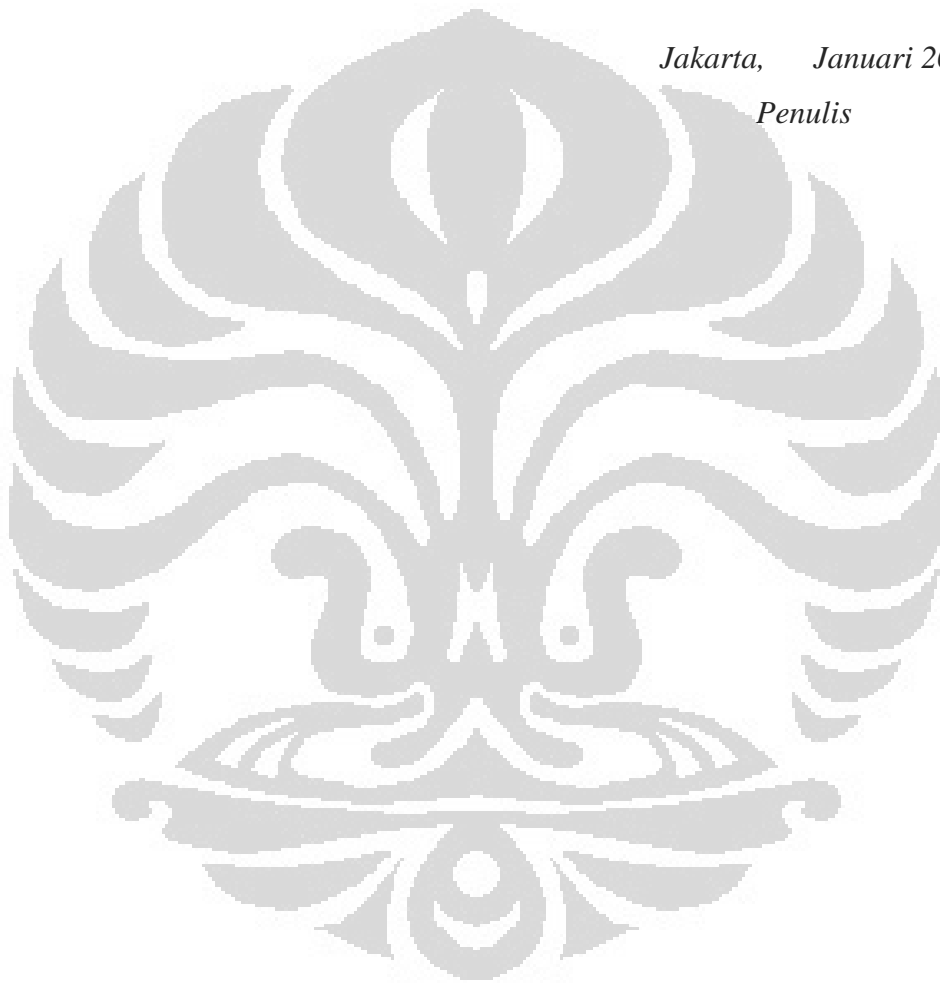
Ucapan terima kasih kepada suami yang tercinta yang telah mendukung untuk mengikuti pendidikan S2 di Universitas Indonesia.

Buat dua mutiara & cahaya hati tersayang yang selalu mendo'akan, memotivasi selama mengikuti pendidikan S2 di Universitas Indonesia semoga dapat dipetik pelajaran yang berguna.

Puji syukur hanya kepada Allah SWT dan Junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga ilmu yang dikaruniakan dapat bermanfaat dan berguna.

Jakarta, Januari 2012

Penulis



**HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Holida Lafrisyah
NPM : 0906589154
Program Studi : Ilmu Administrasi dan Pendidikan
Departemen : Ilmu Administrasi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN DALAM Mendukung PEMBELAJARAN
STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6
JAKARTA**

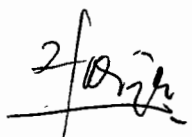
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : Januari 2012

Yang menyatakan


(Holida Lafrisyah)

UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICS SCIENCES
DEPARTEMENT OF ADMINISTRATIVE SCIENCES
POSTGRADUATE PROGRAM
ADMINISTRATIVE SCIENCES PROGRAMME
MAJOR IN ADMINISTRATIVE SCIENCE AND EDUCATIONAL
POLICY

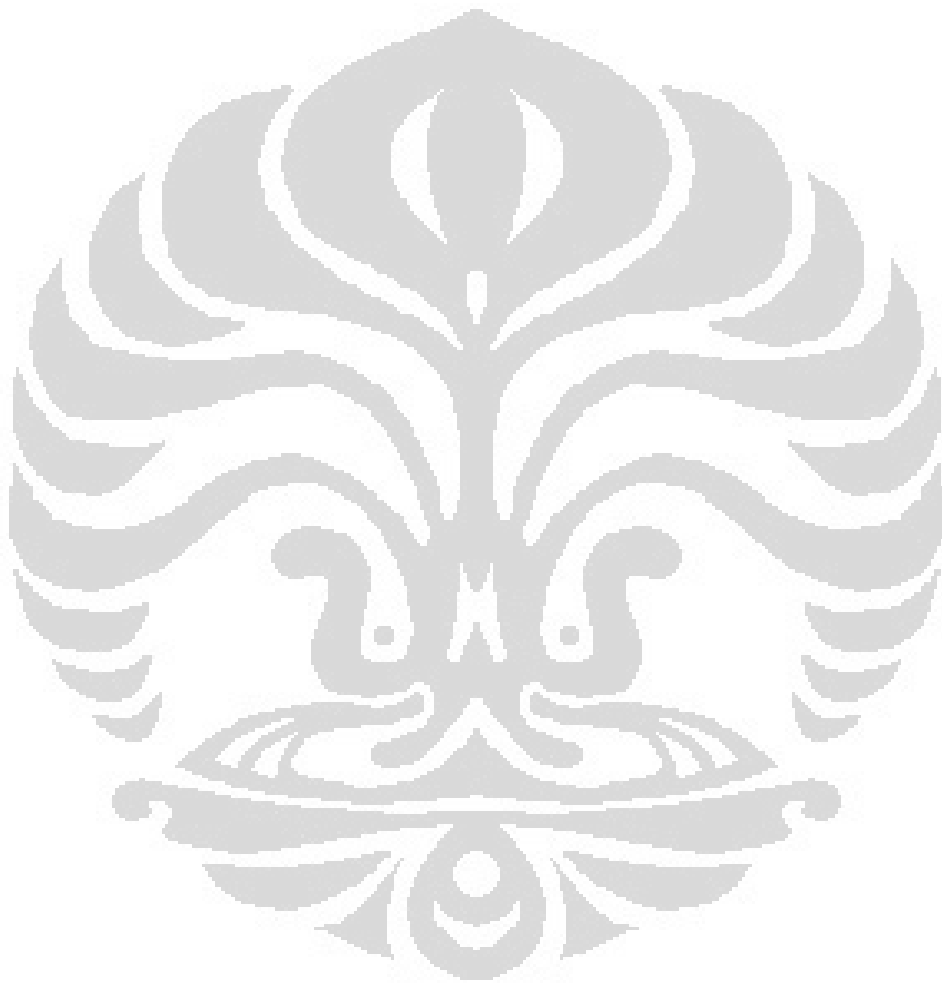
ABSTRACT

Name : Holida Lafrisyah
Study Program : Administrative Science
Specialty : Administrative Science and Educational Policy
Title : **Empowerment Program Evaluation on Information and Communication Technology (ICT) Service Center of Vocational High School in Supporting Case Study Learning at State Vocational High School 6 Jakarta**

xvi + 168 pages + 58 book+ 5 tables + 5 articles + 9 others

Education development in globalization era is expected to be in line with the development era, thus its quality must be continuously improved, and one of them is through the use of information and communication technologies (ICT). To encourage ICT-based SMK, then one of policies of Directorate of Technical and Vocational Education is by developing SMK as a Information and Communication Technology (ICT) Service Center of SMK, namely SMK is made as a center for data and information and provides ICT e-learning for SMK in surrounding areas. Objective of this research is to evaluate empowerment program on ICT Service Center of SMK in supporting learning. This research uses qualitative descriptive type by applying Logic Model program analysis, including 4 aspects; input, activities, output, and outcome. Each aspect consists of component and work indicator. Referring to the above research results then there are several suggestions necessary to consider the Directorate of Technical and Vocational Education needs to provide greater fund aid, especially Information and communication Technology (ITC)-based writing of learning so that the teachers are more motivated to become active and creative in writing online learning materials or modules. For the Department of Secondary Level Education of South Jakarta City needs to help more ICT trainings program and other supporting equipments in developing ICT-based learning process. For ICT Service Center of SMK of South Jakarta needs to add the teachers holding Bachelor of Computer Information System, particularly in the field of

multimedia, acceleration of equipments maintenance and care, needs to create more attractive atmosphere of multimedia rooms for the students. It is necessary to motivate the teachers to be more active in writing learning modules so that it can fill e-learning module contents for all expertise competencies, needs to be enriched/ added with learning material on multimedia.(*)



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ILMU ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

ABSTRAK

Nama : Holida Lafrisayah

Program Studi : Ilmu Administrasi

Kekhususan : Ilmu Administrasi Dan Kebijakan Pendidikan

Judul : **Evaluasi Program Pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Mendukung Pembelajaran Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jakarta**

xvi +168 hal + 58 buku +5 tabel + 5 Artikel + 9 lain-lain

Perkembangan pendidikan dalam era globalisasi diharapkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga harus terus diupayakan peningkatan kualitasnya yang salah satunya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendorong SMK berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maka salah satu kebijakan Direktorat Pembinaan SMK adalah dengan mengembangkan SMK sebagai Pusat Layanan TIK SMK, yaitu SMK yang dijadikan sebagai pusat data dan informasi serta memberikan layanan pembelajaran TIK bagi SMK lain disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK dalam mendukung pembelajaran. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisa program Logic Model, yang mencakup 4 aspek input, activities, output, outcome. Setiap aspek terdiri atas komponen dan indikator kinerja. Mengacu pada hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk Direktorat Pembinaan SMK perlu memberikan bantuan dana yang lebih besar khususnya penulisan pembelajaran berbasis TIK sehingga tenaga pendidik lebih termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam penulisan materi atau modul pembelajaran on line untuk Dinas Pendidikan Menengah Kota Jakarta Selatan perlu membantu lebih banyak program pelatihan-pelatihan TIK dan peralatan pendukung lainnya dalam pengembangan proses pembelajaran berbasis TIK. Untuk Pusat Layanan TIK SMK Jakarta Selatan perlu ditambah lagi tenaga pendidik Sarjana komputer khususnya bidang multimedia, peningkatan kecepatan pemeliharaan dan perawatan peralatan, perlu diciptakan suasana ruang multimedia yang lebih menarik bagi peserta didik. Perlu memotivasi tenaga pendidik lebih aktif menulis modul pembelajaran sehingga dapat mengisi konten modul pembelajaran (e-learning) untuk seluruh kompetensi keahlian, perlu lebih diperkaya/ditambahkan materi pembelajaran tentang multimedia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Praktis	6
1.4.2. Manfaat Akademis	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian dan Konsep Evaluasi	8
2.2. Tingkatan Evaluasi	9

	2.3. Pengertian Pemberdayaan	10
	2.4. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	12
	2.5. Implikasi TIK dalam Bidang Pendidikan	13
	2.6. Konsep Sistem Informasi	15
	2.7. Peran Teknologi Informasi dalam mendukung pembelajaran	15
	2.8. Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Metodologi Pembelajaran	19
	2.9. Empat Pilar Pendidikan Formal sebagai dasar TIK	20
	2.10. Analisa Program Logic Model	21
	2.11. Indikator Kinerja Program	23
	2.12. Penelitian Sejenis Yang Terkait	25
BAB 3	METODE PENELITIAN	29
	3.1. Paradigma Penelitian	29
	3.2. Tipe Penelitian	31
	3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
	3.3.1. Pengumpulan Data Primer	31
	3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder	32
	3.4. Lokasi Penelitian dan Pemilihan Informan.....	32
	3.5. Teknik Analisa Data	33
	3.6. Keterbatasan Penelitian	34
BAB 4	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ...	35
	4.1. Riwayat Singkat Lembaga	35
	4.2. Motto, Visi dan Misi sekolah	36
	4.3. Nilai-Nilai	36
	4.4. Strategi	37
	4.5. Kerjasama Industri	37
	4.6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga	38

	Kependidikan	
	4.7. Keadaan Peserta Didik	38
	4.8. Keadaan Sarana Prasarana	39
	4.9. Kompetensi Keahlian	40
	4.10. Prestasi	40
	4.11. Kurikulum	40
	4.12. Sertifikasi sekolah	42
	4.12.1. Sertifikasi ISO	42
	4.12.2. Sertifikasi Akuntansi	43
	4.12.3. Sertifikasi Penjualan	43
	4.12.4. Sertifikasi Administrasi Perkantoran	43
	4.12.5. Sertifikasi Pusat Uji kompetensi ICT	43
BAB 5	PEMBAHASAN PENELITIAN	45
	5.1 HASIL PENELITIAN	45
	5.1.1. Aspek Input	45
	5.1.2. Aspek Activities	57
	5.1.3. Aspek Output	63
	5.1.4. Aspek Outcome	70
	5.2 ANALISIS HASIL PENELITIAN	74
	5.2.1 Aspek Input	75
	5.2.2 Aspek Activities	82
	5.2.3 Aspek Output	87
	5.2.4 Aspek Outcome	93
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	96
	6.1. Kesimpulan	96
	6.2. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

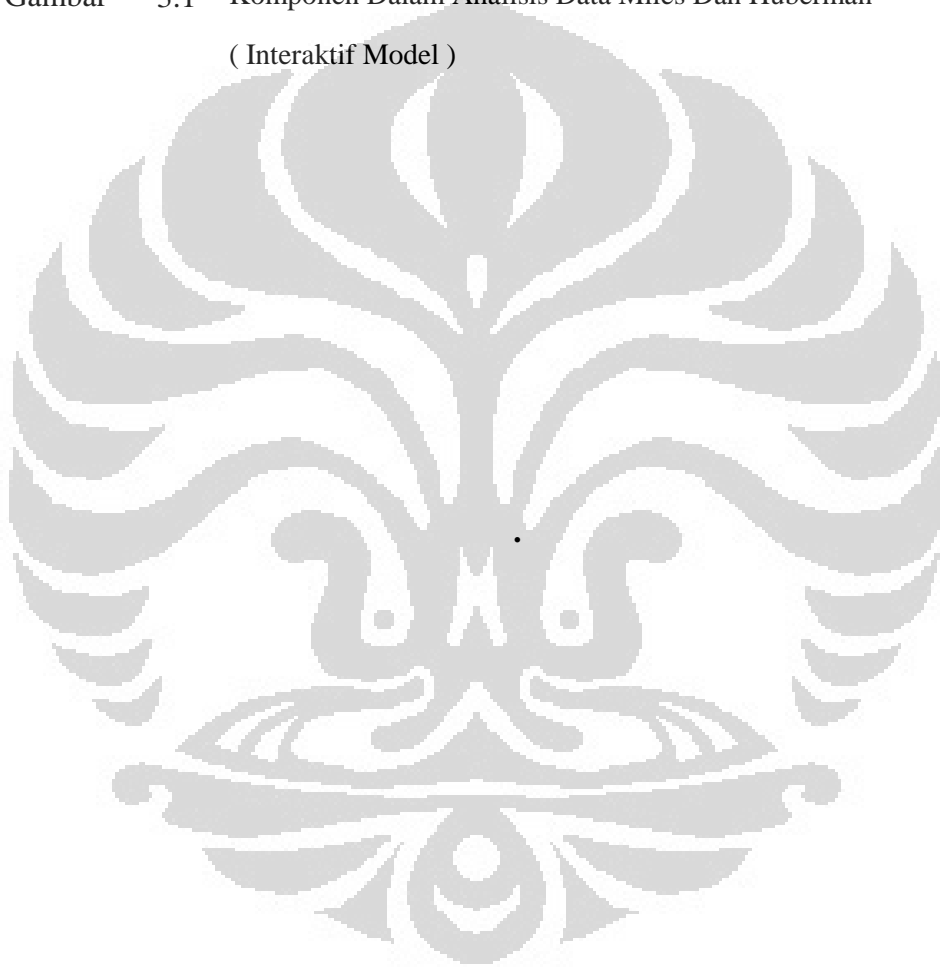
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Program	23
Tabel 3.1 Sarana prasarana SMK Negeri 6 Jakarta	39
Tabel 4.1 Peringkat Sekolah SMKN 6 JAKARTA Tahun 2008-2009	72
Tabel 4.2 Peringkat Sekolah SMKN 6 JAKARTA Tahun 2009-2010	72
Tabel 4.3 Peringkat Sekolah SMKN 6 JAKARTA Tahun 2010-2011	73



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Program Logic Model	22
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data Miles Dan Huberman (Interaktif Model)	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PEDOMAN WAWANCARA :

KEPALA SEKOLAH SMK

TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK

TENAGA PENDIDIK SMK

PESERTA DIDIK SMK

Lampiran 2. TRANSKIP WAWANCARA :

KEPALA SEKOLAH SMK

TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK

TENAGA PENDIDIK SMK (MULTIMEDIA)

TENAGA PENDIDIK SMK (KKPI & IPA)

PESERTA DIDIK SMK

Lampiran 3. NAMA PERUSAHAAN YANG PERNAH

BEKERJASAMA DENGAN SMK NEGERI 6

JAKARTA

DAFTAR PRESTASI SMKN 6 JAKARTA

CONTOH TAMPILAN MENU MATERI

PEMBELAJARAN ON LINE

Lampiran 4. REKAP DATA SEKOLAH WILAYAH JAKARTA

SELATAN YANG MENERAPKAN

PEMBELAJARAN BERBASIS TIK/ E-

PEMBELAJARAN BAGI SISWA SMK TAHUN

2011

SURAT KEPUTUSAN TIM PUSAT LAYANAN

TIK SMK

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah salah satu tonggak dan penopang kehidupan manusia agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik dan lebih berguna bagi diri dan lingkungannya. Pendidikan memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran, pengembangan wawasan, dan bekal bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya, sehingga pendidikan hendaknya terus digali dan ditingkatkan agar kemanfaatannya dapat berkualitas serta dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan manusia secara baik.

Dalam era globalisasi semua perkembangan kegiatan manusia dituntut dapat dilakukan dan diakses lebih cepat serta dapat terwadahi dengan baik. Perkembangan pendidikan dalam era globalisasi diharapkan seiring dengan perkembangan kemajuan jaman sehingga manusia harus terus mengupayakan peningkatan kualitasnya yang salah satunya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Di dalam analisis kondisi eksternal lingkungan pendidikan nasional terlihat bahwa pembangunan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan politik. Beberapa hal yang menunjukkan betapa pentingnya teknologi seperti yang tertulis dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010-2014 antara lain adalah : (1) Kesenjangan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) antar wilayah; (2) Kebutuhan akan penguasaan dan penerapan iptek dalam rangka menghadapi tuntutan global; (3) Terjadinya kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan penguasaan iptek di lembaga pendidikan.; (4) Semakin meningkatnya peranan TIK dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, (5) Semakin meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai pengetahuan dengan memanfaatkan TIK; (6) Perkembangan internet yang menghilangkan batas wilayah dan waktu untuk melakukan komunikasi dan akses terhadap informasi; (7) Perkembangan internet yang juga membawa dampak negatif terhadap nilai dan

norma masyarakat serta memberikan peluang munculnya plagiarisme dan pelanggaran HAKI.

Tantangan pembangunan pendidikan tahun 2010-2014 salah satunya adalah dengan lebih mengembangkan program-program dan didukung dengan kebijakan untuk meningkatkan dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Bab III pada ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dan pada ayat 4 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan adalah juga dalam upaya mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) 2014 yang ada dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 – 2014 (Tanggal 27 Januari 2010), Visi Kementerian Pendidikan Nasional yaitu : “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif”. Sedangkan Misi Kementerian Pendidikan Nasional, yang dikemas dalam Misi 5K: M1 (Meningkatkan Ketersediaan Layanan Pendidikan); M2 (Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Pendidikan); M3 (Meningkatkan Kualitas/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan); M4 (Meningkatkan Kesetaraan dalam memperoleh Layanan Pendidikan); M5 (Meningkatkan Kepastian/Keterjaminan Memperoleh Layanan Pendidikan).

Dengan demikian teknologi informasi dan komunikasi diharapkan pemanfaatannya dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan, kemudahan dalam pelayanan pendidikan, dan percepatan akses informasi pendidikan.

Pada Rencana strategis Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2010-2014, dimana pengembangan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terus didorong melalui beberapa program. Adapun program yang terus dikembangkan adalah seperti penyediaan sarana dan prasarana teknologi informasi serta muatan pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk

penguatan dan perluasan e-pembelajaran pada SMK; Pengembangan e-manajemen, e-pelaporan, dan e-layanan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola dan layanan publik; Pengembangan sistem pengelolaan pengetahuan untuk mempermudah dalam berbagi informasi dan pengetahuan antar peserta didik dan tenaga pendidik; Pengembangan pusat sumber belajar berbasis teknologi informasi di SMK; Peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk mendukung pendayagunaan teknologi informasi di pusat dan daerah.

Dengan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi proses pembelajaran seharusnya tidak 100% bergantung kepada tenaga pendidik lagi (*instructor dependent*) tetapi lebih banyak terpusat kepada peserta didik (*student-centered learning/SCL*). Pada SCL tenaga pendidik tidak lagi dijadikan satu-satunya rujukan semua pengetahuan tetapi lebih sebagai fasilitator atau konsultan sehingga seharusnya pembelajaran sudah berorientasi pada peserta didik. Pengembangan pendidikan yang diarahkan berorientasi pada peserta didik mempunyai arti bahwa dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan karakteristik, minat, potensi dari peserta didik. Sehingga jika SCL dilaksanakan dengan baik dapat menyebabkan peningkatan motivasi untuk belajar, daya ingat lebih besar tentang pengetahuan, pemahaman yang lebih dalam, dan sikap lebih positif terhadap pelajaran yang diajarkan (Collins & O'Brien, 2003).

Prinsip pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan sumber belajar untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam satu kegiatan pendidikan adalah bagaimana peserta didik dapat belajar, dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, mengorganisasi, serta menggunakan segala macam sumber belajar. Dengan demikian upaya pemecahan masalah dalam pendekatan teknologi pendidikan adalah dengan mendayagunakan sumber belajar.

Dengan perkembangan teknologi digital yang memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lebih atraktif dan interaktif serta bisa diakses kapanpun dan dimanapun, maka melalui Rencana Strategis 2010-2014 Direktorat

Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tertuang bahwa pada tahun 2014, SMK yang mengimplementasikan e-pembelajaran diharapkan mencapai 70%. Dimana sekolah dengan ICT-Based Learning atau Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media-media teknologi informasi seperti komputer, LCD proyektor, sistem *audio video* dan jaringan komputer. Dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif maka akan dapat mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan jaman, maka teknologi informasi dan komunikasi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber informasi seluas-luasnya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Untuk mendorong SMK berbasis TIK maka salah satu kebijakan Direktorat Pembinaan SMK adalah dengan mengembangkan SMK sebagai Pusat Layanan TIK SMK, yaitu SMK yang dijadikan sebagai pusat data dan informasi serta memberikan layanan pembelajaran TIK bagi SMK lain disekitarnya. Sampai dengan tahun 2010 ada 431 SMK yang sudah ditunjuk sebagai Pusat layanan TIK SMK yang tersebar di setiap Kab/Kota di seluruh Indonesia. Dari SMK yang sudah ditunjuk sebagai Pusat Layanan TIK SMK diharapkan dapat terus dikembangkan pembelajaran berbasis TIK, pemberdayaan infrastruktur yang telah dikembangkan, percepatan penguasaan teknologi melalui fasilitas TIK, tersedianya Website di Pusat Layanan TIK SMK dan beberapa SMK di wilayah tugasnya.

Permasalahan yang terjadi sekarang ini adalah dari jumlah 8402 SMK negeri maupun SMK swasta ([http://datapokok.ditpsmk.net/per 10/11/2010](http://datapokok.ditpsmk.net/per%2010/11/2010)) masih belum semua SMK dapat mengoptimalkan pemanfaatan TIK dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu kendala adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan TIK dalam peningkatan pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan, masih perlunya peningkatan dalam bidang sarana dan prasarana yang memadai, belum semua sekolah mengimplementasikan TIK sebagai salah satu sumber belajar.

Dalam membantu upaya pemerintah untuk mewujudkan ketercapaian pengembangan SMK berbasis TIK dan mengimplementasikan e-pembelajaran maka perlu didorong salah satunya melalui pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK yang ada di setiap Kabupaten/Kota. Pusat Layanan TIK SMK di setiap Kab/Kota tugasnya adalah melakukan pendataan sekolah di wilayahnya, mengembangkan pembelajaran berbasis TIK di SMK, memberdayakan dan mengembangkan layanan pusat TIK SMK.

Pengembangan pada Pusat Layanan TIK merupakan SMK telah dilakukan sejak tahun 2004, dengan adanya Pusat Layanan TIK SMK di masing-masing wilayah Kab/Kota di Indonesia dapat membantu memberikan kemudahan pelayanan data dan informasi dengan cepat dan akurat. Terkait dengan peningkatan pembelajaran berbasis TIK (e-learning) diharapkan di masing-masing Pusat Layanan TIK SMK tersedia bahan ajar berbasis TIK, dapat berfungsi dan terpeliharanya sarana Layanan Pusat TIK SMK, tersedianya Website Pusat TIK SMK dan beberapa SMK di wilayah tugasnya. Untuk implementasi program ini dilakukan melalui kegiatan koordinasi dan pelatihan tentang TIK.

Salah satu SMK penerima bantuan pemberdayaan layanan pengembangan Pusat TIK SMK yang diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMK adalah SMK Negeri 6 Jakarta yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil data dan informasi yang ada di Direktorat Pembinaan SMK bahwa SMK Negeri 6 Jakarta merupakan salah satu Pusat Layanan TIK SMK yang telah menjalankan kegiatan proses pembelajaran berbasis TIK, disekolah ini juga telah mengukir beberapa prestasi dibidang teknologi informasi. Sebagai Pusat Layanan TIK SMK belum semua modul pembelajaran ditampilkan secara on-line. Berdasarkan hasil data pokok yang ada Direktorat Pembinaan SMK bahwa SMK-SMK baik negeri maupun swasta yang ada dibawah binaan SMK Negeri 6 Jakarta yang merupakan salah satu Pusat Layanan TIK SMK di wilayah Jakarta Selatan belum semuanya menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Hal ini terlihat dari data pokok SMK, baru beberapa sekolah yang menerapkan modul interaktif, penggunaan power point dan LCD, Ujian online, penerapan learning manajemen sistem, akses internet, video on deman, penugasan on-line, akses

internet bahkan ada beberapa sekolah yang belum memiliki website. SMKN 6 Jakarta sebagai Pusat Layanan TIK di wilayah Jakarta Selatan telah melakukan pelatihan kepada sekolah binaan yang ada dibawahnya tetapi masih belum banyak sekolah yang menerapkannya. Dengan melihat kondisi diatas maka penelitian ini ingin melihat sejauh mana pelaksanaan program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK yang sudah dilakukan oleh di SMK Negeri 6 Jakarta apa saja kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam menjalankan program pembelajaran berbasis TIK agar dapat ikut mempercepat program pemerintah menuju sekolah berbasis TIK khususnya di wilayah Jakarta Selatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah evaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK di SMK Negeri 6 Jakarta dalam mendukung proses pembelajaran ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK di SMK Negeri 6 Jakarta dalam mendukung proses pembelajaran.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Menjadi sumbangan pengetahuan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian khususnya untuk mengetahui evaluasi Pusat Layanan TIK SMK dalam mendukung pembelajaran.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya sebagai Pusat Layanan TIK SMK agar lebih mengembangkan pembelajaran berbasis

TIK. Bagi Direktorat Pembinaan SMK Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi dalam upaya untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK.

1.5. Sistematika Penulisan

Rincian sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menyangkut pengertian dan konsep evaluasi, tingkatan evaluasi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), implikasi TIK dalam bidang pendidikan, konsep sistem informasi, peran teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung pembelajaran, empat pilar pendidikan formal sebagai dasar TIK, Focus Group Discussion, analisa program logic model, indikator kinerja program, penelitian sejenis yang terkait.

BAB 3 menguraikan tentang metode penelitian yang melingkupi paradigma penelitian, tipe penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisa data, keterbatasan penelitian.

BAB 4 menguraikan tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian.

BAB 5 menguraikan pembahasan penelitian yang menyangkut hasil dan analisis penelitian. tentang evaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam mendukung pembelajaran studi kasus di SMKN 6 Jakarta.

BAB 6 merupakan bab kesimpulan dan saran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Konsep Evaluasi

Evaluasi yang spesifik kepada program menurut Leonard Rutman bahwa evaluasi program adalah merupakan penerapan metode-metode ilmiah untuk mengukur implementasi dan hasil-hasil program untuk tujuan pengambilan keputusan. Makna dari evaluasi dalam sebuah buku yang berjudul “*Modern Educational Evaluation*”, dari W. James Popham tahun 1981 beliau menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses pencarian, pengumpulan dan pemberian data (informasi) kepada pengambil keputusan yang diperlukan untuk memberikan pertimbangan apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan.

Sedangkan dalam Suharsimi Arikunto (2005) menurut Ralph Tyler (1950) ahli ini mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Lebih lanjut Cronbach dan Stufflebeam menambahkan, bahwasannya proses evaluasi bukan hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Evaluasi ini dapat pula diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data) untuk mengetahui efektivitas (keterlaksanaan dan ketercapaian) kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengambil keputusan (Akhmad Sudrajad : 2010). Menurut Suchman, 1961 dalam Anderson, 1975 sebagaimana yang dikutip Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar menuliskan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai berapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Menurut Mehrens dan Lehman, 1978 dalam Ngalim Purwanto mendefinisikan evaluasi dalam arti luas sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Demikian pula menurut Stufflebeam evaluasi dalam Worthen dan Sanders (1979) adalah : process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives. Ada beberapa unsur yang terdapat dalam evaluasi yaitu : adanya sebuah proses (process) perolehan (obtaining), penggambaran (delineating), penyediaan (providing) informasi yang berguna (useful information) dan alternatif keputusan (decision alternatives).

Menurut Isaac dan Michael (1984) sebuah program harus diakhiri dengan evaluasi. Hal ini dikarenakan kita akan melihat apakah program tersebut berhasil menjalankan fungsi sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut mereka, ada tiga tahap rangkaian evaluasi program yaitu : (1) menyatakan pertanyaan serta menspesifikasikan informasi yang hendak diperoleh, (2) mencari data yang relevan dengan penelitian dan (3) menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan program tersebut. Evaluasi program sebagaimana disampaikan oleh Kirkpatrick (1996 : 3) dapat dimaknai sebagai sebuah proses untuk mengetahui apakah sebuah program dapat direalisasikan atau tidak dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya melalui rangkaian informasi yang diperoleh evaluator.

Dari uraian diatas dalam penelitian ini evaluasi yang dilakukan ingin mengetahui sejauh mana tentang pelaksanaan program pemberdayaan Pusat TIK SMK dalam mendukung pembelajaran di SMKN 6 Jakarta yang sudah berjalan dengan melihat dari aspek input, aktifitas, output serta outcome. Kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaannya sehingga dapat diketahui kekurangan yang harus diperbaiki di masa yang akan datang dalam peningkatan program yang dilakukan khususnya di wilayah Jakarta Selatan.

2.2. Tingkatan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, ada beberapa tingkatan : *Pra Evaluasi*, adalah evaluasi yang dilakukan disaat awal sebelum program itu dijalankan, ada

hubungan dengan pengarahannya suatu program/kegiatan. Misalnya, perlu ada manajemen yang baik agar program dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana. *Evaluasi Antara*, adalah evaluasi pada pertengahan implementasi, yaitu evaluasi ketika program atau kegiatan yang sedang berjalan sehingga dapat diketahui dan dilakukan upaya dalam mengatasi permasalahan yang muncul. Hasil ini dapat dipakai untuk memodifikasi perencanaan atau strategi program. Misal, merubah sifat input, memodifikasi model intervensi dan menggeser penekanan atau kelompok target. *Evaluasi Akhir*, adalah evaluasi ketika pembiayaan kegiatan/program tersebut berakhir. Evaluasi ini memberikan persepsi manfaat program dan dampak dari program. Rekomendasi ini adalah untuk memperbaiki perencanaan selanjutnya dan memiliki hubungan dengan kebijakan. Dalam penelitian ini akan melihat dari evaluasi akhir yaitu dilakukan setelah kegiatan selesai dikerjakan sehingga nantinya dapat diketahui manfaat dari program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK.

2.3. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan dalam hal ini dapat dilihat dari tingkat kemampuan yang dipergunakan seperti yang diungkapkan oleh Sedarmayanti (2003:122) bahwa keberdayaan individu dapat dilihat dari kemampuannya untuk berpikir kreatif, inovatif, mandiri, dan dapat mendayagunakan semua pengetahuan yang dimiliki sehingga mampu membangun dirinya sendiri dan lingkungannya.

Demikian pula pemberdayaan yang diungkapkan oleh Ife (1995:182) yang menyatakan bahwa : “Empowerment means providing people with the resource, opportunities, knowledge and skill to increase their capacity to determine their own future, and to participate in and effect the life of their community”. Pemberdayaan berarti menyiapkan kepada masyarakat sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi dalam kehidupan komunitas mereka.

Menurut Sennet & Cabb(1972) dan Conway (1979) dalam Suharto (1997) menyatakan bahwa ketidakberdayaan disebabkan oleh beberapa factor seperti : ketiadaan jaminan ekonomi, ketiadaan pengalaman dalam arena politik, ketiadaan akses terhadap informasi, ketiadaan dukungan financial, ketiadaan pelatihan-pelatihan, dan adanya ketegangan fisik maupun emosional.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat ditinjau dari tiga sisi (Sumodiningrat, Gunawan) antara lain : *pertama*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah positif. Selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi social dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Yang terpenting adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh Karena itu pembaharuan masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, pengamalan demokrasi.

Ketiga, memberdayakan mengandung pula melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena

kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi diri dari interaksi, Karena justru akan menngerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yagn kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi tergantung pada berbagai program pemberian (charity). Karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertukarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Dalam program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK yang dimaksud pemberdayaan ini berkaitan dengan kemampuan, potensi atau kapasitas yang ada dan dimiliki oleh Pusat Layanan TIK SMK baik pengembangan sumber daya manusia maupun sarana prasarannya yang ada sehingga diharapkan dapat memberikan layanan TIK yang baik dalam mendukung pembelajaran di sekolah khususnya di wilayah Jakarta Selatan.

2.4. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

Teknologi informasi (TI) yang diungkapkan oleh Alter (1992), bahwa teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas seperti pemrosesan data, seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data.

Menurut Turban, et.al.(1999:19) TI didefinisikan sebagai “*aspek teknologi dari Sistem Informasi, meliputi hardware, software, database, jaringan (network).*” Komponen utama TI meliputi : Perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data (database), jaringan (network).

Menurut Eric Deeson, UK,1991 :

“Information Technology (IT) the handling of information by electric and electronic (and microelectronic) means.”Here handling includes transfer. Processing, storage and access, IT special concern being the use of hardware and software for these tasks for the benefit of individual people and society as a whole”

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengertian TIK menurut puskur Diknas Indonesia TIK mencakup dua aspek : (1). teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. (2). teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya.

2.5. Implikasi TIK dalam Bidang Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2001), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “on line” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata.

Tingkat perkembangan TIK yang cenderung bergerak cepat harus diikuti dengan tingkat pengembangan SDM agar manfaat TIK dapat berdampak lebih besar dalam kegiatan kehidupan di segala lini. TIK yang memiliki banyak manfaat terutama dalam mendukung dunia pendidikan pengembangannya masih

dihadapkan pada beberapa kendala yang menyebabkan TIK belum dapat berkembang secara lebih optimal.

Dalam mempersiapkan kualitas SDM agar mampu bersaing di dunia global pemerintah Indonesia terbentur masalah anggaran, sementara tingkat kebutuhan dunia kerja akan tenaga yang memiliki kemampuan teknologi semakin kuat sehingga perlu dipikirkan bagaimana solusi yang tepat agar rencana pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas tinggi dan berwawasan teknologi informasi dapat tercapai dengan baik, kondisi ini dapat diperkuat dengan adanya dukungan atau peran serta masyarakat secara bersama-sama.

Selain SDM kendala lainnya adalah proses transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya. Apakah infrastruktur hukum yang melandasi operasional pendidikan di Indonesia cukup memadai untuk menampung perkembangan baru berupa penerapan IT untuk pendidikan ini. Sebab perlu diketahui bahwa Cyber Law belum diterapkan pada dunia Hukum di Indonesia. Selain itu masih terdapat kekurangan pada hal pengadaan infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia dan informasi yang merupakan prasyarat terselenggaranya IT untuk pendidikan sementara penetrasi komputer (PC) di Indonesia masih rendah. Biaya penggunaan jasa telekomunikasi juga masih mahal bahkan jaringan telepon masih belum tersedia di berbagai tempat di Indonesia. Untuk itu perlu dipikirkan akses ke internet tanpa melalui komputer pribadi di rumah.

Sementara itu tempat akses internet dapat diperlebar jangkauannya melalui fasilitas di kampus, sekolahan, dan bahkan melalui warung internet. Hal ini tentunya dihadapkan kembali kepada pihak pemerintah maupun pihak swasta; walaupun pada akhirnya terpulung juga kepada pemerintah. Sebab pemerintahlah yang dapat menciptakan iklim kebijakan dan regulasi yang kondusif bagi investasi swasta di bidang pendidikan. Bersama hal ini dapat diatasi sejalan dengan perkembangan telekomunikasi yang semakin canggih dan semakin murah. (Manfaat TIK Dalam Dunia Pendidikan, hal.3)

2.6. Konsep Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Bonnie Soeherman & M. Pinontoan melekat dan merupakan infrastruktur penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam mencapai tujuannya). Manusia sebagai pencipta gagasan sistem informasi, sistem informasi dibuat oleh dan untuk manusia (social science). Jadi tanpa manusia sistem informasi tidak akan ada. Peran manusia dalam sistem informasi tergantung pada kondisi. Sebagai contoh manusia sebagai tim pengembang sistem informasi pembelajaran di sekolah.

Menurut O'Brien (2006), sistem informasi merupakan kombinasi dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Kemampuan utama sistem informasi mencakup beberapa hal antara lain (Turban, McLean, Wetherbe, 1999) : (1) Komputasi numerik, bervolume besar, cepat; (2) Komunikasi murah, akurat dan cepat; (3) Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses; (4) Pengaksesan informasi yang sangat banyak diseluruh dunia dengan cepat dan murah; (5) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi; (6) Menyajikan informasi dengan jelas; (7) Mengotomasikan proses-proses bisnis; (8) Mempercepat pengetikan dan penyuntingan; (9) Pembiayaan yang jauh lebih murah.

2.7. Peran Teknologi Informasi Dalam Mendukung Pembelajaran

Peranan penting sistem informasi dalam organisasi menurut Alter (1992) berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas-tugas (otomasi), mengaitkan perencanaan, pengerjaan, pengendalian dalam sebuah subsistem, mengkoordinasikan subsistem-subsistem, mengintegrasikan subsistem-subsistem.

Menurut Sere (2007) peran utama teknologi informasi ada 7 (tujuh) yaitu : (1) Teknologi informasi merupakan gudang ilmu pengetahuan karena dengan memanfaatkan jaringan raksasa semacam internet, pengajar maupun peserta didik dapat mengakses sangat banyak informasi dan sumber pengetahuan di

seluruh penjuru dunia. Seluruh penduduk di dunia dapat saling berkomunikasi lewat email, chatting, dll; (2) Teknologi informasi sebagai alat bantu pengajar maupun peserta didik dalam melakukan pembelajaran; (3) Teknologi informasi sebagai standar kompetensi dan keahlian yang harus dimiliki pengajar, peserta didik, penyelenggara pendidikan dan terkait lainnya (pemerintah dan masyarakat); (4) Teknologi informasi sebagai peluang terjadinya sebuah transformasi sistem pendidikan masa depan. Misalnya adanya digital library; (5) Teknologi informasi sebagai alat penunjang manajemen institusi pendidikan dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional, seperti decision support system, executive information system, management information system dan lain sebagainya; (6) Teknologi informasi sebagai sarana memadukan beragam fungsi dan proses dalam penyelenggaraan administrasi pendidikan, terutama yang menyangkut mengenai alokasi sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik, ruang kelas, peralatan, dan lain sebagainya) maupun penopang lainnya seperti sistem keuangan, sumber daya manusia, manajemen dokumen; (7) Teknologi informasi sebagai infrastruktur dan suprastruktur institusi pendidikan, dalam arti bahwa lembaga yang bersangkutan harus memiliki akses terhadap jaringan infrastruktur yang menghubungkan seluruh komputer yang dimilikinya dan menyusun beragam kebijakan dan peraturan pelaksanaan penggunaannya.

Menurut Resnick (2002) ada tiga hal penting yang harus dipikirkan ulang terkait dengan modernisasi pendidikan: (1) bagaimana kita belajar (*how people learn*); (2) apa yang kita pelajari (*what people learn*); dan (3) kapan dan dimana kita belajar (*where and when people learn*). Dengan mencermati jawaban atas ketiga pertanyaan ini, dan potensi TI yang bisa dimanfaatkan seperti telah diuraikan sebelumnya, maka peran TI dalam modernisasi pendidikan bangsa dapat dirumuskan.

Peran dan fungsi teknologi informasi dalam konteks yang lebih luas, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan, berdasar studi tentang tujuan pemanfaatan TI di dunia pendidikan terkemuka di Amerika, Alavi dan Gallupe (2003) menemukan beberapa tujuan pemanfaatan TI, yaitu (1) memperbaiki competitive positioning; (2) meningkatkan brand image; (3) meningkatkan kualitas pembelajaran dan

pengajaran; (4) meningkatkan kepuasan peserta didik; (5) meningkatkan pendapatan; (6) memperluas basis peserta didik; (7) meningkatkan kualitas pelayanan; (8) mengurangi biaya operasi; dan (9) mengembangkan produk dan layanan baru. Karenanya, tidak mengherankan jika saat ini banyak institusi pendidikan di Indonesia yang berlomba-lomba berinvestasi dalam bidang TI untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu untuk memenangkan pendidikan yang bermutu maka disolusikan untuk memposisikan institusi pendidikan pada sel satu yaitu lingkungan peluang yang menguntungkan dan kekuatan internal yang kuat.

Teknologi informasi yang merupakan bahan pokok dari e-learning itu sendiri berperan dalam menciptakan pelayanan yang cepat, akurat, teratur, akuntabel dan terpercaya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi teknologi informasi yaitu:(1) Infrastruktur, (2) Sumber Daya Manusia, (3) Kebijakan, (4) Finansial, dan (5) Konten dan Aplikasi. Maksud dari faktor diatas adalah agar teknologi informasi dapat berkembang dengan pesat, pertama dibutuhkan infrastruktur yang memungkinkan akses informasi di manapun dengan kecepatan yang mencukupi. Kedua, faktor SDM menuntut ketersediaan human brain yang menguasai teknologi tinggi. Ketiga, faktor kebijakan menuntut adanya kebijakan berskala makro dan mikro yang berpihak pada pengembangan teknologi informasi jangka panjang. Keempat, faktor finansial membutuhkan adanya sikap positif dari bank dan lembaga keuangan lain untuk menyokong industri teknologi informasi. Kelima, faktor konten dan aplikasi menuntut adanya informasi yang disampaikan pada orang, tempat, dan waktu yang tepat serta ketersediaan aplikasi untuk menyampaikan konten tersebut dengan nyaman pada penggunaanya. (Soekartawi,2003).

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK dapat menggunakan *PowerPoint* merupakan salah satu software presentasi yang sering dimanfaatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Tenaga pendidik dan peserta didik dapat membuat teks, gambar, tabel, diagram, grafik, memasukkan foto atau video, audio, dan membuat animasi sesuai kebutuhan. Presentasi menggunakan *PowerPoint* mampu mengkomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan

berbagai tujuan, terutama untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disajikan. *PowerPoint* dapat digunakan secara interaktif untuk membuat peserta didik lebih berkesan terhadap materi yang dipresentasikan.

CD pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran berbasis komputer. Pemanfaatannya dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi. Alasannya, karena pembelajaran tidak lagi didominasi Tenaga Pendidik, melainkan peserta didik aktif melihat dan memperhatikan isi materi yang ada di dalam CD tersebut. Saat ini juga sudah dikembangkan CD pembelajaran interaktif, dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan software tersebut. CD pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar peserta didik yang dapat dimanfaatkan secara individual maupun kelompok. Berbagai kebijakan seperti PP No. 19 Tahun 2005 (Standar Nasional Pendidikan), Permendiknas No. 24 Tahun 2007 (Standar Sarana dan Prasarana), manfaat TIK dalam proses pembelajaran, pola pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran, pola pemanfaatan TIK dan perangkatnya dalam proses pembelajaran menurut (Smaldino dkk, 2008).

E-learning merupakan kepanjangan dari *electronic learning* (Sohn, 2005), sedangkan menurut Roserberg (2001) e-learning adalah pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Gilbert & Jones (2001) bahwa pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM, dan *computer-based training* (CBT). Pengertian e-learning diperkuat juga pendapat dari Udan dan Weggen (2000) yang menyatakan bahwa e-learning adalah bagian pembelajaran jarak jauh sedangkan pembelajaran on-line adalah bagian dari e-learning. Dari The ILRT of Bristol University (2005) mengartikan bahwa e-learning sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.

Dengan melihat pengertian e-learning diatas maka pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran yang digunakan didalam kelas akan memberikan motivasi tersendiri bagi para peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Jumlah SMK yang sangat besar belum secara merata menggunakan proses pembelajaran dengan komputer dan akses internet, terutama didaerah terpencil dimana sarana listrik juga belum memadai.

Untuk mengantisipasi kondisi diatas maka pemerintah mencoba membuat program bantuan yang terkait dengan pengadaan sarana komputer, laboratorium komputer maupun pelatihan, dengan harapan bahwa fasilitas dapat terwadahi dan tenaga pendidik dapat melakukan proses pembelajaran dengan berbasis TIK. Pembelajaran di kelas yang berbasis TIK akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi tenaga pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi dengan pembelajaran berorientasi pada peserta didik. Dengan adanya sarana internet tenaga pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi-informasi maupun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran. Hal lain yang berpengaruh dengan tersedianya internet di sekolah adalah semakin minatnya peserta didik dalam belajar karena sumber belajar yang ada dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas dan belajar dengan cara atau metode yang lebih menarik.

2.8. Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Metodologi Pembelajaran

Pemecahan dalam pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi pendidikan, yaitu dengan mencari inti masalah dalam pembelajaran dan dicarikan pemecahan melalui aplikasi teknologi pendidikan.

Beberapa aplikasi teknologi pendidikan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

Pemanfaatan Sumber Belajar. Pemanfaatan sumber belajar dengan alat /hardware material berupa bahan pembelajaran teknik dan setting berupa lingkungan alam sekitar yang dapat dieksplorasi lebih jauh dalam pembelajaran.

Penggunaan Media Pembelajaran, berdasarkan riset penggunaan media pada umumnya menyatakan bahwa penggunaan media cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar, juga dapat memotivasi peserta didik. Adapun contoh media belajar dapat menggunakan video, film, media projector, printed material.

Aplikasi Multimedia dalam Pembelajaran. Penggunaan multimedia lebih dioptimalkan dalam pembelajaran sehingga ada kebermaknaan hasil belajar dan maraknya perangkat multimedia seperti software misalnya Power Point, Director dan hardware seperti LCD projector.

Penggunaan Bahan Pembelajaran Interaktif (CBI). Pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional tetapi dapat dilakukan dengan cara individual (individual learning) menggunakan perangkat komputer sebagai alat bantu belajar, sehingga akan terjadi interaktif secara tuntas terhadap satu materi pembelajaran antara peserta didik dan tenaga pendidik.

Pengembangan Standar Operational Procedur (SOP) untuk pembelajaran praktikum.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Internet dapat digunakan sebagai sumber untuk mengeksplorasi pengetahuan ilmu termasuk pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk publikasi informasi dan produk.

2.9. Empat Pilar Pendidikan Formal sebagai dasar TIK

Lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membidangi pengembangan pendidikan dan sosial budaya, UNESCO, pernah membentuk suatu komisi internasional yang disebut *The International Commission on Education for the Twenty-first Century* (Komisi Internasional mengenai Pendidikan untuk Abad ke 21) yang dipimpin oleh Jacques Delors [1996]. Komisi ini kemudian merekomendasikan dalam laporannya agar proses pembelajaran di seluruh dunia hendaknya diselenggarakan berdasar pada 4 (empat) pilar, yaitu (Delors *et.al.*, [1996]) :

Learning to know (belajar untuk mengetahui), Learning to do (belajar untuk melakukan sesuatu), Learning to be (belajar untuk menjadi seseorang), Learning to live together (belajar untuk menjalani kehidupan bersama).

Learning to know (belajar untuk mengetahui). Peserta didik diharapkan dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan selain melalui pengajaran yang diberikan secara langsung oleh tenaga pendidik, dapat mengakses atau mengunduh pengetahuan melalui media teknologi informasi dengan arus yang tidak terbatas. Melalui akses internet hampir seluruh informasi dapat diperoleh secara cepat.

Learning to do (belajar untuk melakukan sesuatu). Peserta didik dalam pengembangan pengetahuannya dalam bentuk praktek kerja, membuat hasil karya, atau mengimplementasikan kompetensi ketrampilannya dalam bentuk suatu kegiatan yang positif. Melalui media teknologi informasi misalnya dapat membuat design grafis, dll.

Learning to be (belajar untuk menjadi seseorang). Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasai mengantarkan peserta didik untuk berproses menjadi seseorang yang mampu menjadi diri sendiri agar dapat memahami kebutuhan dan jati diri.

Learning to live together (belajar untuk menjalani kehidupan bersama). Peserta didik dengan masuk dalam lingkungan sekolah maka akan hidup untuk saling bekerja sama, mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya sehingga dapat tercipta hidup bersama secara rukun dan damai.

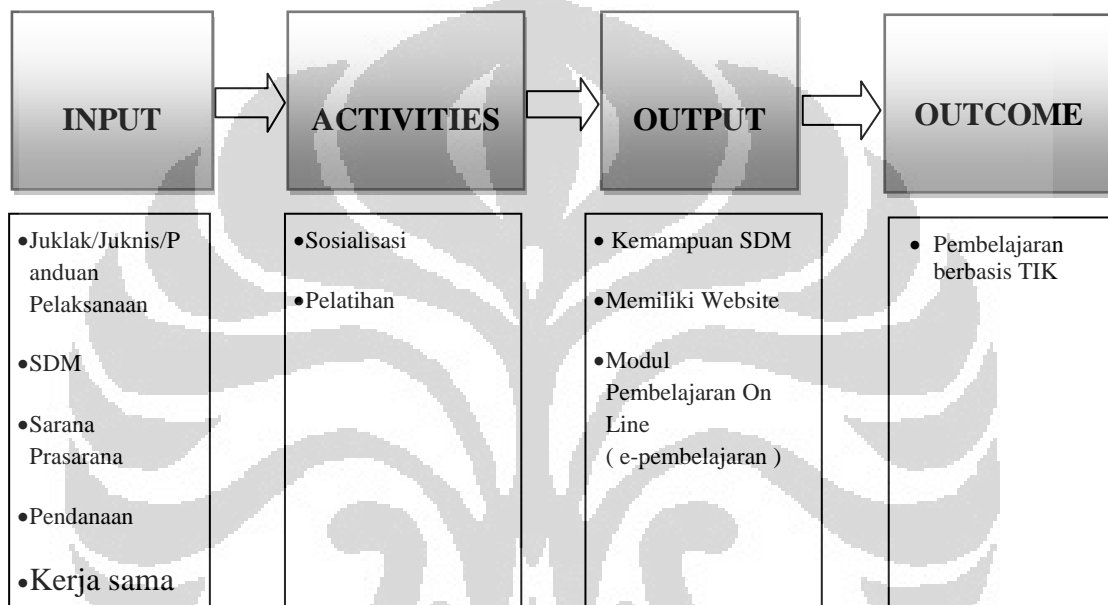
2.10. Analisa Program Logic Model

Menurut Rapar (1996) paling kurang terdapat empat kegunaan logika: *pertama*, membantu setiap orang mempelajari logika untuk berpikir secara rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, metodis, dan koheren; *kedua*, meningkatkan kemampuan berpikir secara abstrak, cermat, dan obyektif; *ketiga*, menambah kecerdasan dan

meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri; *keempat*, meningkatkan cinta akan kebenaran dan menghindari kekeliruan serta kesesatan.

Logika model menggambarkan input, aktivitas, keluaran dan hasil yang berkaitan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Program Logic Model



(Sumber : Ellen Taylor-Powell, Ph.D., Evaluation Specialist, March 31, 2005, Logic Models: A framework for program planning and evaluation, University of Wisconsin-Extension-Cooperative Extension, Nutrition, Food Safety and Health Conference, Baltimore, Maryland)

Logika model adalah elemen dasar dari pemrograman yang mengkomunikasikan logika di balik sebuah program, alasannya. tujuan logika model adalah untuk mengkomunikasikan "dasar" teori, asumsi atau hipotesis yang mendukung program tentang mengapa program akan bekerja, atau tentang apa solusi yang baik untuk masalah diidentifikasi. Logika model terkait dengan :

Input (Masukan) adalah bahan yang organisasi atau program dapat juga beberapa masukan orang, uang, peralatan, fasilitas, persediaan, ide-ide orang, saatnya orang, dll Masukan juga dapat berupa kekuatan utama yang

mempengaruhi organisasi atau program.

Activities (Aktivitas/proses Atau Strategi Atau Metode) yang digunakan oleh organisasi atau program untuk memanipulasi dan mengatur item untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh organisasi atau program. Sebagai contoh, proses utama yang digunakan oleh sebuah program yang menyediakan pelatihan kepada klien mungkin termasuk rekrutmen peserta didik, pretesting pelajar, pelatihan, pasca-pengujian dan sertifikasi.

Output /Keluaran menunjukkan hasil nyata dari proses utama dalam organisasi. Dapat berupa jumlah produk, jasa, dll. Keluaran sering disalah pahami untuk menunjukkan keberhasilan suatu organisasi atau program.

Outcome/Hasil adalah (mudah-mudahan positif) berdampak pada orang-orang yang organisasi ingin manfaat dengan programnya.

2.11. Indikator Kinerja Program

Untuk melihat hasil penelitian maka perlu ukuran yang dibuat dalam indikator. Adapun indikator-indikator kinerja Pusat TIK SMK yang ditinjau dari input, activities, output, dan outcome dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.

Indikator Kinerja Program

Aspek	Komponen	Indikator Kinerja Program
Input	Juklak/Panduan Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Juklak/Panduan Pelaksanaan dari Direktorat Pembinaan SMK • Memahami isi panduan pelaksanaan program/kegiatan
	SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tim Pusat TIK SMK yang terstruktur dan formal • Adanya SDM yang memiliki

Aspek	Komponen	Indikator Kinerja
		kesesuaian latar belakang keahlian/ pendidikan/pengalaman pelatihan di bidang TIK
	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana prasarana yang dapat berfungsi dengan baik • Tersedianya hardware : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Adanya jaringan/network yang beroperasi dengan baik ➢ Adanya server untuk data base ➢ Adanya komputer untuk praktek 1 peserta didik 1 komputer dengan kondisi baik ➢ Tersedianya komputer minimal pentium 4 ➢ Tersedianya laboratorium komputer ➢ Tersedianya perangkat pendukung lainnya printer, laptop, LCD, camera digital, camera handycam, scanner, CD duplicator. • Tersedianya software : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tersedianya koneksi jaringan WIFI/ kabel link ➢ Tersedianya jenis jaringan LAN ➢ Tersedianya koneksi internet ➢ Adanya software Windows, Office, Moodle (aplikasi bahan ajar) ➢ Adanya Aplikasi e-pembelajaran berupa Power Point, Microsoft word, PDF. ➢ Adanya pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana Pusat Layanan TIK
	Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dana operasional di Pusat Layanan TIK SMK • Teralokasikannya dana operasional TIK
	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama dalam bidang TIK dengan institusi lain
Activities	Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sosialisasi pembelajaran TIK kepada SMK-SMK di Kab/Kota Jakarta Selatan dan internal sekolah
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pelatihan pembelajaran TIK

Aspek	Komponen	Indikator Kinerja
	Pengelolaan administrasi dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya laporan pelaksanaan program dan pertanggungjawaban keuangan
Output	Kemampuan SDM	<ul style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan kemampuan SDM berbasis TIK
	Memiliki Website	<ul style="list-style-type: none"> Adanya website yang berisi modul pembelajaran, data dan informasi sekolah
	Modul Pembelajaran On Line (e-pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya modul pembelajaran yang terupload di website sekolah
Outcome	Pembelajaran berbasis TIK	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya ketertarikan terhadap sumber referensi pembelajaran berbasis TIK bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Meningkatnya komunikasi yang lebih aktif melalui media TIK bagi tenaga pendidik dan peserta didik.

2.12. Penelitian Sejenis Yang Berkaitan

Penelitian tentang : *Benchmarking Access and Use of ICT in European Schools 2006: Results from Head Teacher and A Classroom Teacher Surveys in 27 European Countries* (Benchmarking Akses dan Penggunaan TIK di Sekolah Eropa 2006: Hasil dari Guru Kepala dan Guru Kelas Sebuah Survei di 27 Eropa Negara) oleh Werner B. Korte dan Tobias Hüsing Gesellschaft für empirica Kommunikations-und Technologieforschung mbH.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari latihan perbandingan sebelumnya untuk eEurope 2002, yang telah melibatkan dua survei: lebih dari 10.000 Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi tentang sekolah dan survei lebih dari 20.000 guru kelas untuk fokus pada penggunaan TIK untuk tujuan pendidikan. Penelitian ini adalah yang kedua dilakukan pada musim semi 2006 menyangkut informasi pada peralatan TIK dan internet di sekolah, penggunaannya dalam kelas, perbandingan situasi di tahun 2001 dan 2006, sikap pada TIK

digunakan oleh guru, hasil pada akses, kompetensi dan motivasi untuk menggunakan TIK di sekolah dan kesiapan guru TIK.

Penelitian ini juga didasarkan pada keinginan Komisi Eropa untuk memperoleh informasi tentang penyebaran e-learning di sekolah-sekolah Eropa, dan menghubungkannya dengan indikator lain penggunaan pendidikan TIK dalam pendidikan wajib (e-learning di sekolah). Penelitian ini juga terlihat secara lebih rinci bagaimana TIK (ICT) digunakan di sekolah-sekolah, dan berusaha untuk mendapatkan wawasan dalam hal seperti visi kepala tentang pendidikan, dampak TIK pada praktek guru pada sekolah-sekolah saat ini, dukungan dan pelatihan serta pada faktor-faktor lain untuk sukses dalam e-learning.

Akses ke ICT dan internet di sekolah Eropa, komputer dan internet hadir di sekolah-sekolah Eropa dan secara luas digunakan di kelas di sebagian besar negara. Sebuah peningkatan yang kuat dalam menggunakan TIK telah terjadi selama 5 tahun terakhir dan sekolah telah pindah ke broadband. Dari hasil survey menemukan bahwa dengan 96% hampir semua sekolah Eropa memiliki akses internet. Saham tertinggi koneksi broadband di sekolah dapat ditemukan di negara-negara Nordic, Belanda, Estonia dan Malta di mana sekitar 90% sekolah memiliki internet broadband yang terkoneksi. Sedangkan Yunani, Polandia, Siprus, dan Lithuania, memiliki broadband dengan tingkat penetrasi terendah di antara sekolah-sekolah di EU25.

Penggunaan komputer yang digunakan di kelas oleh guru dari semua jenis mata pelajaran yang tertinggi kelompok matematika, ilmu pengetahuan dan ilmu komputer (80%). kemudian diikuti oleh guru pendidikan dasar umum (78%), pendidikan kejuruan (77%), dan humaniora dan ilmu social (75%). Yang agak kecil ditemukan dalam pelajaran sastra dan bahasa (70%) dan fisik dan seni / kerajinan pendidikan (68%). Sebagian besar guru Eropa melihat keuntungan dari penggunaan TIK di sekolah dan khususnya menggunakan ICT untuk siswa dalam melakukan latihan dan praktek (80%). Sebuah negara 86% sangat tinggi bahwa siswa lebih termotivasi dan penuh perhatian saat komputer dan internet yang digunakan di kelas.

Tetap ada yang menjadi hambatan terkait dengan beberapa infrastruktur dan peralatan seperti: akses broadband belum ada dimana-mana. Masih sepertiga dari sekolah Eropa tidak memiliki akses internet broadband. Seperti dijelaskan di atas, di Yunani, hanya 13% dari sekolah memiliki akses internet broadband. Sekolah yang disediakan alamat e-mail untuk guru dan murid serta jaringan sekolah dapat meringankan kolaborasi, penyampaian PR atau hasil kerja kelompok dan aliran informasi. Namun dua pertiga dari guru Eropa memiliki alamat e-mail yang disediakan oleh sekolah, hanya seperempat dari sekolah menawarkan ini kepada mereka murid.

Pentingnya dukungan kontrak pemeliharaan untuk peralatan TIK di sekolah sehingga guru tidak kehilangan waktu untuk memperbaiki atau konfigurasi perangkat lunak dan masalah hardware. Kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kontrak pemeliharaan dengan profesional penyedia layanan TIK tampaknya sangat bervariasi di seluruh Eropa. Ketersediaan berkisar dari 12% di Portugal dan 82% di Inggris di Eropa rata-rata 47%. Di beberapa negara (Seperti Inggris, Belanda, Latvia, Malta dan Republik Ceko, sekolah telah mengakui pentingnya pemeliharaan dukungan untuk memotivasi guru agar lebih menggunakan TIK dalam kelas. Dari penelitian ini direkomendasikan dalam meningkatkan proses TIK di sekolah di beberapa negara Eropa diperlukan peningkatan jumlah komputer per 100 siswa, peningkatan jenis akses internet dengan pindah ke koneksi broadband, penggunaan TIK untuk pendidikan di ruang kelas, strategi untuk lebih fokus pada sekolah dasar dalam hal pengenalan murid dengan TIK.

Penelitian yang lain tentang Inclusive education: *Helping teachers to choose ICT resources effectively and to use Them* (Pendidikan inklusif: membantu guru untuk memilih sumber daya TIK dan untuk menggunakannya secara efektif) yang dilakukan oleh Vincenza Benigno, Stefania Bocconi and Michela Ott CNR, Istituto Tecnologie Didattiche, Italy. Pada penelitian ini dibahas tentang masalah e-inklusi melalui e-pembelajaran untuk membantu dalam pendidikan yang efektif dan mengurangi diskriminasi terhadap pendidikan anak berkebutuhan khusus. Penelitian pendidikan telah memberikan bukti kuat bahwa: "ICT adalah media

yang baik dan alat yang kuat dalam mendukung praktek inklusif. Ini menyediakan dukungan luas untuk komunikasi, membantu banyak pelajar untuk terlibat dengan belajar, termasuk mereka yang sulit untuk mencapai, dan membantu untuk menyelesaikan beberapa hambatan untuk berprestasi dan pendidikan khusus" (Becta, 2007). Dengan melaporkan dua proyek penelitian berupa dua layanan online (yaitu Essediquadro dan AEsseDi) yang bertujuan membantu guru untuk membuat penggunaan produk pendidikan TIK yang efektif. Proyek penelitian ini telah melahirkan dua layanan online khusus: yang pertama memberikan informasi rinci pada fitur aksesibilitas dari produk perangkat lunak pendidikan, yang kedua bertujuan untuk membawa ke praktek terbaik di bidang inklusi sekolah.

Ide dasar yang mendukung dua proyek ini adalah bahwa kenyataannya proses inklusi dapat dipupuk dengan cara menggunakan alat teknologi baru: tetapi pada gilirannya tetap memerlukan perubahan dan modifikasi dalam isi pendidikan, pendekatan, struktur dan strategi. Guru memainkan peran kunci pada tujuan ini: inovasi tidak bisa melewati ambang sekolah tanpa keterlibatan mereka yang mendalam, aktif dan efektivitas pendidikan dari setiap teknologi yang terutama adalah tergantung pada pilihan yang mereka buat (Moseley et al, 1999); dalam rangka untuk mengambil langkah maju yang signifikan, e-tools harus dipilih dengan cermat dan perlu direncanakan dengan tepat penggunaannya dan konseptual terintegrasi dengan baik dalam kegiatan utama.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Menurut Ardianto (2007:161) Prinsip dasar konstruktivisme menerangkan bahwa tindakan seseorang ditentukan oleh konstruk diri sekaligus juga konstruk lingkungan luar dari perspektif diri. Sehingga komunikasi itu dapat dirumuskan, dimana ditentukan oleh diri di tengah pengaruh lingkungan luar.

Implikasi paradig konstruktivisme tidak dapat dipisahkan dari tiga logika dasar desain pesan, yaitu ekspresif, konvensional, dan retorik (O'Keefe dan Shepherd, 1987 dalam Ardianto (2007:164).

Logika ekspresif dimana memperlakukan komunikasi sebagai suatu model ekspresi diri, memiliki sifat pesan yang terbuka, reaktif secara alami, dan sedikit memperhatikan yang menjadi keinginan orang lain. Logika konvensional dimana memandang komunikasi sebagai permainan yang dilakukan secara teratur, komunikasi biasanya berdasarkan norma, kesopanan, atau aturan yang diterima bersama, sehingga komunikasi berlangsung secara sopan, dan tertib. Logika retorik dimana memandang komunikasi sebagai suatu cara mengubah aturan melalui negosiasi, pesannya bisa dirancang fleksibel, berwawasan, dan berpusat pada orang.

Banyak pengkonstruksian dimungkinkan. Ini berarti menurut Guba penelitian terhadap suatu realitas itu tidak bebas nilai. Realitas hanya dapat diteliti dengan pandangan (jendela/kacamata) yang berdasarkan nilai. Beberapa hal lagi dijelaskan tentang konstruktivisme oleh Guba tetapi penjelasan Guba yang terakhir tetapi penting adalah sebagai berikut: *“Finally, it depicts knowledge as the outcome or consequence of human activity; knowledge is a human*

construction, never certifiable as ultimately true but problematic and ever changing” (Guba, 1990:26).

“pengetahuan dapat digambarkan sebagai hasil atau konsekuensi dari aktivitas manusia, pengetahuan merupakan konstruksi manusia, tidak pernah dipertanggungjawabkan sebagai kebenaran yang tetap tetapi merupakan permasalahan dan selalu berubah.” Penjelasan Guba yang terakhir tersebut mengandung arti bahwa aktivitas manusia itu merupakan aktivitas mengkonstruksi realitas, dan hasilnya tidak merupakan kebenaran yang tetap tetapi selalu berkembang terus.

Dari beberapa penjelasan Guba yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa realitas itu merupakan hasil konstruksi manusia. Realitas itu selalu terkait dengan nilai jadi tidak mungkin bebas nilai dan pengetahuan hasil konstruksi manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus.

3.2 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini tipe penelitian yang dilakukan adalah tipe deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Pada penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami subyek dari kerangka berpikirnya sendiri (Taylor dan Bogdan, 1984; Creswell, 1994). Dengan demikian, yang penting adalah pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuan partisipan (Patton, 1990). Sedangkan Creswell (1994) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif tepat digunakan dalam situasi yang informal, di mana hal ini dimungkinkan oleh topik yang peka bagi informan, latar belakang demografis (pendidikan, tempat tinggal dan sebagainya) tertentu, dan hal lain yang menyebabkan pendekatan kuantitatif sulit diterapkan.

Menurut para penulis (Creswell 1994; Patton, 1990; Strauss, 1987; Taylor dan Bogdan, 1984) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan bila

peneliti ingin memahami sudut pandang partisipan secara lebih mendalam, dinamis dan menggali berbagai macam faktor sekaligus. Peneliti kualitatif terlibat secara aktif dalam pengumpulan data, yaitu secara fisik menemui partisipan, lingkungannya, serta institusi tempatnya berada, dalam suatu situasi yang alamiah (Creswell, 1994; Cassel dan Symon, 1994; Patton, 1990).

Metodologi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana metode penelitian kualitatif berdasarkan pendapat dari Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen). (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif karya Lexy J. Moleong, Penerbit Rosda, 2007)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Pengumpulan Data Primer

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui metode wawancara mendalam atau dengan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dalam hal ini adalah pihak sekolah.

Seperti yang dikemukakan oleh Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2010) bahwa : *interviewing provide researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon.* Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Untuk mendukung penelitian ini juga dilakukan wawancara yang menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD). Minichiello (1990: 90)

mengemukakan: wawancara jenis ini menggunakan panduan diskusi tersusun tetapi urutan pertanyaannya tidak disusun secara kaku. FGD menurut Hoed (1995:1), dirancang dengan tujuan mengungkapkan persepsi kelompok mengenai suatu masalah.

Krueger mengatakan karakteristik FGD mencakup 5 hal : “sejumlah orang, yang memiliki karakteristik tertentu, memberikan data, tentang sifat atau keadaan kualitatif dalam sebuah diskusi terfokus.” Adapun jumlah orang dalam kelompok FGD menurut Krueger (1988:93) menyatakan : 4 sampai 6 orang merupakan jumlah yang ideal karena lebih akrab, lebih mudah merekrut, dan lebih nyaman.

Dalam mencari informan sebagai sumber penelitian untuk pelaksanaan FGD ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Berdasarkan kriteria yang dipaparkan oleh Bungin (2003: 179) antara lain :

- a) Memiliki keahlian atau kepakaran dalam kasus yang akan didiskusikan;
 - b) Memiliki pengalaman praktis dan kepedulian terhadap fokus masalah.
- (<http://www.scribd.com/doc/3088277/Penelitian-Kualitatif-by-FGD/>)

3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder

Tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan mempelajari dokumen atau peraturan yang ada. Seperti Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional, Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Program TIK, serta browsing melalui internet.

3.4. Lokasi Penelitian dan Pemilihan Informan

Lokasi dari penelitian ini akan diadakan di SMKN 6 Jakarta . Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan informan yang dianggap mempunyai informasi (key informan) yang diperlukan dalam penelitian. Dalam

penentuan informan kunci menggunakan “*purposive sampling*” atau sampling bertujuan, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti karena mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2000;128) dan untuk mendukung dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dan pengambilan data dengan key informan yaitu :

1. Kepala Sekolah
2. Tim Pusat Layanan TIK SMK
3. Tenaga Pendidik
4. Peserta didik

Dipilih Kepala sekolah sebagai key informan karena merupakan top manajemen di sekolah SMKN 6 Jakarta yang dianggap mempunyai informasi yang luas tentang sekolah yang dipimpinnya. Tim Pusat Layanan TIK SMK dipilih sebagai key informan karena tim ini yang menjalankan fungsinya, mengetahui serta melayani tentang data dan informasi yang ada di sekolah. Tenaga pendidik merupakan key informan yang tepat untuk diwawancarai karena tenaga pendidik sebagai personal yang menjalankan dan melaksanakan pembelajaran TIK secara langsung di sekolah. Peserta didik dipilih sebagai key informan untuk mengetahui secara langsung apa yang telah mereka rasakan tentang pembelajaran berbasis TIK di sekolah. Dalam mendapatkan informasi yang lebih dalam maka digunakan teknik snowball sampling (Sampel Bola Salju), dimana jumlah informan penelitian berkembang mengikuti informasi dan data yang diperlukan yang didapat dari informan sebelumnya.

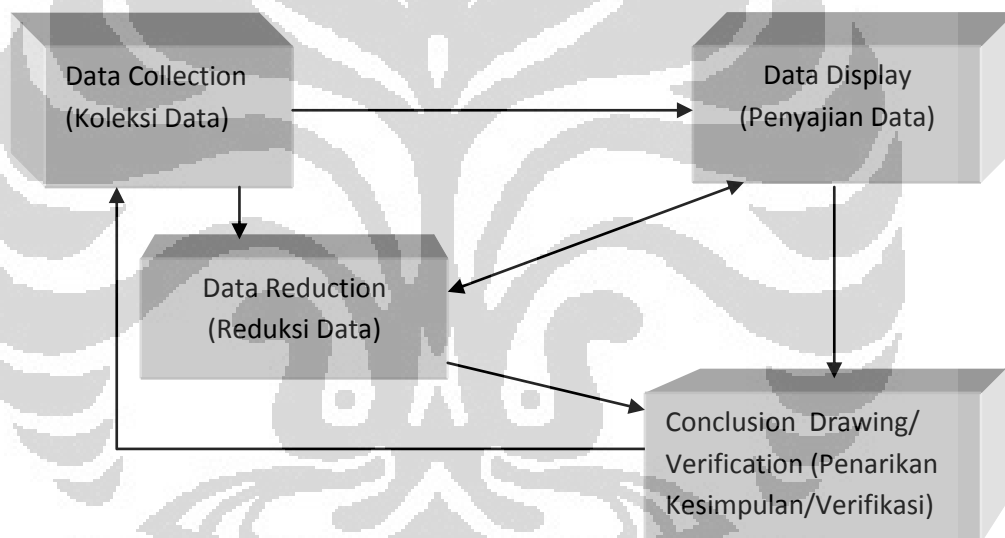
3.5. Teknik Analisa Data

Ada beberapa komponen yang bisa dikatakan oleh Miles dan Huberman dimana proses analisis data kualitatif akan melibatkan tiga komponen yakni data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) serta conclusions drawing and verifying (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Oleh karena itu, dalam penelitian ini data dianalisis secara induktif.

Dalam reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga akan mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data. Selanjutnya penyajian data dilakukan dalam bentuk teks secara naratif. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah jika tidak di dukung dengan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika kesimpulan awal di dukung dengan bukti yang valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar. 1

Komponen Dalam Analisis Data Miles Dan Huberman (Interaktif Model)



Sumber: Sugiyono (Tahun 2010, h.247) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D

3.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai studi pada Pusat Layanan TIK SMK yang telah mendapat bantuan pemberdayaan layanan pengembangan pusat TIK SMK dan pada penelitian ini lebih difokuskan pada kompetensi keahlian Multimedia.

BAB 4

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Riwayat Singkat Sekolah

SMK Negeri 6 Jakarta yang berlokasi di Jalan. Prof. Jokosutono, SH. No.2A Kebayoran Baru - Jakarta Selatan, yang awal mulanya bernama SMEA 3 didirikan sejak tahun 1959 dan tahun 1997 berubah nama menjadi SMK Negeri 6 Jakarta.

Sebelum didirikannya SMEA 3, di Jakarta telah terdapat dua SMEA yaitu SMEA Negeri 1 dan SMEA Negeri 2, dengan minatnya para pelajar memasuki SMEA maka pemerintah membuka sebuah SMEA lagi, tempatnya di daerah Kebayoran Baru, mengingat tempat ini telah terdapat sebuah SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Negeri 3 yang lulusannya di tampung di SMEA.

Pada mulanya SMEP 3 telah dibuka lebih dahulu dari SMEA 3 yang lokasinya sama, sehingga untuk mengembangkan kedua sekolah ini oleh panitia yang dibentuk oleh Persatuan Orang Tua Murid (POM) waktu itu, diusahakan untuk membangun satu gedung baru yang dapat di gunakan kedua sekolah ini. Persatuan Orang Tua Murid berhasil dan dengan bantuan sepenuhnya dari organisasi Koperasi Pembantik Bersama Jakarta (KPBD), dapatlah dilaksanakan peletakan batu pertama gedung SMEP/SMEA Negeri 3 pada tanggal 23 Maret 1959, sehingga pada tanggal 1 Agustus 1960 pada saat gedung belum rampung keseluruhannya, SMEA 3 dan SMEP 3 menempati satu gedung, gedung baru ini rampung keseluruhannya pada bulan Januari 1960 dan pada tanggal 6 Januari 1960 peresmian di lakukan oleh Bapak Menteri Koperasi yang pada waktu itu dijabat oleh Mayor Jenderal Achmadi, peresmian gedung ini dihadiri juga oleh Bapak Koperasi Dr. Moh. Hatta, pada saat didirikannya SMEA 3 menerima murid hanya 78 orang siswa.(http://www.smkn6dki.or.id/id/viewpage.php?page_id=48)

4.2. Motto, Visi dan Misi sekolah

SMK Negeri 6 Jakarta mempunyai motto : "Makes You Competent". Sedangkan visi sekolah adalah menjadi SMK bertaraf Internasional untuk menghasilkan tamatan yang profesional, mandiri, dan kompetitif. Adapun MISI sekolah antara lain : Meningkatkan kompetensi peserta didik yang siap memasuki dunia kerja di pasar Internasional; menghasilkan tamatan yang memiliki kecakapan hidup untuk membuka usaha mandiri; meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kerja kependidikan yang bersertifikasi; meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal; dan meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Menurut O'Brien (2006), sistem informasi merupakan kombinasi dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Dengan adanya sistem informasi yang baik di Pusat layanan TIK SMK akan memperkuat sekolah sebagai *supporting system* bagi Dinas Pendidikan di Wilayah Jakarta Selatan dan sebagai sekolah yang dapat membantu dalam melayani penyajian data secara cepat dan akurat.

Dalam pengembangan pembelajaran berbasis TIK sekolah diharapkan akan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dengan dibekali pengetahuan tentang teknologi informasi sesuai dengan motto sekolah. Sehingga lulusan akan lebih siap dalam memasuki dunia industri atau dunia usaha.

4.3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik antara lain meliputi : 1). DISIPLIN, semua warga sekolah mentaati semua aturan yang telah disepakati bersama. 2). TANGGUNG JAWAB, semua warga sekolah harus melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. 3). PERCAYA DIRI, berkeyakinan memiliki potensi yang tangguh, dapat dipercaya dan penuh tanggung jawab. 4). PELAYANAN PRIMA, seluruh warga sekolah selalu siap

memberikan pelayanan prima, cepat, tepat, dan efisien kepada seluruh pelanggan baik internal maupun eksternal. 5). KEKELUARGAAN, menjalin kerjasama yang baik dan penuh kekeluargaan dengan semua unsur, baik internal maupun eksternal. 6). KEUNGGULAN, semua warga sekolah mempunyai keyakinan untuk selalu melakukan dan menghasilkan yang terbaik. 7). KETERBUKAAN, semua warga sekolah membuka diri dalam memberi dan menerima saran, kritik serta dorongan untuk kemajuan dan kesejahteraan bersama. 8). KREATIVITAS DAN INOVASI, tidak pernah puas atas prestasi yang dicapai sebagai motivasi untuk selalu berkreasi mengembangkan ide-ide baru untuk keunggulan sekolah. 9). KERJASAMA, selalu bekerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. (Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>)

4.4. Strategi

Adapun strategi yang dilakukan sekolah dalam proses pengembangan pendidikan adalah dengan : 1). Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah, 2). Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, 3). Menerapkan KBK yang berorientasi pada kecakapan hidup, 4). Meningkatkan kemampuan Matematika, 5). Menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, 6). Mengembangkan system quality control dan quality assurance, 7). Menciptakan atmosfir akademik yang nyaman dan kondusif, 8). Mengembangkan system rayonisasi Gugus Peserta didik, 9). Mengasah spiritual, motivasi, dan entrepreneurship, 10). Menegakkan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah. (Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>)

4.5. Kerjasama Industri

Dalam pelaksanaan praktek kerja industri sekolah telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan atau lembaga sebagai tempat para peserta didik menggali pengetahuan dan praktek secara langsung di dunia industri atau dunia usaha.

4.6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Di SMKN Negeri 6 Jakarta memiliki tenaga pendidik sebanyak 56 orang, yang terdiri dari : bidang matematika berjumlah 5 orang, Bahasa Inggris 6 orang, KKPI 4 orang, IPA 1 orang, Kewirausahaan 1 orang, Fisika 1 orang, Pelayanan prima 1 orang, Ekonomi 1 orang, IPS 2 orang, Pendidikan Agama 3 orang, Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah 3 orang, Bahasa Indonesia 2 orang, Pendidikan Jasmani dan Olah Raga 3 orang, BK/BP 2 orang, Muatan Lokal 1 orang, Administrasi Perkantoran 9 orang, Akuntansi 7 orang, Pemasaran 4 orang.

Dari jumlah diatas yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada 46 orang dan non PNS 10 orang (Tenaga Pendidik tidak tetap), dengan tingkat pendidikan Diploma 1 orang, Sarjana 52 orang, dan Pasca Sarjana 3 orang.

Tenaga Kependidikan yang ada di SMKN 6 Jakarta sejumlah 20 orang terdiri atas : 19 orang tenaga administrasi lainnya, 1 orang tenaga teknis, dengan status 5 orang PNS dan 15 orang non PNS. Latar belakang pendidikannya 14 orang SLTA, 2 orang Diploma, serta 4 orang Sarjana.

4.7. Keadaan Peserta Didik

Pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah peserta didik Tingkat I, II, dan III masing-masing yang terdiri dari untuk kompetensi keahlian Multimedia 2 rombel kelas I yaitu sejumlah 78 orang, 2 rombel kelas II sejumlah 79 orang, 2 rombel kelas III sejumlah 74 orang.

Sedangkan pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari 2 rombel kelas I yaitu sejumlah 77 orang, 2 rombel kelas II sejumlah 73 orang, 2 rombel kelas III sejumlah 75 orang.

Pada kompetensi keahlian Akuntansi terdiri dari 2 rombel kelas I yaitu sejumlah 77 orang, 2 rombel kelas II sejumlah 72 orang, 2 rombel kelas III sejumlah 65 orang.

Untuk kompetensi keahlian Pemasaran terdiri dari 2 rombel kelas I yaitu sejumlah 71 orang, 2 rombel kelas II sejumlah 67 orang, 2 rombel kelas III sejumlah 72 orang. (Sumber : Data pokok Dit.PSMK)

4.8. Keadaan Sarana Prasarana

SMK Negeri 6 Jakarta yang merupakan Pusat Layanan TIK SMK mempunyai sarana prasarana yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran berbasis TIK, hal ini bisa dilihat disetiap kelasnya yang sudah disediakan LCD dan setiap tenaga pendidik dilengkapi dengan fasilitas sekolah berupa laptop atau komputer yang berada dimasing-masing laboratorium sekolah. Untuk akses internet dapat diakses di seluruh ruang. Ruang server dibuat khusus dan dilengkapi dengan fasilitas AC yang memadai.

SMK Negeri 6 Jakarta didirikan diatas luas lahan sebesar 6480 m² yang terdiri dari : Luas bangunan gedung : 2.826 m, luas lapangan olahraga : 500 m, luas taman : 3.074 m. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 6 Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Sarana Prasarana SMK Negeri 6 Jakarta

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang
01.	Kelas	24 Ruang
02.	Lab KKPI	1 Ruang
03.	Multi Media	1 Ruang
04.	Lab. Adm. Perkantoran	1 Ruang
05.	Lab. Akuntansi	1 Ruang
06.	Lab. Pemasaran	1 Ruang
07.	Perpustakaan	1 Ruang
08.	Serbaguna	1 Ruang
09.	Kepala Sekolah	1 Ruang
10.	Tenaga Pendidik	1 Ruang
11.	Tata Usaha	1 Ruang

12.	BP	1 Ruang
13.	Poliklinik / UKS	1 Ruang
14.	Lab. Bahasa	1 Ruang
15.	Poliklinik (UKS)	1 Ruang
16.	OSIS	1 Ruang
17.	Gudang	1 Ruang
18.	T o k o	1 Ruang
19.	Kantin	6 Ruang
20.	Masjid	1 Ruang
21.	WC	6 Ruang

(Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>)

4.9. Kompetensi Keahlian

SMK Negeri 6 Jakarta merupakan SMK kelompok bisnis dan manajemen dan Teknologi Informatika yang memiliki 4 kompetensi keahlian, yaitu : 1). Administrasi perkantoran, 2). Akuntansi, 3). Manajemen bisnis, 4). Multimedia.

4.10. Prestasi

SMK Negeri 6 Jakarta mempunyai beberapa prestasi di bidang akademik maupun seni dan olah raga. Prestasi tersebut telah dicapai baik ditingkat nasional maupun internasional. (lampiran 3)

4.11. Kurikulum

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Bab 1 Pasal 1 butir 19 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 6 Jakarta adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas: Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, Kalender pendidikan, dan Silabus. (Subdit Pembelajaran Direktorat PSMK)

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 BAB X Pasal 36 (1). Penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan hendaknya berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP sesuai PP 19 Pasal 16. Sedangkan materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja (Permen Diknas No.22 Implikasi dari struktur kurikulum SMK butir 2).

SMK Negeri 6 Jakarta dalam pengembangan kurikulum didasarkan pada Prinsip-prinsip pengembangan KTSP SMK antara lain : 1). Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, serta kepentingan peserta didik dan lingkungannya; 2). Beragam dan terpadu; 3). Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; 4). Relevan dengan kebutuhan kehidupan; 5). Menyeluruh dan berkesinambungan; 6). Belajar sepanjang hayat; 7). Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. (Subdit Pembelajaran Direktorat PSMK)

Salah satu dari prinsip pengembangan KTSP SMK diatas adalah tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sehingga pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.

Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (Subdit Pembelajaran Direktorat PSMK)

Di SMK Negeri 6 Jakarta dalam kompetensi keahlian Multimedia ada beberapa kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu :

Kompetensi Dasar Komputer Kejuruan:

1). Merakit PC (Personal Computer); 2). Melakukan instalasi sistem operasi dasar; 3). Menerapkan K3LH

Kompetensi Kejuruan :

1). Memahami etimologi multimedia; 2). Memahami alir proses produksi produk multimedia; 3). Merawat peralatan multimedia; 4). Mengelola isi halaman web; 5). Menerapkan teknik pengambilan gambar produksi; 6). Menerapkan prinsip komunikasi visual untuk multimedia; 7). Menguasai cara menggambar kunci untuk animasi; 8). Menguasai cara menggambar clean up dan sisip; 9). Menguasai dasar animasi stop motion; 10). Menggabungkan teks kedalam sajian multimedia; 11). Menggabungkan gambar 2D kedalam sajian multimedia; 12). Menggabungkan audio kedalam sajian multimedia; 13). Membuat story board aplikasi multimedia; 14). Menggabungkan fotografi digital kedalam sajian multimedia; 15). Memahami cara penggunaan peralatan tata cahaya; 16). Menerapkan efek khusus pada multimedia; 17). Menyusun proposal penawaran.

4.12. Sertifikasi sekolah

4.12.1. Sertifikasi ISO

SMK Negeri 6 Jakarta telah memiliki sertifikat ISO 9001:2000 Quality Management System Requirement, dengan nomor sertifikat AU QEC22139 yang

ditetapkan sejak tanggal 23 November 2005 berlaku sampai dengan 23 November 2008 oleh IQNET dan SAI GLOBAL.

Pada tahun 2009 juga mendapat sertifikat ISO 9001:2000 Quality Management System Requirement, dengan nomor sertifikat QEC22136 yang ditetapkan sejak tanggal 25 November 2008 berlaku sampai dengan 23 November 2011 oleh IQNET dan SAI GLOBAL.

4.12.2. Sertifikasi Akuntansi

Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan SMK Negeri 6 Jakarta dengan program keahlian Akuntansi memperoleh akreditasi dengan peringkat A (Amat Baik). Sertifikasi sekolah ini ditetapkan di Jakarta dari tanggal 10 Desember 2007 berlaku sampai dengan tahun ajaran 2011/2012.

4.12.3. Sertifikasi Penjualan

Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan SMK Negeri 6 Jakarta dengan program keahlian Penjualan memperoleh akreditasi dengan peringkat A (Amat Baik). Sertifikasi sekolah ini ditetapkan di Jakarta dari tanggal 10 Desember 2007 berlaku sampai dengan tahun ajaran 2011/2012.

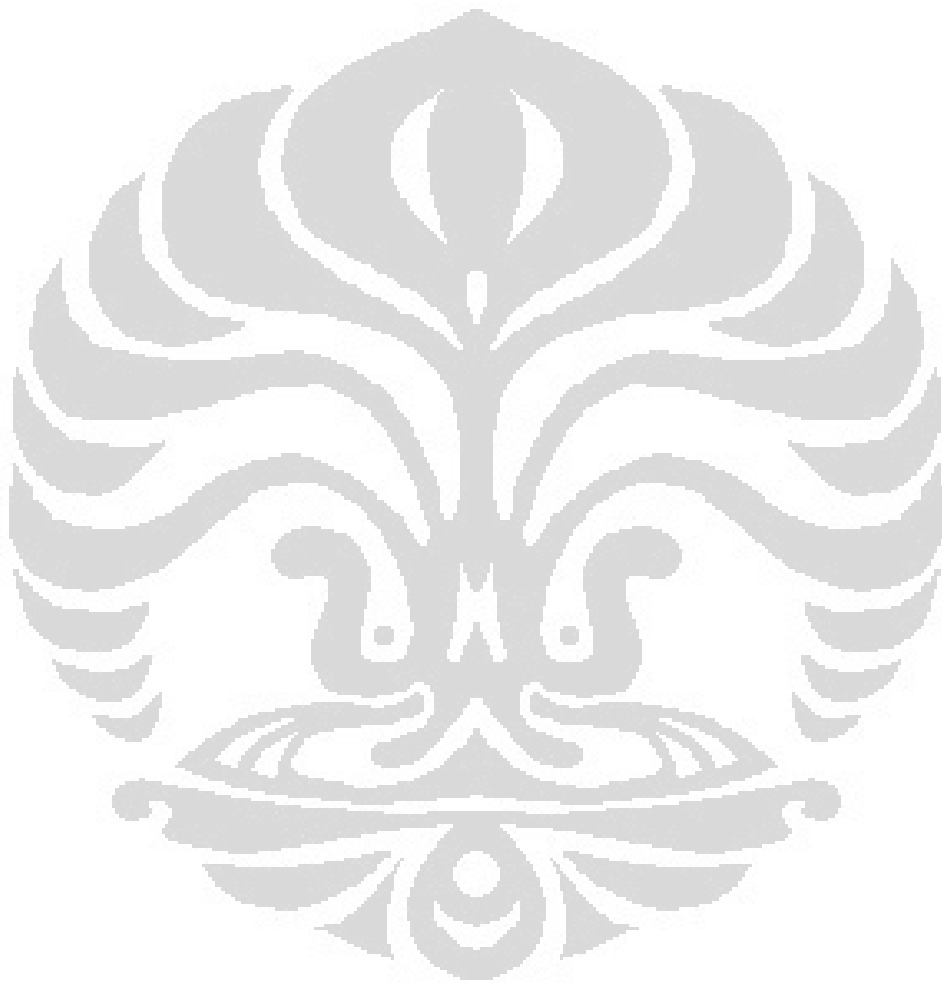
4.12.4. Sertifikasi Administrasi Perkantoran

Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan SMK Negeri 6 Jakarta dengan program keahlian Administrasi Perkantoran memperoleh akreditasi dengan peringkat A (Amat Baik). Sertifikasi sekolah ini ditetapkan di Jakarta dari tanggal 10 Desember 2007 berlaku sampai dengan tahun ajaran 2011/2012.

4.12.5. Sertifikasi Pusat Uji kompetensi ICT

Lembaga Sertifikasi dan Profesi Telematika (LSP Telematika) menetapkan kepada SMKN 6 Jakarta sebagai tempat uji kompetensi bidang ICT dengan kode tempat uji kompetensi 12160019 ditetapkan di Jakarta tanggal 3 Februari 2009 berlaku sampai 18 Juli 2010, sertifikasi ini diberikan sebagai pengakuan bahwa

tempat uji kompetensi diverifikasi dan memenuhi standar pedoman Lembaga Sertifikasi dan Profesi Telematika (LSP Telematika) No. 101 terkait dengan persyaratan umum tempat uji kompetensi.



BAB 5

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang hasil dan analisis penelitian terhadap evaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam mendukung pembelajaran studi kasus di SMK Negeri 6 Jakarta. Pembahasan hasil dan analisis penelitian berdasarkan pada 4 aspek yang terdiri dari input, activities, output, outcome. Dalam penelitian ini mengacu pada indikator kinerja program yang telah ditetapkan sebelumnya untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program.

Program bantuan pemerintah yang diluncurkan ke sekolah pada tahun 2010 mempunyai tujuan untuk meningkatkan upaya pemerintah dalam memajukan Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis TIK.

Pada tahun 2010 program ini berupa bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK dengan dana sebesar Rp 35.000.000,00 per sekolah yang mana pemanfaatan dananya dipergunakan untuk pengumpulan dan pengolahan data, pemberdayaan dan pengembangan pusat layanan TIK (Biaya perawatan jaringan dan alat pengolah data serta pembelajaran berbasis TIK).

5.1. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dari evaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam mendukung pembelajaran studi kasus di propinsi DKI Jakarta yaitu di SMK Negeri 6 Jakarta adalah sebagai berikut :

5.1.1. Aspek Input

Input merupakan salah satu komponen yang penting dalam mendorong pelaksanaan program pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam mendukung pembelajaran.

a. Juklak/ Panduan Pelaksanaan

Dalam memperlancar pelaksanaan program bantuan pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan maka Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan membuat juklak/ panduan pelaksanaan dengan maksud agar pihak sekolah dapat memahami isi dan maksud dari diberikannya bantuan tersebut.

Informasi tentang isi juklak/panduan pelaksanaan diberikan pada saat sosialisasi melalui Kepala Dinas kab/Kota maupun pada saat kegiatan bimbingan teknis yang diberikan oleh Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Disamping itu juklak/panduan pelaksanaan telah diunduh di website Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Informasi sebagaimana disampaikan oleh Tim Pusat Layanan TIK SMKN 6 Jakarta :

“Panduan tersebut dijelaskan pada saat bimbingan teknis dihadiri Kepala Sekolah dan disampaikan kepada kami selaku tim kami juga mendownload dari alamat website Direktorat Pembinaan SMK”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Dalam implementasinya perlu pemahaman yang sama antara pihak Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dengan pihak sekolah sebagai penerima bantuan, dari hasil lapangan tim tersebut telah memahami isi dari juklak/panduan pelaksanaan, sebagaimana yang disampaikan sebagai berikut bahwa :

“Dalam menjalankan tugas sebagai Tim Pusat Layanan TIK terkait dengan bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK kami telah memahami isi dan tujuan dari panduan tersebut. Dengan adanya pemahaman yang sama dari tim TIK kami maka mempunyai persepsi yang sama pula tentang tujuan dari program bantuan ini dan telah disampaikan juga kepada SMK-SMK binaan yang ada di wilayah Jakarta Selatan”.(Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Isi dari juklak/panduan pelaksanaan pada bagian BAB I menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, tujuan, dasar hukum dan kebijakan pemberian bantuan pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK dilandasi ketentuan perundangan yang berlaku, sasaran yang menjelaskan jumlah SMK Pusat Layanan TIK/ICT Center yang

akan mendapatkan bantuan, hasil yang diharapkan, nilai bantuan dana yang menjelaskan seberapa besar bantuan yang akan diberikan kepada sekolah, karakteristik program bantuan dana yang termasuk didalamnya pelaksanaan bantuan dilaksanakan sesuai ketentuan sampai SMK harus mengelola dana bantuan secara transparan, jadwal kegiatan yang menggambarkan waktu kegiatan dari penerima proposal sampai laporan pelaksanaan.

Dalam juklak atau panduan pada BAB II menceritakan tentang, Organisasi, Tugas dan Tanggungjawab dari : Direktorat Pembinaan SMK, Dinas pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, SMK Pusat Layanan TIK/ICT Center, Tim Pusat Layanan TIK SMK.

Sedangkan BAB III berisi tentang persyaratan penerima bantuan dana, mekanisme pengajuan dan penetapan penerima bantuan, mekanisme penyaluran dana. BAB IV mencakup antara lain ketentuan penggunaan bantuan dana dan pertanggungjawaban bantuan dana. BAB V menjelaskan tentang pelaporan yang terdiri dari laporan akhir pelaksanaan pekerjaan dan laporan pertanggungjawaban keuangan yang harus dibuat oleh sekolah penerima bantuan dan dikirimkan ke Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dan dikirimkan juga 1(satu) copy laporan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Di dalam juklak/panduan pelaksanaan juga dilampirkan sistematika penyusunan proposal kegiatan bantuan pemberdayaan Pusat layanan TIK SMK, komponen yang dibiayai, RAB (Rencana Anggaran Biaya), format mekanisme pelaksanaan program penyusunan/pengumpulan/pengolahan/updating/analisa flowchart pemberian bantuan.

b. Sumber Daya Manusia

Salah satu input dalam penelitian ini adalah SDM (sumber daya manusia) dengan indikatornya yaitu : Memiliki tim Pusat TIK SMK yang terstruktur dan formal, adanya SDM yang memiliki kesesuaian latar belakang keahlian/pendidikan /pengalaman pelatihan di bidang TIK.

Dengan melihat hasil di lapangan struktur dalam Tim Pusat Layanan TIK SMKN 6 Jakarta sudah dibuat yang terdiri atas 4 (empat) orang sebagaimana pernyataan berikut ini :

“Jumlah SDM yang ada di tim Pusat Layanan TIK SMK ada 4 orang. Yang terdiri atas 3 orang yang bertugas di teknologi Informasi dan 1 orang bertugas sebagai administrasi dan keuangan”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Sedangkan untuk pembagian tugasnya dibagi beberapa bagian sesuai dengan panduan pelaksanaan dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Bahwa didalam panduan pelaksanaan susunan Tim Pusat Layanan TIK SMK terdiri atas ketua, pengelola administrasi dan keuangan, pengelola Pusat TIK SMK, pengelola data pokok SMK, berikut ini akan menjelaskan tentang ketua dan anggota-anggotanya sebagai berikut :

“Jabatan Bapak Drs. Abdul Majid, MM sebagai ketua Tim TIK dengan berlatar belakang Pasca Sarjana Manajemen sedangkan Jabatan Dinasnya sebagai Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Untuk anggota tim yang lainnya terdiri atas :

“Bapak Pramudiyono, S.Pd Jabatan sebagai Pengelola pusat TIK berlatar belakang Sarjana Administrasi Perkantoran sedangkan Jabatan Dinasnya sebagai Kepala Program Multimedia”.

“Bapak Johan Sharif, S.Kom Jabatan sebagai Pengelola Data Pokok SMK Tingkat Kota dan berlatar belakang Sarjana Komputer sedangkan Jabatan Dinasnya sebagai tenaga pendidik KKPI”.

“Bapak Sugeng Riyanto Jabatan sebagai Pengelola Administrasi dan Keuangan. Latar belakang pendidikan adalah SMEA dengan Jabatan Dinas sebagai Bendahara”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Dalam menyusun Tim Pusat Layanan TIK di SMKN 6 Jakarta telah dibuat berdasarkan surat keputusan dari Kepala Sekolah sesuai pernyataan berikut ini :

”Sudah ada strukturnya dengan SK dari Kepala Sekolah, sesuai pembagian tugas”.(Informan Kepala Sekolah)

Sedangkan pengangkatan Tim Pusat Layanan TIK SMK juga diperkuat dengan pernyataan berikut :

“Pangkatan Tim Pusat Layanan TIK SMK ini diangkat berdasarkan SK Kepala Sekolah nomor : /25/081.62/2010 untuk periode 2010-2011 yang ditetapkan di Jakarta Tanggal 26 Maret 2010, dengan diketahui oleh Kepala Sudin Dikmen Kota Administrasi Jakarta Selatan”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Melihat dari sumber daya manusia yang ada di tim sudah beberapa kali mengikuti pelatihan-pelatihan tentang TIK hal ini dapat dilihat dari hasil dilapangan yang menyatakan :

“SDM dari tim TIK sudah pernah mendapat pelatihan tentang Open Source oleh Cidepok tahun 2007, program Camtasia oleh Rumah Ilmu pada tahun 2008, program Moodle yang diadakan oleh MGMP tahun 2009, program Multimedia oleh P4TK tahun 2010”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Setelah mengikuti beberapa pelatihan walaupun tugas dan tanggungjawab tim TIK sangat besar tim ini masih terus bersemangat serta berkeinginan untuk lebih memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam pengembangan pembelajaran bidang TIK hal ini dapat diperhatikan dari pernyataan berikut ini :

“Dengan adanya pelatihan tersebut tim TIK ingin terus mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Sebagai sekolah Pusat Layanan TIK SMK yang ada di Jakarta Selatan SDM bidang TIK harus terus dikembangkan agar menjadi semakin baik di masa yang akan datang sesuai pernyataan dari Kepala Sekolah berikut ini :

“SMK Negeri 6 Jakarta ini dengan tidak mengandalkan pengalaman saja pada tahun 2011 sudah diprogramkan menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional secara menyeluruh. Di SMK Negeri 6 Jakarta ini perkembangan TIK/ICT sudah baik dibanding SMKN lain di wilayah Jakarta Selatan. Dengan kondisi SDM dengan penggunaan TIK yang ada sekarang harus terus dilakukan pembinaan terhadap SDM, agar tidak berhenti tetapi terus diberikan wawasan melalui pelatihan”.(Informan Kepala Sekolah)

Selain itu kepala sekolah juga menjelaskan pentingnya membangun karakter dan mendorong peserta didik untuk berprestasi dengan dicontohkan oleh Kepala Sekolah maupun tenaga pendidik di sekolah agar menjadi peserta didik yang pandai dan mempunyai jiwa kompetitif serta perilaku yang sopan dan santun, sebagaimana uraian berikut ini :

“Saya mempunyai keinginan untuk lebih melakukan kegiatan yang mengarah pada pengembangan peserta didik misalnya dengan melalui keikutsertaan para peserta didik pada lomba-lomba, sehingga anak didik akan lebih termotivasi dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi”.

“Pengembangan di jurusan multimedia agar peserta didik lebih baik lagi tidak hanya terampil di tangan tetapi para peserta didik diharapkan bisa presentasi berbicara didepan umum”.Orang yang beruntung adalah orang yang dapat mengkomunikasikan kepandaian yang dimilikinya”.

“Harus dikembangkan jiwa kompetitive peserta didik disekolah ini agar anak-anak lebih positif dalam meningkatkan kegiatan dengan tentunya diberikan perhatian atau dukungan dari tenaga pengajarnya”.

“Harus ada ketauladanan dari pihak Kepala Sekolah dan tenaga pendidik-tenaga pendidik agar anak-anak dapat mencontoh”.

“Dengan Manajemen yang baik maka berarti peserta didik maupun pengajar sudah dapat mempersiapkan diri 50% dan itu berarti sudah berhasil”.

“Peserta didik juga harus dibekali dengan sikap sopan santun, agar menjadi peserta didik yang berkarakter. Yang dimulai dari diri sendiri, dilatih diberi contoh setiap hari oleh tenaga pendidik serta menanamkan kedisiplinan”. ”.(Informan Kepala Sekolah)

Sedangkan menurut pendapat dari peserta didik bahwa SDM/tenaga pendidik/ instruktur pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas maupun di laboratorium para peserta didik selalu didampingi oleh instruktur (tenaga pendidik), tetapi untuk jumlah instruktur/tenaga pendidik terutama di laboratorium perlu ditambah jumlahnya atau harus lebih dari satu orang pada setiap prakteknya supaya lebih mendukung serta agar lebih cepat dalam menanggapi kesulitan/problem yang terjadi pada saat pembelajaran, hal ini juga untuk mengantisipasi apabila salah satu tenaga instruktur berhalangan. Selain itu diperlukan instruktur atau tenaga pendidik yang mempunyai wawasan untuk mengajarkan pelajaran 3D Max.

c. Sarana prasarana

Pada indikator sarana prasarana mencakup yaitu tersedianya sarana prasarana yang dapat berfungsi dengan baik, tersedianya hardware, dan

tersedianya software, adanya pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana Pusat Layanan TIK

Dengan sarana prasarana yang sudah ada disekolah Kepala Sekolah menghimbau pemeliharaan dan perawatan dilakukan dengan baik seperti pernyataan berikut ini :

“Dengan adanya pemakaian hardware dan peralatan yang ada terus menerus tentunya harus didukung dengan maintainance atau pemeliharaan TIK/ ICT dengan baik”. (Informan Kepala Sekolah)

Dalam pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana di Pusat Layanan TIK SMK ada beberapa komponen yang harus diperbaiki atau diganti dengan yang baru pernyataan yang berkaitan dengan hal tersebut tergambar dari ungkapan berikut ini :

“Dari komputer/ jenis hardware yang ada disekolah ada beberapa yang sering mengalami kerusakan, perbaikan atau penambahan seperti penambahan ram, pergantian hardisk, keyboard, mouse, monitor. Pendanaan dalam pemeliharaan sarana prasarana TIK bersumber dari dana rutin sekolah dan komite sekolah”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Sedangkan yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana ini yang telah dilakukan setiap bulannya juga diungkapkan oleh tenaga pendidik multimedia sebagaimana pernyataan dibawah ini :

“Sarana prasarana hardware, setiap bulannya secara rutin dicek dan diperbaiki bagi hardware yang mengalami kerusakan sedangkan biayanya didanai dari sekolah. Sarana yang ada sekarang sudah berfungsi dengan baik”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Dalam perjalanan pemakaian sarana prasarana yang ada di sekolah tentunya ada beberapa peralatan yang kondisinya perlu perbaikan seperti yang disampaikan berikut ini :

”Kondisi hardware yang ada disekolah ada yang kurang baik, kurang berfungsi maksimal, ada yang kurang normal”. (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Kondisi sarana prasarana sekolah menurut Kepala Sekolah adalah sebagai berikut :

”Sudah cukup memenuhi untuk hardware yang disediakan bagi praktek peserta didik, tetapi masih perlu ditambahkan. Laboratorium sudah mendukung dari masing-masing kompetensi keahlian yang ada”.(Informan Kepala Sekolah)

Demikian juga pernyataan dari Tim TIK di SMK Negeri 6 Jakarta telah memiliki beberapa laboratorium yang mendukung pembelajaran:

”Sekolah memiliki beberapa laboratorium sesuai kebutuhan masing-masing kompetensi keahlian ditambah dengan laboratorium Bahasa Inggris”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Selain memiliki laboratorium disetiap kelas yang ada telah dilengkapi dengan peralatan LCD sebagai alat dalam mendukung proses pembelajaran, hanya tenaga pendidik bidang olahraga yang tidak menggunakan komputer sebagaimana pernyataan berikut ini :

”Disetiap ruang kelas sudah disediakan LCD sehingga merupakan keharusan bagi tenaga pendidik untuk menggunakan komputer dalam proses belajar mengajar. Jarang tenaga pendidik mengakses langsung melalui internet di dalam kelas, tetapi sebelum mengajar tenaga pendidik sudah mempersiapkan hasil materi-materi yang mengunduh dari internet kemudian dibawa untuk mengajar di dalam kelas, karena jika mengakses langsung waktunya takut terlalu lama. Ada juga tenaga pendidik yang tidak memerlukan komputer dalam mengajar yaitu contohnya tenaga pendidik olah raga, sedangkan tenaga pendidik bidang lain menggunakan komputer, video dan film”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Adapun dari komputer yang tersedia di sekolah mempunyai spesifikasi yang sudah memadai dan jumlah computer yang ada dapat memfasilitasi satu komputer satu peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tim TIK SMKN 6 Jakarta berikut ini :

”Adapun komputer yang ada di sekolah dengan spesifikasi minimal Pentium 4 yang tertinggi core duo. Sekolah memiliki kurang lebih sekitar 200 unit komputer yang digunakan untuk praktek satu orang peserta didik satu komputer, dengan kondisi yang ada cukup baik”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan seorang tenaga pendidik Multimedia berikut ini :

“Saya mengajar animasi dan video editing mengajar di kelas 1,2,3. Jumlah hardware yang ada di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik 1 peserta didik 1 komputer, tetapi perlu ditambahkan kapasitas computer yang ada karena masih standar perlu ditambahkan ram, dan VGA yang besar minimal 1 gyga”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Demikian pula seperti pendapat dari salah satu tenaga pendidik di SMKN 6 Jakarta yang mengungkapkan :

”Komputer yang tersedia di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik 1 peserta didik 1 komputer, perlu di up grade jika ada yang error”. (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Sedangkan menurut pendapat para peserta didik tentang jumlah hardware yang ada di sekolah sebagian besar menjawab bahwa jumlah komputer yang ada kurang memadai atau tidak memadai dengan jumlah peserta didik, sedangkan kondisi sarana prasarana (hardware dan software) yang ada disekolah rata-rata menjawab ada beberapa yang tidak berfungsi dengan baik seperti terkadang ada yang mengalami problem/error, banyak hardware yang sudah rusak dan tidak layak pakai, kurang terpelihara, kurang memadai terutama pada laboratorium umum.

Selain itu kondisi sarana prasarana (hardware dan software) yang ada disekolah untuk fungsi dan pemeliharaan masih kurang terpelihara dengan baik hal ini nampak dari ungkapan peserta didik yang menyatakan bahwa masih sering lemot, hardware perlu pengupgradan dan softwarena perlu anti virus yang lebih canggih, softwarena kurang diupgrade/ kurang lengkap contohnya software adobe yang sekarang sudah CS5, ada beberapa komputer mouse dan keyboard yang tidak bisa digunakan, ada beberapa pengoperasiannya cukup lama, ada beberapa terkena virus sehingga tidak bisa digunakan ujian praktek, perlu diperbaharui dengan prasarana yang lebih canggih, ram dan hardisk perlu ditambah lagi kapasitasnya, internet terkadang tidak bisa digunakan, meja dan kursi kurang terawat, kedepan hardware harus bagus dan para peserta didik berharap perlu ditambah lagi jumlah komputer dan yang rusak diperbaiki.

Di lingkungan internal SMKN 6 Jakarta terdapat juga fasilitas akses internet di dalam kelas maupun diluar kelas, hal ini dapat diperhatikan dari ungkapan berikut ini :

"Jaringan intranet dan internet bisa terakses hampir diseluruh ruangan di sekolah".(Informan Kepala Sekolah)

Pemakaian internet yang bersamaan oleh warga sekolah mengakibatkan melemahnya kecepatan akses internet sehingga perlu penambahan kecepatan seperti penjelasan di bawah ini :

"Seluruh unit yang ada disekolah sudah tersambung dengan LAN serta WIFI/kabel link dan keadaan cukup baik, hanya kekurangannya ketika digunakan pada saat bersamaan menjadi agak lambat perlu diperbesar kecepatannya. Kecepatan yang ada saat ini 1024 KBPS. Untuk server disediakan satu ruang khusus sebagai pusat data base sekolah". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Demikian penjelasan tentang akses internet yang dapat diakses diseluruh ruangan dan dapat digunakan seharian penuh telah dinyatakan oleh seorang tenaga pendidik bahwa :

"Akses internet yang ada lancar dan bisa digunakan oleh tenaga pendidik di seluruh ruangan terpasang wifi dapat digunakan non stop, dilengkapi dengan pemancar". (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Dalam implementasi kegiatan belajar mengajar di sekolah telah menggunakan beberapa aplikasi bahan ajar seperti yang jelaskan sebagai berikut :

"Jenis aplikasi bahan ajar yang sudah ditampilkan adalah power point, PDF, Microsoft Word, SIS (Sistem Informasi Sekolah). Software yang ada seperti Windows, Moodle, Office diarahkan bersifat praktis dan user friendly (mudah digunakan), tetapi masih terus dikembangkan karena masih bersifat Local Host/jaringan internal belum On Line SAS/eksternal". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Di SMKN 6 Jakarta menurut peserta didik sumber belajar yang dipakai pada saat pembelajaran yang terbanyak adalah menjawab lebih sering menggunakan website sekolah. Peserta didik juga sering menggunakan modul pembelajaran (E-learning), buku, video, buku-buku perpustakaan, software adobe, browsing internet (website, google, wikipedia, kaskus), dan interaksi antar tenaga pendidik dan murid melalui internet. Disamping itu peserta didik ada juga yang

wawasannya didapatkan secara otodidak. Selain mempelajari modul yang diberikan oleh tenaga pendidik, peserta didik juga meminjam buku/sharing dengan teman dari sekolah lain.

Menurut peserta didik untuk menggunakan internet dalam mengakses modul pembelajaran dan informasi sekolah dapat dilakukan setiap saat, tetapi tergantung koneksi internetnya karena internet terkadang tidak terkoneksi dengan baik. Untuk penggunaan internet yang ada di laboratorium peserta didik Multimedia dapat menggunakan laboratorium sekolah 9 kali per minggu.

Peserta didik juga sebagian besar mengungkapkan bahwa untuk intranet bisa diakses sedangkan untuk jaringan internet sering lambat/tidak terkoneksi dengan baik sehingga peserta didik disekolah merasa terganggu dalam proses kegiatan belajar baik di kelas maupun di laboratorium.

Berdasarkan hasil data dilapangan menunjukkan peserta didik dapat menggunakan sarana komputer di sekolah setiap hari kecuali hari jum'at, bahkan pada saat jam kosong laboratorium dapat digunakan, kapanpun kecuali hari libur disesuaikan dengan jadwal dari sekolah. Dalam 1 minggu 4 hari menggunakan komputer, 1 hari waktu penggunaan komputer kurang lebihnya selama 5 jam.

d. Pendanaan

Pendanaan merupakan salah satu input dengan indikator, yaitu tersedianya dana operasional di Pusat Layanan TIK SMK dan teralokasikannya dana operasional TIK.

Dalam menjalankan pembelajaran berbasis TIK pendanaan yang dipergunakan untuk biaya pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana (hardware, software serta peralatan) yang ada disediakan oleh pihak sekolah sebagaimana pernyataan berikut ini :

"Dalam melakukan pemeliharaan terhadap hardware dan software, maupun peralatan sekolah yang menyediakan dananya". (Informan Kepala Sekolah)

Sedangkan untuk melaksanakan beberapa pelatihan-pelatihan tentang TIK yang diadakan baik untuk lingkungan internal sekolah maupun pelatihan yang diperuntukan bagi sekolah-sekolah binaan di sekitar Jakarta Selatan sumber dana ada yang berasal dari dana pusat (Direktorat PSMK) ada yang bersumber dari masing-masing sekolah binaan sesuai ungkapan berikut ini :

“Sumber dana dalam melaksanakan pelatihan ada yang berasal dari Direktorat, ada juga dari masing-masing sekolah”. (Informan Kepala Sekolah)

Dalam menjalankan sekolah sebagai pusat layanan TIK SMK sumber dana juga diperoleh dari bantuan komite sekolah SMKN 6 Jakarta hal ini dapat diperhatikan dari pernyataan di bawah ini :

“Dalam pelaksanaan sebagai Pusat Layanan TIK SMK sumber dananya berasal dari Direktorat Pembinaan SMK dan dari komite sekolah serta dana rutin sekolah”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Pendapat yang lain juga memperkuat bahwa sumber dana yang ada yang diperoleh dari Direktorat Pembinaan SMK dipergunakan untuk sebagian besar untuk pembiayaan pendataan dan sebagian lagi dipergunakan untuk biaya pemeliharaan dan pembelian peralatan pengolah data penunjang pembelajaran berbasis TIK sebagaimana ungkapan berikut ini bahwa :

“Untuk dana bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK dimanfaatkan untuk pengumpulan dan pengelolaan pendataan serta pemberdayaan dan pengembangan Pusat layanan TIK. Adapun pemberdayaan dan pengembangan Pusat layanan TIK yang terdiri atas biaya perawatan jaringan dan alat pengolah data pembelajaran berbasis TIK”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Bantuan yang diterima dari Direktorat Pembinaan SMK

“Dana bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK untuk TIK tahun 2010, diterima sekolah melalui Rekening Bank atas nama sekolah, dan dana bantuan sudah teralokasikan semua sebesar Rp 35.000.000,00”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

e. Kerja sama

Sebagai sekolah yang membuka program keahlian Multimedia, SMKN 6 Jakarta telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak atau institusi lain yang

mendukung pengembangan program dibidang TIK. Salah satu ungkapan berikut ini menunjukkan adanya kerjasama tersebut :

“Kerja sama untuk mendukung TIK ada beberapa pihak yang membantu dalam pengembangan misalnya Direktorat, Pustekom, Dinas Pendidikan, P4TK, dll”. ”.(Informan Kepala Sekolah)

Beberapa institusi yang telah bekerjasama dengan SMKN 6 Jakarta di bidang pengembangan TIK baik dengan institusi dalam negeri maupun institusi dari luar negeri, hal ini dapat dilihat pada pernyataan berikut ini yang disampaikan oleh tim TIK :

“SMK Negeri 6 Jakarta dalam pengembangan TIK selain bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan SMK juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Menengah serta pihak lain seperti : Cidepok, Rumah Ilmu, P4TK, Pusat Sertifikasi Profesi pada tahun 2008/2009 penyesuaian modul dengan Informatic dari Singapura, kerjasama ini menghasilkan kesepakatan diantara dua belah pihak tentang beberapa kompetensi yang bisa dipergunakan, yaitu English (6 level) dan ICT for general serta akan bertambah lagi pada setiap jurusan. Dalam kerjasama ini lebih diprioritaskan untuk bidang teknologi dan informasi, dan saat ini setelah dengan pihak dari Singapura sudah selesai dirintis kembali kerjasama mulai tahun 2010 dengan NCP dari Australia dalam bidang multimedia”.
(Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Hasil dari kerjasama ini menurut tim TIK juga sangat bermanfaat ke depan bagi kepentingan kemajuan sekolah.

5.1.2. Aspek Activities

a. Sosialisasi

Salah satu indikator aktivitas adalah sosialisasi yang diharapkan adalah adanya sosialisasi hasil di tingkat provinsi kepada SMK-SMK di Kab/Kota. Untuk mendapat informasi di lapangan secara langsung maka diadakan wawancara dengan beberapa sumber.

Adapun pendapat berikut ini menyatakan bahwa sosialisasi sudah dilakukan oleh SMKN negeri 6 Jakarta kepada sekolah binaannya :

"Sudah dilakukan sosialisasi oleh tim TIK kepada sekolah-sekolah di wilayah Jakarta Selatan. Untuk website sekolah yang sudah ada saat ini sudah menginformasikan tentang PPDB, fasilitas sekolah dan informasi tenaga pendidik dan beberapa modul pembelajaran, dll. Untuk desain masih perlu pengembangan terus agar lebih baik lagi". (Informan Kepala Sekolah)

Sedangkan pernyataan tentang sosialisasi yang sudah dilakukan dapat disimak sebagai berikut :

"SMK Negeri 6 Jakarta selalu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk sosialisasi program". (Informan Kepala Sekolah)

"Sosialisasi yang diadakan oleh SMKN 6 Jakarta adalah hasil yang diterima dari pihak Dinas Pendidikan Provinsi yang telah diikuti oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota dan Pusat layanan TIK, wawasan tentang bagaimana pelaksanaan pendataan dan pembelajaran berbasis TIK". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Sosialisasi yang dilakukan meliputi sosialisasi pendataan sekolah dan pembelajaran berbasis TIK seperti ungkapan dari Tim TIK SMKN 6 Jakarta berikut ini :

"Sosialisasi pendataan dan pembelajaran berbasis TIK telah disosialisasikan kepada seluruh SMK binaan se Kota Jakarta Selatan dan pelaksanaannya berjalan dengan baik, tetapi beberapa sekolah dalam proses pengembangan SMK dengan pembelajaran berbasis TIK masih ada yang perlu dibantu".

"Sosialisasi tentang pembelajaran berbasis TIK di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta disampaikan pada saat awal masuk pembelajaran sekolah dan di dalam kelas diberikan arti pentingnya pembelajaran berbasis TIK, terutama untuk kelas multimedia". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Di lapangan juga diperoleh pendapat dari seorang tenaga pendidik yang menyatakan tentang sosialisasi yang telah dilakukan dan pembelajaran TIK diimplementasikan tergantung pada keaktifan tenaga pendidik dalam memberikan tugas, pendapat ini dapat dilihat sebagai berikut :

"Sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran yang diberikan per minggu atau per bulan".

"Pembelajaran tentang implementasi TIK diberikan disekolah tergantung tenaga pendidik memberikan tugas, ada tenaga pendidik yang aktif ada yang kurang aktif". (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Demikian ungkapan tenaga pendidik lain yang menyebutkan bahwa sosialisasi sudah dilakukan dimana sosialisasi ini diinformasikan melalui website sekolah :

"Pada event tertentu pernah dilakukan sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran". Informasi sosialisasi di upload di website setiap awal tahun pelajaran". (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Sedangkan menurut pendapat peserta didik sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran diberikan pada awal saat masuk sekolah yaitu saat peserta didik berada di kelas X Multimedia dan sosialisasi juga dilakukan oleh pihak sekolah pada saat pembelajaran online multimedia.

b. Pelatihan

Dalam mengembangkan pembelajaran berbasis TIK SMKN 6 Jakarta juga memberikan pelatihan kepada sekolah-sekolah yang ada di wilayah Jakarta Selatan. Untuk mendapatkan informasi tentang salah satu komponen activities yaitu pelatihan dengan indikatornya adalah terlaksananya pelatihan pembelajaran TIK, maka telah dilakukan dengan beberapa sumber yang menjelaskan tentang pelatihan apa saja yang sudah dilakukan oleh SMKN 6 Jakarta dalam mendukung pembelajaran TIK.

Berikut ini pendapat dari Kepala Sekolah SMKN 6 Jakarta tentang sudah dilakukannya pelatihan yang berkaitan dengan TIK.

"Pelatihan sudah dilakukan kepada sekolah-sekolah yang ada di wilayah Jakarta Selatan tentang pendataan maupun TIK".

"Dengan memaksimalkan peralatan yang ada dengan program standar minimal harus ada nilai kompetensi dasar atau sisipan dengan mendatangkan misalnya di sekolah ini mendatangkan tenaga ahli dari P4TK untuk memberikan pelatihan komputer yang diorientasikan ke tenaga pendidik". (Informan Kepala Sekolah)

“Pelatihan yang perlu diberikan pada tenaga pendidik adalah pelatihan yang mengajarkan kepada tenaga pendidik cara pembuatan dan penggunaan media belajar yang sudah ada. Diharapkan tenaga pendidik bisa membuat program sendiri kemudian tinggal didisplay di kelas atau diwebsite. Tenaga pendidik untuk mata pelajaran umum masih mengambil informasi dari internet langsung didisplay di kelas. Seharusnya perlu dibuat dalam bentuk misalnya power point baru dipresentasikan. Tenaga pendidik telah disediakan laptop oleh sekolah, tetapi masih ada tenaga pendidik yang belum menggunakannya untuk proses pembelajaran, menurut saya solusinya adalah perlu pelatihan lebih giat lagi”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

”Jenis pelatihan TIK yang diperlukan tenaga pendidik dalam mendukung pembelajaran seperti e-learning, camtasia, lecture maker. Biasanya pelatihan ini dilakukan serentak pada awal tahun pelajaran untuk seluruh tenaga pendidik ”. (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Sedangkan penjelasan jenis pelatihan yang sudah berjalan dan yang akan berjalan di informasikan oleh tim TIK SMKN 6 Jakarta sebagai berikut :

“SMK Negeri 6 Jakarta telah memberikan pelatihan tentang pembelajaran berbasis TIK kepada sekolah-sekolah SMK. Jenis pelatihan yang diberikan berupa program Linux, Camtasia, Joomla open source, website dan lain sebagainya”.

“Pelatihan open source telah diadakan beberapa kali oleh SMK Negeri 6 Jakarta. Pada tahun 2008 tentang pentingnya open source di lembaga pendidikan. Para peserta yang hadir sangat antusias dan merupakan wawasan yang sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran, cuma waktunya kurang lama”. Dengan program/software Camtasia materi pelajaran yang tersedia yang terekam dalam komputer dengan berbentuk video (screencasting)”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Hal lain yang telah diungkapkan oleh Tim adalah tentang pelatihan yang diterima berupa pembuatan bahan ajar agar para tenaga pendidik memiliki wawasan tentang penyusunan bahan ajar on line, sebagaimana pernyataan berikut :

“Pelatihan pembuatan bahan ajar yang berbasis e-learning juga pernah diberikan oleh pihak Pustekkom, Ciputat, Jakarta Selatan. Pelatihan yang diadakan selama 2 hari. nara sumber yang dihadirkan dari pihak media/surat kabar”.

“Pelatihan tenaga pendidik SMK se Jakarta Selatan mengisi data pedati web. Pelatihan yang diberikan adalah untuk mendukung program pembelajaran yang berbasis TIK. Pelatihan diikuti sebanyak 40 orang peserta dan dilakukan setiap tahun. Tahun 2011 juga akan diadakan

pelatihan open source Joomla dengan nara sumber dari Nurul Fikri. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Demikian pula pelatihan animasi yang dibutuhkan adalah seharusnya mengacu kepada kebutuhan industry sebagaimana ungkapan berikut ini :

“Untuk tenaga pendidik animasi, perlu pelatihan tentang animasi yang lebih dekat kearah industri, sehingga kemampuan peserta didik/lulusan dapat dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dunia industry/dunia usaha. Tenaga pendidik animasi hendaknya selalu diupgrade baik yang diadakan dari Dinas Pendidikan, pihak swasta, sekolah, Departemen, tentang pelatihan software dengan biaya gratis maupun yang harus bayar. Salah satu pelatihan yang diadakan Dinas Pendidikan DKI Jakarta tahun 2011 adalah pelatihan pembuatan website di adakan di pusat pelatihan milik Pemerintah DKI Jakarta di daerah Budi Utomo Jakarta Pusat”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Dari pelatihan yang telah diadakan bagi sekolah-sekolah SMK di wilayah Jakarta Selatan ada beberapa yang kurang aktif hal ini sesuai pernyataan berikut ini :

“Pelatihan SAS On Line pesertanya 130 SMK se Jakarta Selatan, sumber dana berasal dari iuran rutin K3SK. Pelatihan SAS para peserta rajin datang, Karena merupakan Kebijakan Dinas. Dari peserta yang ada di Jakarta Selatan yang aktif dalam bidang TIK masih kurang dari 25%. Kendalanya karena kurang antusiasnya top manajemen terhadap pentingnya TIK dan kurang kuatnya Tim TIK yang ada di masing-masing sekolah binaan”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Sedangkan bahan atau modul pelatihan yang diberikan kepada peserta masih sesuai dengan program yang dibutuhkan oleh sekolah saat ini, sebagaimana ungkapan berikut ini :

“Bahan/modul materi pelatihan yang disediakan untuk tenaga pendidik-tenaga pendidik adalah bahan yang masih relevan dengan kondisi kebutuhan TIK saat ini”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

c. Pengelolaan administrasi dan keuangan

Dalam pengelolaan administrasi dan keuangan mempunyai indikator yaitu adanya laporan pelaksanaan program dan pertanggungjawaban keuangan.

Pada tahun 2010 bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK untuk Pemberdayaan Pusat Layanan TIK adalah sebesar Rp. 35.000.000,00. Menurut

informasi di lapangan yang disampaikan oleh tim TIK SMKN 6 Jakarta tentang pengelolaan administrasi dan keuangan disampaikan sebagai berikut :

“Dana bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK sebesar Rp 35.000.000,00 telah dibelanjakan semuanya. Semua pengeluaran telah dicatat dan dibukukan sesuai petunjuk panduan pelaksanaan. Surat – surat yang masuk di file oleh bagian pengelola administrasi dan keuangan”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Di dalam laporan administrasi dan keuangan yang dibuat terkait dengan bantuan program Pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK dari Direktorat Pembinaan SMK terdiri atas lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, administrasi, pelaksanaan, keuangan, dan lampiran-lampiran.

Bantuan dari Pembinaan Direktorat SMK pemanfaatannya dalam rencana anggaran biaya (RAB) dibagi menjadi dua yaitu untuk biaya pengumpulan dan pengolahan data serta biaya pemberdayaan dan pengembangan pusat pelayanan TIK.

Dalam RAB terlihat untuk biaya pemberdayaan dan pengembangan pusat pelayanan TIK dipergunakan untuk biaya perawatan jaringan dan alat pengolah data sebesar Rp. 3.000.000,00 sedangkan untuk pembelajaran berbasis TIK sebesar Rp. 3.200.000,00, sedangkan sebagian besar dana bantuan yang dipergunakan untuk biaya pengumpulan dan pengolahan data jika ditotal sebesar Rp.28.800.000,00

Pada laporan pertanggung jawaban terlihat ada beberapa item biaya yang ditambahkan dan rata-rata terjadi perubahan terhadap besarnya biaya. Seperti terlihat pada laporan bahwa terdapat beberapa item yang lebih terinci yang mendukung Pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK seperti : Biaya sosialisasi bahan ajar; biaya pembelian CD/DVD Duplicator (4bay); biaya perawatan; biaya instalasi Moodle, pembuatan website; biaya pembuatan bahan ajar berbasis TIK; biaya hosting web ICT Jakarta Selatan.

Didalam laporan juga telah dilampirkan bukti pembayaran jasa webhosting Linux 1000 MB selama satu tahun sebesar Rp. 2.100.000,00. Dengan PT. Bentala Piranti Global, dengan bukti pembayaran nomor. 101901/BPG/X/2010.

Bukti pembayaran dilampiri dengan kwitansi umum yang ditanda tangani oleh bendahara dan Kepala Sekolah SMKN 6 Jakarta.

Dalam melaksanakan kegiatan program bantuan Pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK, di dalam laporan terlihat telah dilakukan pemotongan dan penyetoran pajak. Pajak keseluruhan yang telah disetorkan melalui Kantor Pelayanan Pajak adalah sejumlah Rp. 2.770.557,00 terdiri dari PPn (Pajak Pertambahan Nilai) yang totalnya sebesar Rp. 1.205.682,00 sedangkan PPH (Pajak Penghasilan) pasal 21 Rp. 1.443.000,00 dan PPH pasal 22 Rp. 121.875,00 total PPH semuanya sebesar Rp. 1.564.875,00.

Seluruh pajak yang dipotong dicatat dan dibuat rekapitulasi, sedangkan bukti penyetoran SSP (Surat Setoran Pajak) telah dilampirkan di dalam laporan pertanggungjawaban.

Sebagai pendukung dalam laporan pertanggung jawaban kegiatan, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan program bantuan Pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK belum dilampirkan dalam laporan yang dibuat.

5.1.3. Aspek Output

Ada beberapa variabel dalam aspek output yaitu : Kemampuan SDM, memiliki website, modul pembelajaran On Line (e-pembelajaran), pembelajaran dan pengajaran. Dari hasil evaluasi di lapangan maka di dapat informasi sebagai berikut :

a. Kemampuan SDM

Indikator dari komponen kemampuan SDM adalah adanya peningkatan kemampuan SDM berbasis TIK. Dengan adanya pelaksanaan program pemberdayaan Pusat Layanan TIK di SMKN 6 Jakarta, Tim TIK yang ada di SMKN 6 Jakarta mengungkapkan bahwa :

“Dengan adanya TIK proses belajar mengajar yang ada saat ini tentunya mengalami peningkatan, karena tenaga pendidik-tenaga pendidik diberi

arahan agar sudah mulai terbiasa dengan persiapan pengajaran dengan presentasi yang membuat anak didik semangat dan sebagai contoh bagi anak didiknya”. (Informan Kepala Sekolah)

“Di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan peralatan berbasis TIK. Khususnya tenaga pendidik-tenaga pendidik sudah mulai terbiasa dengan pengajaran yang menggunakan LCD dan laptop, dan terlihat dari proses belajar yang lebih aktif”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Untuk kemampuan peserta didik dalam pembelajaran berbasis TIK menunjukkan perkembangan yang lebih baik, hal ini dijelaskan sebagai berikut :

“Bagi anak didik juga terjadi peningkatan kemampuan khususnya di kelas multimedia”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Di sekolah juga terlihat ada beberapa tenaga pendidik yang belum menggunakan computer atau LCD dalam kegiatan belajar mengajar tetapi masih menggunakan model konvensional, hal ini dikarenakan usia tenaga pendidik merasa sudah lanjut jadi masih ada rasa keengganan untuk mempelajari dan menggunakan peralatan TIK.

“Ada beberapa tenaga pendidik yang masih belum menggunakan komputer dalam proses belajar mengajar khususnya yang sudah sepuh/senior, sedangkan tenaga pendidik yang sudah memanfaatkan komputer untuk pembelajaran ada kurang lebihnya sekitar 95% dengan fasilitas laptop yang sudah disediakan sekolah yang tersimpan di ruang sarana prasarana”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Sedangkan dari seorang tenaga pendidik juga mengatakan bahwa sebagian besar tenaga pendidik sudah menggunakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagaimana pernyataan dibawah ini :

“Bahan ajar yang dihasilkan tenaga pendidik sudah berbasis TIK, tenaga pendidik yang ada 95% sudah berbasis TIK dan sebagian besar tenaga pendidik sudah memiliki notebook pribadi”. (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Dengan demikian pembelajaran dan pengajaran yang menggunakan basis TIK bagi tenaga pengajar maupun peserta didik sangat bermanfaat dan merasa sangat terbantu. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan berikut :

“Sudah merasa terbantu dengan adanya peralatan LCD dan laptop untuk KBM di kelas tenaga pendidik sudah mulai terbiasa menggunakan

pembelajaran dengan TIK sehingga ada peningkatan kemampuan walaupun ada beberapa pelajaran yang belum menggunakan". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Dengan adanya fasilitas ruang kelas yang mendukung dalam melakukan pembelajaran berbasis TIK maka merupakan hal yang sangat penting bagi tenaga pendidik untuk menggunakan fasilitas tersebut dalam meningkatkan kemampuan TIK sehingga dapat lebih terampil, sebagaimana pernyataan berikut ini :

"Di setiap ruang kelas sudah disediakan LCD sehingga merupakan bagian yang membuat tenaga pendidik mau tidak mau untuk menggunakan komputer dalam proses belajar mengajar yang akhirnya akan dapat mengasah kemampuan tenaga pendidik untuk lebih terampil menggunakan komputer dan LCD". (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Untuk materi-materi yang ditayangkan tenaga pendidik didalam kelas selain dibuat oleh tenaga pendidik sesuai dengan program keahlian masing-masing juga mengambil materi yang ada di internet dan persiapannya dilakukan sebelum mengajar di dalam kelas hal ini akan menambah peningkatan kemampuan tenaga pendidik kecuali tenaga pendidik yang berkaitan dengan kegiatan latihan fisik atau olah raga belum memerlukan komputer dan LCD, sebagaimana pernyataan berikut :

"Jarang tenaga pendidik mengakses langsung melalui internet di dalam kelas, tetapi sebelum mengajar tenaga pendidik sudah mempersiapkan hasil materi-materi yang diunduh dari internet kemudian dibawa untuk mengajar di dalam kelas, karena jika mengakses langsung waktunya takut terlalu lama jadi para tenaga pendidik sudah biasa menggunakan komputer, sehingga dapat meningkatkan kemampuan TIK nya. Ada juga tenaga pendidik yang tidak memerlukan komputer dalam mengajar yaitu contohnya tenaga pendidik olah raga, sedangkan tenaga pendidik bidang lain menggunakan komputer, video dan film". (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Demikian pula pendapat dibawah ini yang menyatakan bahwa :

"Sudah mengalami peningkatan tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan TIK, kurang lebihnya sudah berkembang 95%, termasuk pembelajaran adaptif dan normative, di kelas tenaga pendidik sudah menggunakan pembelajaran yang didukung peralatan LCD dan laptop". (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Menurut peserta didik data di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran tentang aplikasi TIK yang diberikan disekolah rata-rata menjawab sudah dan cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menunjang pembelajaran dan telah sesuai kurikulum, materi yang sudah diajarkan misalnya materi Ms Acces, Mic program, dan internet. Satu hal yang perlu ditingkatkan adalah adanya penambahan materi grafik design sehingga kemampuan SDM penguasaan materi dibidang tersebut nantinya dapat ditingkatkan pula.

Peserta didik sebagian besar juga memberikan pendapatnya bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebagian besar sudah berbasis TIK tetapi belum semua mata pelajaran menggunakan media laptop, LCD, akses internet/modul pembelajaran masih ada beberapa mata pelajaran yang belum memanfaatkan TIK yaitu mata pelajaran Agama Islam, Pengembangan diri, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, diperkirakan kurang lebih 70% dari mata pelajaran sudah.

Dalam meningkatkan kemampuan SDM terlihat peserta didik maupun tenaga pendidik melakukan komunikasi/diskusi pelajaran atau pengiriman tugas lewat email, dan hal ini menurut sebagian besar jawaban dari peserta didik menyatakan cukup sering terutama jika ada libur panjang tugas diberikan lewat email, disamping itu tugas juga diberikan melalui jaringan lokal sekolah (software Win SCp.exe /WINS CP).

b. Memiliki Website

Dari hasil di lapangan menunjukkan SMKN 6 Jakarta telah memiliki website, dimana pada penelitian ini yang menjadi indikator adalah adanya website yang berisi modul pembelajaran, data dan informasi sekolah.

Pernyataan berikut ini lebih memperkuat bagaimana kondisi website yang telah dibuat dan ditampilkan oleh SMKN 6 Jakarta :

“Website SMK Negeri 6 Jakarta dalam tampilan pada bagian atas menunjukkan desain website SMK Negeri 6 Jakarta dan isi kontennya

menampilkan informasi tentang sekolah dan modul pembelajaran yang sebagian sudah terupload”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Dari desain website yang sudah ada masih perlu terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan informasi yang akan ditampilkan oleh sekolah, agar website dapat menarik pengunjung baik para peserta didik maupun masyarakat yang akan mengakses informasi sekolah pendapat ini diperkuat dengan pernyataan sebagai berikut :

“Website masih perlu dikembangkan tampilan-tampilannya supaya lebih menarik bagi peserta didik jangan kaku harus mudah diakses, lebih gaul tetapi tetap terformat”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Didalam website terdapat beberapa fitur selain menampilkan informasi sekolah ada Bank soal yang sangat diperlukan bagi peserta didik untuk melihat model – model soal ujian baik normative, adaptif, maupun produktif tahun-tahun sebelumnya untuk anak kelas 1(satu) sampai dengan kelas 3(tiga) sehingga para peserta didik dapat mengakses dan mempelajarinya serta dapat dipergunakan sebagai latihan.

Selain di website ada juga yang di tayangkan di blog oleh tenaga pendidik, sebagaimana ungkapan berikut ini :

“Untuk soal-soal latihan ujian tahun-tahun sebelumnya sudah ada yang diupload di website, tetapi ada juga yang masuk ke blog masing-masing tenaga pendidik sesuai mata pelajaran”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Hasil karya tenaga pendidik yang berupa film animasi belum bisa ditampilkan di website sekolah karena memerlukan space yang besar, sebagaimana pernyataan berikut ini :

“Website sebagai sumber referensi bagi peserta didik dan website sekolah terbatas /terlalu berat khususnya untuk mengupload film animasi yang dibuat tenaga pendidik, tetapi untuk bahan materi pelajaran bisa diupload. Website sekolah memuat juga tentang nilai ujian semester, raport on line, pengumuman sekolah penerimaan peserta didik baru (PPDB)”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

“Akses ke website perlu diperbesar, kecepatan perlu ditambah. Tampilan desain website selalu berkembang”. (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Menurut pendapat salah seorang tenaga pendidik multimedia bahwa selain pembelajaran dan pengajaran didalam kelas dengan menggunakan peralatan berbasis TIK untuk berkomunikasi dan pemberian tugas dengan para peserta didik dilakukan juga melalui email, facebook, dan blog seperti yang disampaikan berikut ini :

“Selain di website sekolah komunikasi yang dilakukan antara tenaga pendidik dan peserta didik bisa lewat email, facebook, dan blog”.
(Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

”Website sekolah sebagai sumber referensi sangat membantu dalam tugas-tugas sekolah khususnya multimedia. Informasi yang ditampilkan di web site sekolah sudah lengkap dan menampilkan juga data pribadi masing-masing tenaga pendidik, termasuk juga tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB)”. (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Menurut pendapat peserta didik tentang desain website sekolah sebagian besar pendapatnya menyatakan bahwa tampilan website sekolah menarik dan isinya informatif.

Sedangkan pendapat peserta didik tentang website sekolah sangat membantu sebagai sumber referensi dalam membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah baik tugas individu maupun secara berkelompok.

Dari hasil lapangan menunjukkan pendapat dari peserta didik sebagian besar berpendapat bahwa untuk informasi yang ditampilkan di website sekolah belum semua informasi ditayangkan yang menyangkut unit-unit terkait dalam proses pembelajaran misalnya belum semua buku/modul terupload di website, data nilai ulangan harian belum semua terupload sehingga perlu pengembangan.

Untuk semua informasi yang ditayangkan di dalam website menurut pendapat sebagian besar dari peserta didik menunjukkan bahwa sudah mendukung program keahlian yang dipilih khususnya kompetensi keahlian multimedia misalnya ilustrator, photoshop, in design, After Effect, Premier, dan lain sebagainya.

c. Modul Pembelajaran On Line (e-pembelajaran)

Pada aspek output dengan komponen modul pembelajaran On Line (e-pembelajaran) indikatornya adalah tersedianya modul e-pembelajaran yang terupload di website sekolah.

Dalam upaya mendorong agar para peserta didik dan tenaga pendidik lebih giat dan lebih aktif lagi untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis TIK, maka modul-modul pembelajaran harus dibuat dan dapat diakses di internet atau website sekolah. Modul-modul pembelajaran yang dibuat oleh tenaga pendidik sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, termasuk pembelajaran normatif maupun pembelajaran produktif tetapi belum semua pembelajaran dibuat seperti ungkapan berikut ini :

“Untuk modul pembelajaran yang ditampilkan ada beberapa yang sudah ada beberapa yang belum. Perlu dimotivasi bagi tenaga pendidik yang belum membuat modul pembelajaran on-line”. (Informan Kepala Sekolah)

Selain modul yang dibuat oleh tenaga pendidik, ada beberapa modul yang diakses dari internet kemudian disharing pada saat pembelajaran di kelas, seperti penjelasan berikut ini :

“Modul pembelajaran yang sudah ditampilkan dihasilkan oleh tenaga pendidik ada juga yang dari sumber-sumber lain yang diambil dari internet, yang banyak masih dari multimedia”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Adapun jenis modul pembelajaran yang sudah dihasilkan oleh belum semuanya ditampilkan atau diupload di website sekolah,

“Modul pembelajaran yang telah dihasilkan oleh tenaga pendidik sudah banyak seperti penjualan, akuntansi, multimedia, administrasi perkantoran tetapi yang terupload belum semua”. (Informan Tenaga Pendidik Multimedia)

Dari tim TIK SMKN 6 Jakarta mengharapkan semua modul yang dibuat oleh tenaga pendidik dapat di akses di website sekolah tetapi karena keterbatasan dana dalam menghasilkan modul pembelajaran maka perlu dipikirkan lebih lanjut

tentang anggaran yang dapat mendukung kegiatan tersebut, seperti ungkapan berikut ini :

“Perlunya tambahan dana agar pembuatan modul pembelajaran yang dapat terus dikembangkan oleh tenaga pendidik”. (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Para peserta didik berpendapat bahwa sebagian besar menyatakan e-pembelajaran yang ditampilkan sudah terwadahi dan dapat membantu dalam proses pembelajaran disekolah walaupun terkadang internet di sekolah sering trouble, tetapi sudah memenuhi dalam mendukung program jurusan atau membantu proses pembelajaran disekolah karena dengan adanya e-pembelajaran cukup membantu dalam mengerjakan tugas serta lebih membantu memudahkan peserta didik dalam memahami atau mengerti pelajaran.

5.1.4. Aspek Outcome

Dalam aspek outcome tentang komponen motivasi pembelajaran berbasis TIK dengan indikator dapat meningkatnya ketertarikan terhadap sumber referensi pembelajaran berbasis TIK bagi tenaga pendidik dan peserta didik, mendorong komunikasi lebih aktif melalui media TIK bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Dari kegiatan dan pelatihan yang sudah dilakukan oleh SMKN 6 Jakarta sebagai Pusat Layanan TIK SMK menunjukkan respon yang baik seperti ungkapan berikut ini :

”Informasi tentang TIK sudah disampaikan ke sekolah di wilayah Jakarta Selatan dan mendapatkan respon yang baik melalui pelatihan yang di adakan. Perlu dikembangkan lagi agar ketersediaan SDM kualitasnya dapat ditingkatkan, walaupun yang ada sudah berjalan dan bagi tenaga pendidik yang belum mengerti akan pentingnya belajar TIK harus terus didorong agar mau mencoba”. (Informan Kepala Sekolah)

Demikian pula dijelaskan sebagai berikut oleh tim TIK SMKN 6 Jakarta bahwa tenaga pendidik juga memberikan respon yang besar terhadap pembelajaran berbasis TIK :

“Besarnya antusias dalam mengikuti pelatihan bagi tenaga pendidik-tenaga pendidik, akan dapat memberikan manfaat dan respon yang kuat

terhadap pentingnya pembelajaran berbasis TIK sehingga dapat memotivasi untuk menjadi SDM yang berkualitas di SMKN 6 Jakarta maupun pada masing-masing sekolah binaan". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Selain itu peserta didik dan tenaga pendidik juga menggunakan website sebagai sumber referensi dalam meningkatkan atau menambah wawasan mereka seperti pernyataan di bawah ini :

"Di SMKN 6 Jakarta sebagai Pusat Layanan TIK SMK sudah menunjukkan motivasi yang besar untuk mau belajar lebih baik lagi dalam pembelajaran berbasis TIK dan website sebagai sumber referensi yang bagus sehingga perlu didorong terus agar pengetahuan terhadap teknologi informasi dapat berkembang". (Informan Tim TIK SMKN 6 Jakarta)

Dengan peserta didik dan tenaga pendidik yang tertarik dengan pembelajaran berbasis TIK juga akan dapat meningkatkan hasil evaluasi pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh keterangan berikut ini :

"Dengan adanya e-pembelajaran yang ditampilkan sangat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah dan memotivasi tenaga pendidik di sekolah ini serta sebagai sumber pengetahuan yang baik untuk meningkatkan wawasan". (Informan Tenaga Pendidik IPA & KKPI)

Dari hasil lapangan dengan adanya e-pembelajaran menurut pendapat sebagian besar dari peserta didik menyatakan lebih bersemangat dan dapat meningkatkan motivasi belajar, karena mudah diakses, tidak terlalu formal, jadi seperti home schooling.

Dengan adanya peningkatan kemampuan dalam kompetensi bidang TIK ini dan pembelajaran berbasis TIK dapat dilihat dari hasil Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009, dari salah satu Bidang Keahlian di SMKN 6 Jakarta yaitu : Teknologi Informasi Dan Komunikasi dengan Program Keahlian : Multimedia, pada tahun pelajaran 2008/2009 sampai dengan tahun ajaran 2010/2011 laporan hasil Ujian Nasional menunjukkan bahwa klasifikasi dari ujian produktif adalah A.

Peringkat sekolah dalam laporan hasil Nilai Ujian Nasional pada Tahun Pelajaran 2008/2009 dilihat dari nilai produktif/kompetensi terlihat menduduki peringkat ke 11 dari 17 sekolah SMK Negeri se Kota Jakarta Selatan.

Tabel 1. PERINGKAT SEKOLAH TAHUN 2008-2009

		Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	Produktif	Jumlah Nilai
Kota/Kab.	Negeri	1 dari 17 sekolah	1 dari 17 sekolah	9 dari 17 sekolah	11 dari 17 sekolah	3 dari 17 sekolah
Jaksel	Negeri dan swasta	2 dari 123 sekolah	2 dari 123 sekolah	14 dari 123 sekolah	38 dari 123 sekolah	4 dari 123 sekolah
Propinsi	Negeri	1 dari 62 sekolah	1 dari 62 sekolah	28 dari 62 sekolah	41 dari 62 sekolah	9 dari 62 sekolah
DKI Jkt	Negeri dan swasta	6 dari 553 sekolah	20 dari 553 sekolah	68 dari 553 sekolah	256 dari 553 sekolah	18 dari 553 sekolah

Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>

Sedangkan pada laporan hasil Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2009/2010 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata produktif/kompetensi adalah mencapai peringkat ke 4 dari 17 sekolah SMK Negeri se Kota Jakarta Selatan.

Tabel 2. PERINGKAT SEKOLAH TAHUN 2009-2010

		Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	Teori	Produktif	Jumlah
Kota/Kab.	Negeri	1 dari 17 sekolah	1 dari 17 sekolah	6 dari 17 sekolah	2 dari 17 sekolah	4 dari 17 sekolah	1 dari 17 Sekolah
Jaksel	Negeri dan swasta	1 dari 123 sekolah	4 dari 123 sekolah	9 dari 123 sekolah	6 dari 123 sekolah	6 dari 123 sekolah	1 dari 123 Sekolah
Propinsi	Negeri	3 dari 62 sekolah	4 dari 62 sekolah	22 dari 62 sekolah	3 dari 62 sekolah	18 dari 62 sekolah	5 dari 62 Sekolah
	Negeri dan swasta	14 dari 553 sekolah	47 dari 553 sekolah	45 dari 553 sekolah	28 dari 553 sekolah	82 dari 553 sekolah	12 dari 553 Sekolah

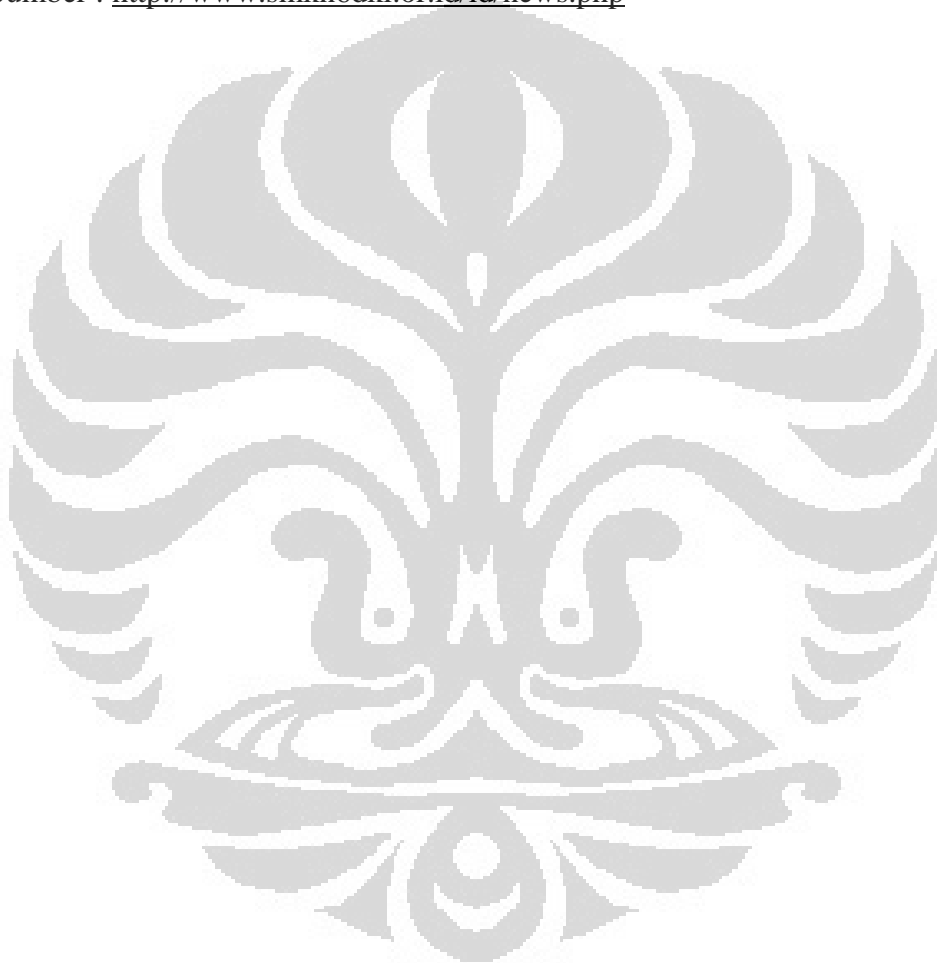
Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>

Pada Tahun Pelajaran 2010/2011 pada nilai rata-rata produktif/kompetensi menjadi peringkat 1 (pertama) dari 18 sekolah SMK Negeri yang ada di Jakarta Selatan, sebagaimana terlihat dalam table berikut ini :

Tabel 3. PERINGKAT SEKOLAH TAHUN 2010-2011

		Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	Kompetensi	Jumlah Nilai
Kota/Kab.	Negeri	6 dari 18 sekolah	2 dari 18 sekolah	3 dari 18 sekolah	1 dari 18 sekolah	2 dari 18 sekolah
Jaksel	Negeri dan swasta	15 dari 129 sekolah	4 dari 129 sekolah	7 dari 129 sekolah	16 dari 129 sekolah	6 dari 129 sekolah
Propinsi	Negeri	20 dari 63 sekolah	5 dari 63 sekolah	15 dari 63 sekolah	11 dari 63 sekolah	12 dari 63 sekolah
	Negeri dan swasta	74 dari 565 sekolah	26 dari 565 sekolah	49 dari 565 sekolah	98 dari 565 sekolah	32 dari 565 sekolah

Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>



5.2. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan dibahas tentang analisis hasil penelitian tentang evaluasi program pemberdayaan pusat layanan teknologi informasi dan komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam mendukung pembelajaran studi kasus di SMK Negeri 6 Jakarta.

Salah satu dari program bantuan yang diberikan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan kepada sekolah adalah mendorong sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbasis TIK, dengan bantuan awal bagi sekolah yang belum menjalankannya agar dapat memulai melaksanakannya sedangkan bagi sekolah yang sudah berbasis TIK dapat lebih mengembangkan diri untuk menyusun modul-modul pembelajaran yang dapat ditampilkan dan diakses di website sekolah.

Apabila kita perhatikan di dalam salah satu sasaran program kerja pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2009-2014 adalah kapasitas dan penguasaan teknologi yang tinggi bagi para pelaku kreatif Indonesia. Untuk mendukung sumber daya manusia (SDM) Indonesia terutama generasi penerus bangsa dalam memasuki era globalisasi maka perlu dibekali dengan kemampuan dan ketrampilan yang dapat meningkatkan kualitas SDM yang berbasis TIK dengan melalui lini pendidikan dan pelatihan, dengan harapan nantinya dapat menjadi insan yang kreatif dan mempunyai kemampuan teknologi yang berdaya saing tinggi sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang kreatif dan akhirnya dapat mendorong pengembangan ekonomi kreatif bergerak lebih cepat.

Direktorat Pembinaan SMK yang merupakan salah satu direktorat teknis dibawah Kementerian Pendidikan Nasional mempunyai tugas untuk membina sekolah-sekolah kejuruan di seluruh Indonesia agar tidak tertinggal dengan negara maju lainnya. Bantuan program pemberdayaan pusat layanan teknologi informasi dan komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan yang diberikan ke sekolah-sekolah di seluruh kab/kota, pada tahun 2010 sebesar Rp. 35.000.000,00 untuk masing-masing sekolah.

Berikut ini akan didiskripsikan analisa hasil penelitian pelaksanaan program diatas yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Jakarta :

5.2.1. Aspek Input

a. Juklak/Panduan Pelaksanaan

Juklak/panduan pelaksanaan yang dibuat oleh Direktorat Pembinaan SMK merupakan pedoman dalam pelaksanaan program bantuan bagi Pusat Layanan TIK SMK. Dengan juklak/panduan pelaksanaan ini diharapkan sekolah dapat menjalankan program TIK dengan sebaik-baiknya.

Juklak/panduan pelaksanaan diinformasikan melalui alamat website Direktorat Pembinaan SMK. Juklak juga diberikan pada saat bimbingan teknis yang diadakan oleh Direktorat Pembinaan SMK dengan mengundang Kepala Sekolah. Di dalam juklak/panduan berisi tentang latar belakang, tujuan, dasar hukum, sasaran, hasil yang diharapkan, nilai bantuan dana, karakteristik program bantuan dana, jadwal kegiatan, organisasi, tugas dan tanggungjawab sebagai SMK Pusat Layanan TIK dan tim Pusat Layanan TIK, persyaratan penerima bantuan dana, mekanisme pengajuan dan penetapan penerima bantuan, mekanisme penyaluran dana, ketentuan penggunaan bantuan dana, pertanggungjawaban penggunaan bantuan dana, dan pelaporan.

Berdasarkan hasil di lapangan adanya ketersediaan juklak/panduan pelaksanaan di SMK Negeri 6 Jakarta isinya telah dipahami oleh tim sehingga mempunyai persepsi yang sama terhadap program yang akan dijalankan hal ini juga disampaikan kepada SMK-SMK yang ada di wilayahnya.

Dengan mempunyai pemahaman dan pengertian tentang maksud dari bantuan program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK oleh tim akan memperlancar pelaksanaan program.

Adanya penjelasan di dalam isi juklak/panduan pelaksanaan pada saat bimbingan teknis yang dihadiri oleh Kepala Sekolah kemudian disampaikan

kepada timnya yang menunjukkan adanya komunikasi atau sosialisasi yang baik tentang penyampaian informasi program tersebut.

Dengan adanya kerjasama yang baik dan penjelasan dari Kepala Sekolah kepada timnya maka akan dapat mempercepat pencapaian tujuan program sesuai dengan rambu-rambu yang ada di dalam isi juklak/panduan pelaksanaan.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

SMK Negeri 6 Jakarta dalam menjalankan tugasnya sebagai Pusat TIK SMK, memiliki Tim Pusat Layanan TIK SMK periode tahun 2010-2011 yang terstruktur dan formal hal ini dapat dilihat dari susunan tim yang telah tertuang dalam SK Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Jakarta nomor : /25/081.62/2010 untuk periode 2010-2011 yang ditetapkan di Jakarta tanggal 26 Maret 2010, dengan diketahui oleh Kepala Sudin Dikmen Kota Administrasi Jakarta Selatan. Tim Pusat Layanan TIK SMK terdiri dari 4 orang, dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	: Drs. Abdul Majid, MM
Pengelola Administrasi Keuangan	: Sugeng Riyanto
Pengelola Pusat TIK	: Pramudiyono, S.Pd
Pengelola Data Pokok SMK tingkat Kota	: Johan Sharif, S.Kom

Dalam menjalankan tugasnya tim TIK sudah beberapa kali mengikuti pelatihan komputer atau program TIK baik yang diadakan oleh pihak Direktorat Pembinaan SMK, Dinas Pendidikan Menengah maupun pihak Dunia Usaha/ Dunia Industri tetapi masih perlu terus dilakukan pembinaan terhadap SDM.

Disamping sebagai Tim Pusat Layanan TIK SMK, tim ini juga mengemban tugas lain sebagai Wakil Kepala Sekolah sarana prasarana yang ditugaskan kepada Drs. Abdul Majid, MM. Sedangkan Sugeng Riyanto merangkap sebagai bendahara sekolah, Pramudiyono, S.Pd mempunyai tugas lain

sebagai Kepala Program Multimedia, Johan Sharif, S.Kom mempunyai tugas lain sebagai tenaga pendidik KKPI (Ketrampilan Komputer Pengelolaan Informasi).

Untuk pelaksanaan program pembelajaran yang berbasis TIK, tim TIK telah memberikan sosialisasi kepada tenaga pendidik-tenaga pendidik di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta dan kepada para peserta didik. Tim TIK juga melaksanakan pelatihan bagi para tenaga pendidik di SMK Negeri 6 Jakarta tentang cara menyusun dan menggunakan pembelajaran berbasis TIK.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti Open Source oleh Cidepok tahun 2007, program Camtasia oleh Rumah Ilmu pada tahun 2008, program Moodle yang diadakan oleh MGMP tahun 2009, program Multimedia oleh P4TK tahun 2010 yang sudah diberikan kepada tim TIK akan memberikan dorongan semangat untuk lebih mengembangkan TIK.

Sedangkan untuk jumlah SDM yang ada perlu ditambahkan jumlah personel bidang program keahlian multimedia dengan pendidikan sesuai dengan bidang TIK/multimedia, mengingat dalam tim yang mempunyai latar belakang sarjana komputer hanya satu orang. Dalam SK pengangkatan sebagai tim TK SMK perlu ditambahkan uraian tugas dan tanggungjawab dari masing-masing personelnnya. Kedepan masih perlu ditambahkan pelatihan-pelatihan tentang TIK/Multimedia agar tenaga pendidik dapat berkembang terus sesuai kebutuhan akan tenaga pendidik yang lebih professional dan pengembangan kompetensi yang lebih optimal dalam mendukung pembelajaran berbais TIK.

c. Sarana prasarana

Dalam mewujudkan suatu pelaksanaan pembelajaran yang berbasis TIK maka perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dari hasil pengamatan yang didapat bahwa sarana prasarana yang ada di SMK Negeri 6 Jakarta menunjukkan kondisi bahwa ada beberapa komputer yang tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga diperlukan perawatan dan perbaikan yang dilakukan dengan penanganan yang lebih cepat agar tidak mengganggu proses

belajar mengajar terutama untuk kelas multimedia, walaupun sebenarnya proses pemeliharaan dan perawatan telah rutin dilakukan pada setiap bulannya. Untuk itu pentingnya pencatatan dan prioritas perbaikan peralatan mana yang akan diperbaiki terlebih dahulu.

Adapun dana yang digunakan untuk proses pemeliharaan dan perawatan sudah disediakan dari dana rutin sekolah dan komite sekolah, serta dana yang didapat dari bantuan Direktorat pembinaan SMK.

Di SMK Negeri 6 Jakarta ini jaringan atau network dapat beroperasi dengan baik serta didukung dengan seperangkat komputer yang khusus dijadikan server. Server yang ada berfungsi untuk memback-up data yang diletakkan diruang khusus server dari hasil dilapangan nampak perlunya penataan ruangan server agar ruangan dapat difungsikan lebih optimal.

Jumlah hardware dan software yang ada di SMK Negeri 6 Jakarta menunjukkan jumlah yang sudah cukup memadai bagi praktek peserta didik khususnya jurusan Multimedia satu komputer untuk satu siswa, tetapi karena ada beberapa komputer yang kurang dapat berfungsi dengan baik maka yang seharusnya setiap peserta didik untuk praktek di laboratorium komputer Multimedia mendapatkan fasilitas satu orang satu komputer menjadi kurang terfasilitasi.

Sedangkan komputer yang digunakan di laboratorium komputer Multimedia semuanya sudah menggunakan type Pentium 4 (empat) 3.03 yang pengadaannya sudah enam tahun yang lalu. Diharapkan khususnya di kelas Multimedia tersedia lebih banyak disediakan type computer Qorto duo, adanya up grade VGA yang lebih tinggi yaitu 512 megabyte karena yang ada di sekolah saat ini 128 megabyte.

Di dalam setiap kelas sudah dilengkapi dengan dengan LCD sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sekolah SMK Negeri 6 Jakarta juga telah memiliki beberapa jumlah laptop sebagai alat pendukung proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa mata pelajaran yang belum menggunakan peralatan TIK, sehingga perlu diberikan dorongan agar para tenaga

pendidik dapat mulai mengenal dan menggunakan pembelajaran dengan basis TIK.

Peralatan lainnya yang tersedia dan masih bisa dioperasikan dengan baik di SMK Negeri 6 Jakarta adalah printer, laptop, LCD, camera digital, camera handycam, scanner, dan CD duplicator.

Jaringan LAN dan jaringan WIFI/kabel link di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta telah tersedia dengan baik dan dapat diakses di seluruh ruangan. Ketersambungan koneksi internet yang dimiliki oleh SMK Negeri 6 Jakarta adalah mempunyai kecepatan transfer data sebesar 1024 KBPS (Kilo Byte Per Second) dan penggunaan internet hanya digunakan untuk melayani internal sekolah. Adapun yang perlu diperbaiki adalah pengaturan pemakaian atau penambahan kecepatan internet sehingga apabila internet dipergunakan pada saat bersamaan tidak mengalami kelambatan.

Software yang dipergunakan meliputi Windows, Office, serta Moodle (aplikasi bahan ajar), SIS (Sistem Informasi Sekolah). Kelebihan dari software yang digunakan oleh SMK Negeri 6 Jakarta adalah lebih praktis dan penggunaannya lebih mudah. Untuk aplikasi e-pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 6 Jakarta adalah berupa Power point, Microsoft word, PDF (*Portable Document Format*).

Sejauh ini untuk fasilitas diatas sudah ada yang memenuhi tetapi perlu adanya perbaikan dan perawatan yang lebih intens dan lebih cepat penanganannya pada computer/peralatan yang rusak serta perlunya pengaturan atau penambahan kecepatan internet, untuk kelengkapan meja dan kursi yang ada di laboratorium Multimedia sebaiknya dilakukan perawatan dan perbaikan yang lebih intensif sehingga fasilitas yang ada dapat terpelihara dengan baik dan dapat memberikan kenyamanan bagi para peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Pendanaan

Sumber dana dalam kegiatan sebagai Pusat Layanan TIK SMK sekolah mendapat bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK. Besarnya dana untuk bantuan tahun 2010/2011 adalah sebesar Rp 35.000.000,00. Penyaluran dana bantuan diberikan melalui rekening atas nama sekolah dengan menandatangani surat perjanjian antara pihak sekolah dengan pihak Direktorat Pembinaan SMK.

Pemanfaatan dana bantuan tersebut untuk pembiayaan yang terkait dengan pendataan, biaya sosialisasi bahan ajar, biaya pembuatan bahan ajar berbasis TIK, biaya perawatan, biaya pembelian peralatan.

Pada pemanfaatan dana bantuan yang paling besar adalah untuk mendukung kegiatan pendataan, yang mana pendataan mencakup dari mulai penggandaan format data pokok dan CD, transport penyebaran format, transport pengambilan format, biaya entry data, biaya konsumsi, biaya pembelian ATK, Biaya penyusunan dan penggandaan data pokok (hardware dan softcopy) SMK dalam angka, transport Dinas Pendidikan Kab/Kota, transport supervisi petugas Dinas Kab/Kota, Koordinasi SMK dengan Dinas Kab/Kota.

Sedangkan pemanfaatan dana bantuan yang dipergunakan untuk mendukung pembuatan bahan ajar berbasis TIK masih sangat kecil sehingga perlu didukung dengan sumber dana dari pihak lain agar dapat memotivasi para tenaga pendidik untuk melaksanakannya.

Sumber dana yang ada di SMKN 6 Jakarta untuk biaya operasional juga disediakan dari dana rutin sekolah dan komite sekolah. Ketersediaan dana operasional sekolah di SMK Negeri 6 Jakarta sebagai Pusat Layanan TIK SMK yang ada saat ini dirasakan oleh pihak sekolah masih sangat kecil mengingat besarnya kebutuhan sekolah dalam pengembangan TIK perlu dukungan yang lebih besar dari pemerintah, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan maupun dari Direktorat Pembinaan SMK.

e. Kerja sama

Salah satu dalam Misi Pembinaan SMK adalah memberdayakan SMK dalam menciptakan lulusan yang berjiwa usaha dan memiliki kompetensi keahlian melalui pengembangan kerjasama dengan industri dan berbagai entitas bisnis yang relevan dalam bentuk “*teaching industry*”.

Dalam implementasi sebagai Pusat Layanan TIK SMK SMKN 6 Jakarta telah bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan SMK, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan, Pustekom, LPMP tanjung barat, P4TK, serta beberapa pihak dunia usaha dan dunia industri.

Kerjasama dengan mitra luar negeri juga pernah dilakukan dengan Pusat Sertifikasi Profesi yang dilaksanakan pada tahun 2008 yaitu untuk menyesuaikan kompetensi modul yang ada di SMK Negeri 6 Jakarta dengan kompetensi yang ada di Informatic salah satunya Informatic yang ada di negara Singapura. Kerjasama ini dilakukan diawali dengan kunjungan Kepala Sekolah dan staf ke kantor Pusat Sertifikasi Profesi. Kerjasama ini menghasilkan kesepakatan diantara dua belah pihak tentang beberapa kompetensi yang bisa dipergunakan, yaitu English (6 level) dan ICT for general serta diharapkan akan bertambah lagi pada setiap jurusan.

Berdasarkan Permendiknas nomor 78 tahun 2009 pasal 4 bahwa kurikulum SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengan standar dari negara maju. SMKN 6 telah melakukan kerjasama pembelajaran dengan Singapura yang merujuk pada pengembangan program.

Dalam kerjasama saat itu lebih diprioritaskan untuk bidang teknologi dan informasi dengan harapan dapat mendukung kearah yang lebih besar dengan masuknya modul multimedia, tetapi sangat disayangkan kerjasama antara dua negara ini belum berlanjut lagi. Selanjutnya pada tahun 2010 SMKN 6 Jakarta mulai merintis kerjasama dengan pihak NCP (Network Communication Protocol) dari Australia dalam bidang multimedia.

Kerjasama yang dilakukan ini juga searah dengan Misi Pembinaan SMK yaitu untuk menciptakan lulusan SMK yang lentur terhadap berbagai perubahan teknologi dan lingkungan bisnis pada tingkat nasional maupun internasional melalui penguatan aspek matematik terapan, sains terapan, ICT, dan bahasa internasional.

Sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) SMKN 6 Jakarta telah melakukan kerjasama sama/bermitra dengan institusi atau lembaga pendidikan luar negeri tetapi langkah selanjutnya adalah perlu terus dikembangkan dengan membina dan menggali hubungan baru dengan mitra-mitra lain yang ada diluar negeri sehingga dapat mengembangkan sekolah, menambah wawasan atau pengetahuan bagi tenaga pendidik dan peserta didik yang lebih luas khususnya pada bidang TIK.

Bentuk kerjasama dalam bidang TIK yang dilakukan dapat berupa kunjungan rintisan kerjasama dengan institusi atau industri yang relevan di luar negeri untuk mendapatkan referensi dalam pengembangan SMK bertaraf Internasional, serta dapat mencari peluang kerjasama dalam pemasaran tamatan SMK di industri-industri yang relevan di luar negeri (labour market).

Kerjasama yang dilakukan dengan negara lain dapat diwujudkan dalam pertukaran peserta didik dan tenaga pendidik, seminar internasional, pameran hasil karya peserta didik dan tenaga pendidik di event internasional dan lain sebagainya.

5.2.2. Aspek Activities

a. Sosialisasi

Untuk sosialisasi pendataan dan pembelajaran berbasis TIK melalui kegiatan koordinasi yang diadakan oleh pihak Dinas Pendidikan Provinsi yang telah diikuti oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota dan Pusat layanan TIK yang mana untuk daerah Jakarta Selatan Tim TIK SMK Negeri 6 Jakarta hadir dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Sosialisasi pendataan yang diadakan oleh Dinas

Pendidikan Provinsi telah memberikan wawasan tentang bagaimana pelaksanaan pendataan dan pembelajaran berbasis TIK yang harus dilakukan di wilayah Jakarta Selatan.

Sedangkan untuk hasil sosialisasi pendataan dan pembelajaran berbasis TIK selanjutnya oleh SMKN 6 Jakarta yang bertindak sebagai Pusat Layanan TIK SMK telah disampaikan atau disosialisasikan kepada seluruh SMK binaan se Kota Jakarta Selatan dan pelaksanaannya telah berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan sosialisasi pendataan dan pembelajaran berbasis TIK yang telah dilakukan oleh SMK Negeri 6 Jakarta masih ada beberapa sekolah yang dalam proses pengembangan SMK dengan pembelajaran berbasis TIK masih perlu dibantu khususnya dalam penyusunan modul pembelajaran, penggunaan aplikasi moodle, pembuatan dan penyusunan fitur-fitur serta desain website.

Pada saat sosialisasi dilakukan kepada sekolah di daerah Kota Jakarta Selatan para peserta yang hadir sangat antusias dan mendukung pengembangan sekolah berbasis TIK, akan tetapi dalam implementasinya setelah para peserta kembali ke sekolah masing-masing belum seluruh sekolah menerapkannya. Disinilah pentingnya peran top manajemen yaitu Kepala sekolah untuk terus menerus memberikan dukungan dalam pengembangan pembelajaran berbasis TIK.

Pelaksanaan sosialisasi tentang pembelajaran berbasis TIK di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta sendiri telah disampaikan juga pada saat pertama kalinya para peserta didik baru menerima pembelajaran sekolah dengan harapan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik akan pentingnya pembelajaran berbasis TIK.

Pembelajaran berbasis TIK oleh SMKN 6 Jakarta juga telah diperkenalkan atau disosialisasikan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada lingkungan sekolah tersebut agar para tenaga pendidik juga mempergunakan pembelajaran yang berbasis TIK serta dapat mengembangkannya kearah yang lebih baik lagi dalam penyampaian materi pelajaran ataupun praktek, terutama pada beberapa mata pelajaran yang pembelajaran belum berbasis TIK perlu terus

dilakukan sosialisasi. Untuk tenaga kependidikan pengetahuan tentang TIK dapat memperlancar dan mempercepat proses manajemen atau pelaksanaan operasional /administrasi sekolah.

b. Pelatihan

Kegiatan pembinaan yang dilakukan SMK Negeri 6 Jakarta kepada sekolah-sekolah SMK baik negeri maupun swasta di lingkungan Jakarta Selatan salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan tentang pembelajaran berbasis TIK.

Adapun sekolah-sekolah di wilayah Jakarta Selatan yang ikut sebagai peserta dalam pelaksanaan pelatihan sangat antusias. Jenis pelatihan yang diberikan berupa program Linux, Camtasia, Joomla open source, website dan lain sebagainya.

Pelatihan open source telah diadakan beberapa kali oleh SMK Negeri 6 Jakarta. Pada tahun 2008 pernah diadakan seminar yang menjelaskan tentang pentingnya open source di lembaga pendidikan. Dalam seminar tersebut menjelaskan tentang keunggulan menggunakan open source, diberikan penjelasan tentang *open source Edubuntu* dan program pendidikan yang ada di dalamnya, serta tentang tata cara pengoperasian software open source khususnya dalam pendidikan.

Para peserta yang hadir sangat antusias dan merupakan wawasan yang sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran. Tentang waktu pelaksanaan dalam acara seminar yang sudah diadakan oleh SMKN 6 Jakarta masih perlu diadakan dengan waktu yang seharusnya diadakan lebih panjang sehingga para peserta merasa lebih banyak lagi pengetahuan yang didapat dari hasil seminar tersebut dan dari hasil seminar diharapkan para peserta dapat mempraktekkan di tempat tugasnya. Dari hasil seminar ini juga diharapkan program open source semakin diminati dan para tenaga pendidik tetap konsisten memakai open source dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam memajukan dunia pendidikan.

SMK Negeri 6 Jakarta juga menyelenggarakan pelatihan Camtasia bagi tenaga pendidik. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar setiap tenaga pendidik dapat membuat modul tutorial sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik yang ditampilkan dalam website. Program camtasia merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat video editing, serta dapat dipergunakan untuk pengeditan file suara. Program lebih memberikan tampilan yang mudah untuk dipelajari. Dengan program camtasia sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik karena membantu tenaga pendidik dalam memberikan materi pelajaran melalui media video tutorial yang dihasilkan..

Dengan program/software Camtasia para peserta didik dapat mengulang pelajaran yang sudah diberikan oleh tenaga pendidik dengan membuka modul-modul yang sudah tersedia yang terekam dalam komputer dengan berbentuk video walaupun tidak didampingi oleh pembimbing/tenaga pendidik.

Pelatihan pembuatan bahan ajar yang berbasis e-learning juga pernah diberikan oleh pihak Pustekkom, Ciputat, Jakarta Selatan. Pelatihan yang diadakan selama 2 hari memberikan materi yang melingkupi tentang cara menulis artikel dan berita dengan menggunakan teknik penulisan dengan tata bahasa yang sesuai dengan aturan sehingga tulisan/berita dapat lebih memberikan makna. Materi pelatihan diberikan oleh nara sumber yang dihadirkan dari pihak media/surat kabar. Para peserta pelatihan sangat antusias dan hasilnya diharapkan dapat diterapkan di sekolah. Pelatihan juga pernah diberikan kepada tenaga pendidik SMK se Jakarta Selatan tentang cara mengisi data pedati web. hanya kendala yang terjadi adalah dalam implementasinya sekolah-sekolah yang telah mendapat pelatihan dari Pusat layanan TIK SMK masih ada yang belum melaksanakan pengembangan yang signifikan. Sehingga masih perlu secara lebih kontinue diberikan motivasi dan pengertian tentang arti pentingnya pengembangan pembelajaran berbasis TIK dan penerapan hasil pelatihan pada masing-masing sekolah asal.

c. Pengelolaan Administrasi dan Keuangan

Pengelolaan administrasi dilakukan oleh petugas pengelola administrasi dan keuangan yang merangkap sebagai bendahara sekolah. Semua surat yang masuk dan surat keluar telah diarsipkan oleh petugas.

SMK Negeri 6 Jakarta dalam menjalankan kegiatan pembelajaran berbasis TIK didukung dengan beberapa sumber dana yaitu dari anggaran sekolah, Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan dan bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK, komite sekolah.

Untuk bantuan yang berasal dari Direktorat Pembinaan SMK disalurkan ke sekolah melalui rekening atas nama sekolah. Khususnya untuk bantuan TIK tahun 2010 yang diterima SMK Negeri 6 Jakarta telah disalurkan dari Direktorat Pembinaan SMK melalui Bank yang ditunjuk pemerintah sebagai Bank penyalur bantuan pada tahun berjalan. Dan SMKN 6 Jakarta telah menerima bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK dengan menggunakan Rekening Koran yang menggunakan atas nama sekolah melalui Bank DKI. Dimana bantuan ini telah masuk ke rekening sekolah pada tanggal tanggal 15 Juni 2010 langsung sebesar Rp. 35.000.000,00.

Dana bantuan yang berasal dari Direktorat Pembinaan SMK oleh SMKN 6 Jakarta pemanfaatan dananya telah dipergunakan untuk penggadaan format data pokok dan CD, transport penyebaran format data PSMK, Transport pengambilan format data PSMK (Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan), biaya entry data PSMK, Konsumsi, Pembelian ATK, penyusunan dan penggandaan data pokok, transport ke Dinas Pendidikan Jakarta Selatan, transport supervisi petugas Dinas Kota, transport koordinasi, konsumsi, sosialisasi bahan ajar, pembelian CD/DVD duplicator (4 bay), biaya perawatan, instalasi moodle, pembuatan website, pembuatan bahan ajar berbasis TIK, hosting web ICT Jakarta Selatan, penggandaan format data pokok dan CD.

Pengelolaan keuangan dicatat oleh petugas yang mana dalam setiap transaksi pengeluaran atau pembelian barang dilampirkan dengan bukti kwitansi.

Laporan keuangan yang dibuat khususnya untuk bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK telah ditanda tangani oleh pengelola administrasi dan keuangan/bendahara serta Kepala Sekolah. Laporan juga telah disampaikan atau dikirimkan ke Direktorat Pembinaan SMK.

Didalam laporan keuangan yang dibuat yang berkaitan dengan bantuan yang telah diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMK telah dibuat rekapitulasi penerimaan dan penyetoran pajak baik pajak pertambahan nilai (PPN) maupun pajak penghasilan (PPH). Rekapitulasi tersebut telah ditandatangani oleh ketua Tim dan bendahara serta telah disetujui oleh Kepala Sekolah SMKN 6 Jakarta. Sedangkan bukti setoran pajak (SSP) dan bukti penerimaan negara juga dilampirkan di dalam laporan.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dikirimkan ke Direktorat Pembinaan SMK menunjukkan keterserapan dana bantuan yang telah diberikan dari Direktorat Pembinaan SMK telah mencapai seratus persen (100%). Di dalam laporan yang telah disampaikan oleh SMKN 6 Jakarta kepada Direktorat Pembinaan SMK belum melampirkan foto-foto kegiatan dari hasil pelaksanaan program TIK yang telah dijalankan dan sarana prasarana yang saat ini dibeli dan dimiliki oleh sekolah. Foto ini bertujuan agar dapat diketahui atau sebagai bukti yang mendukung bahwa kegiatan tersebut menggambarkan bahwa program bantuan tersebut telah dilaksanakan serta dapat diketahui dengan pasti potret kondisi yang sebenarnya.

5.2.3. Aspek Output

a. Kemampuan SDM

Dengan adanya beberapa pelatihan dan sosialisasi yang sudah diberikan kepada tenaga pendidik yang ada di Pusat Layanan TIK SMK dapat menambah wawasan tentang pembelajaran atau proses kegiatan belajar yang berbasis TIK.

Terbukti dengan sebagian besar di dalam kelas tenaga pendidik telah menggunakan peralatan LCD, laptop, video dalam mempresentasikan materi pembelajaran di dalam kelas. Beberapa tenaga pendidik juga telah mempergunakan blog untuk menulis tentang beberapa artikel. Komunikasi yang dijalin dengan peserta didik juga terlihat dan telah dilakukan melalui email dan atau facebook. Hal ini menunjukkan sebagian besar dari tenaga pendidik yang ada di Pusat Layanan TIK SMK sudah memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan dalam bidang TIK untuk diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar maupun untuk pemberian tugas.

Untuk tenaga pendidik dari SMK-SMK yang ada di wilayah Jakarta selatan yang telah diundang dalam pelatihan TIK yang diadakan oleh Pusat Layanan TIK SMK Jakarta Selatan, ada beberapa sekolah yang kurang aktif. Untuk itu perlu didorong agar SDM yang ada di SMK-SMK wilayah Jakarta Selatan lebih meningkat kompetensi keahlian dan wawasannya dibidang TIK..

Salah satu contoh kegiatan bimbingan teknis yang diadakan oleh Direktorat Pembinaan SMK tentang cara membuat bahan ajar dengan open source Moodle memberikan manfaat yang besar bagi tenaga pengajar di SMK Negeri 6 Jakarta untuk menyusun materi pembelajaran dan mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tenaga pendidik yang sebelumnya masih terbiasa dengan system pengajaran yang konvensional, dari hasil lapangan dari key informan saat ini hampir 95% dilingkungan SMK Negeri 6 Jakarta sudah semakin menuju kemajuan yaitu aktif dengan menyusun bahan pembelajaran melalui media komputer dan membuat tayangan presentasi tentang materi pelajaran misalnya dengan menggunakan power point dan sebagainya. Walaupun materi pembelajaran berbasis TIK sudah diterapkan dan sudah sesuai dengan kurikulum, bagi peserta didik dirasa masih perlunya penambahan materi grafik design agar kemampuan SDM peserta didik dibidang tersebut dapat ditingkatkan.

b. Memiliki website

Website sekolah dibuat dengan desain yang menarik dan mudah diakses oleh sekolah-sekolah SMK dibawah binaan SMK Negeri 6 Jakarta maupun masyarakat umum. Website sekolah yang dibuat telah beberapa kali dilakukan perbaikan dan perubahan desain agar tampilan selalu dapat memberikan yang terbaik dan menarik untuk dikunjungi.

Website sekolah sebagai wadah dalam menampung kreativitas dan inovasi bagi modul-modul pembelajaran yang telah dibuat oleh tenaga pendidik. Website sekolah yang dibuat juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan tenaga pendidik dalam membahas pelajaran maupun tugas-tugas sekolah dan diskusi.

Website sekolah merupakan wadah yang secara langsung dapat diakses bagi peserta didik untuk selalu aktif dalam mencari informasi maupun mengunduh modul-modul pembelajaran yang berarti terjadi proses pembelajaran TIK.

Website sekolah juga memuat informasi dan data yang setiap saat diupdate sesuai dengan acara atau kegiatan yang telah dan akan dilakukan oleh sekolah. Misalnya informasi tentang program kunjungan sekolah, penerimaan peserta didik baru (PSB), program ujian sekolah dan lain sebagainya. Demikian juga dengan data tentang jumlah peserta didik dan kondisi sekolah di update sesuai dengan perubahan yang ada.

Website SMK Negeri 6 Jakarta dalam tampilan pada bagian atas menunjukkan desain kop website SMK Negeri 6 Jakarta sedangkan pada tampilan website bagian kiri memuat antara lain : Navigasi, Pembelajaran, Karya peserta didik, Rangkaing Ujian Nasional, Info Penerimaan Peserta didik Baru (PSB), Kinerja, Artikel terbaru, Login, Pengunjung On Line, Link External.

Pada tampilan website bagian tengah memuat tentang ucapan selamat datang dan menampilkan berita/informasi terkini. Untuk tampilan website pada sisi bagian kanan memuat tentang : Logo sekolah, Profile Sekolah, Pesan Exspress, Polling Member, Your Info.

Didalam sub tampilan pada Navigasi memuat tentang : Buku tamu, Data base tenaga pendidik dan peserta didik, Rubrik Berita, FAQ, Web Link, Hubungi Kami, Album Foto, Bursa Alumni, Video Kegiatan SMKN 6 Jakarta, Denah , Web Statistics, PPDB 2011.

Pada sub bagian Pembelajaran memuat antara lain : Modul Online, materi Pembelajaran, Bank Soal, Pustaka Maya. Sedangkan untuk sub bagian Karya Peserta didik menampilkan beberapa hasil karya peserta didik yang dihasilkan dan ikut dalam perlombaan. Misalnya : Multimedia 2005, Multimedia 2006, Design LKSN DKI, Media interaktif 2006, LKS Design Grafis 2008, Desain Multimedia 2009.

Karya peserta didik yang ditampilkan pada website ini memuat antara lain tentang karya peserta didik pada bidang multimedia dari 2005, juga menampilkan tentang desain Lomba Ketrampilan Peserta didik tingkat Nasional (LKSN) DKI, selain dalam website juga menampilkan desain kaos, desain cover buku, poster. Pada sub bagian ini informasinya sangat berguna bagi peserta didik dan masyarakat maupun bagi SMK-SMK lain sehingga dapat mengunduhnya sebagai bahan sumber belajar. Dengan adanya website sekolah maka peserta didik akan termotivasi karena hasil karyanya dapat dijadikan contoh dan memacu untuk berkreasi lebih baik.

Rangking Ujian Nasional yang ditampilkan dalam website sekolah dimulai dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2010 menginformasikan tentang laporan hasil Ujian nasional dan peringkat sekolah untuk masing-masing mata pelajaran yang diujikan yaitu Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia, Praktek Produktif, ditambah dengan Teori Produktif. Informasi ini sangat bermanfaat sekali bagi para calon peserta didik baru yang akan masuk ke SMK Negeri 6 Jakarta sebagai bahan pertimbangan.

Di dalam website menampilkan tentang Info Penerimaan Peserta didik Baru (PSB) yang isinya menggambarkan rekapitulasi jumlah pendaftar, jumlah calon hasil seleksi computer DKI Jakarta, jumlah calon hasil seleksi computer luar DKI Jakarta. Website juga menginformasikan tentang rekapitulasi Nilai Ujian

Akhir Nasional (NUAN) yang tertinggi dan terendah di DKI Jakarta dan luar DKI Jakarta, serta memuat tentang calon peserta didik baru yang diterima baik dari DKI Jakarta maupun luar DKI Jakarta.

Kinerja yang ditampilkan di website memuat tentang sertifikasi sekolah, Indikator Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dan video kegiatan. Indikator Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ditampilkan di website termasuk didalamnya Indikator Kinerja Kunci RSBI SMK Negeri 6 Jakarta yang terdiri dari Akreditasi; Kurikulum; Penilaian; Pendidik; Tenaga Kependidikan; Sarana Dan Prasarana, Pengelolaan. Sedangkan Strategi Pengembangan RSBI yang ditampilkan di website memuat tentang Penyusunan SBP; Penerapan SMM ISO 9001:2000; Pembangunan Standar/Advance Training Workshop Program keahlian yang ada; Upgrade Kompetensi Bahasa Inggris dan Komputer bagi Tenaga Pendidik dan TU; Penerapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Berbasis ICT; Penerapan KBM bilingual (Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris) 5 mata pelajaran Produktif; Self Access Study (SAS).

Artikel lain yang ditampilkan di website memuat tentang Bursa Kerja Jobstreet dan Bursa kerja Alumni. Untuk melihat lebih jauh tentang bursa kerja alumni maka para alumni harus menjadi member di website tersebut terlebih dahulu. Informasi yang ditampilkan sangat bermanfaat bagi para alumni yang belum mendapatkan kerja untuk saling bertukar informasi.

Walaupun menurut pendapat peserta didik desain website sekolah sudah menarik dan informatif, ke depan masih perlu terus dilakukan pengembangan fitur-fitur yang lebih menarik dan lebih luas. Website sekolah sebagai sumber pembelajaran/referensi dan dipergunakan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik sudah sangat yang sangat membantu dalam tugas-tugas sekolah baik tugas individu maupun secara berkelompok dan bagi tenaga pendidik akan melatih dalam berkomunikasi dan menulis modul pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik untuk ditampilkan di website sekolah.

Agar website sekolah selalu dikunjungi baik peserta didik maupun tenaga pendidik yang ada di Pusat TIK SMK yaitu SMKN 6 Jakarta maupun dari sekolah

lain maka perlu dibuat layanan yang menarik dan komunikatif seperti penayangan foto peserta didik dengan hasil evaluasi terbaik (reward) per semester sehingga membuat peserta didik aktif memantau dari website sekolah dan menjadikan tenaga pendidik lebih aktif menginput hasil evaluasi. Untuk masa yang akan datang masih perlu dikembangkan lagi fitur-fitur yang lebih luas sehingga dapat memberikan banyak informasi dan terkini.

c. Modul pembelajaran On Line (E-pembelajaran)

SMKN Negeri 6 Jakarta sebagai Sekolah Rintisan Bertarap Internasional salah satu yang harus disiapkan adalah membuat pembelajaran on line. Dengan menggunakan pembelajaran on line diharapkan para peserta didik dapat secara aktif dan mandiri memanfaatkan modul-modul pembelajaran yang ada di website sekolah. Penggunaan aplikasi yang open source (moodle) akan mempermudah peserta didik dalam mengunduh materi pelajaran dan memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk selalu menulis secara elektronik yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan serta melatih tenaga pendidik selalu maju berkarya mengikuti perkembangan di era digital atau berbasis TIK.

Modul yang sudah ditayangkan di website sebagian besar adalah modul yang mendukung kompetensi keahlian multimedia, untuk kompetensi keahlian yang lain masih perlu dimotivasi terus agar tenaga pengajar dapat berkarya dan menayangkan modul pembelajaran yang telah ditulis di website sekolah.

Disetiap ruangan kelas yang ada di SMK Negeri 6 Jakarta sudah dilengkapi dengan LCD dan hal ini telah dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar mengajar sehingga baik tenaga pendidik dan peserta didik tercipta sistem belajar yang interaktif menggunakan teknologi dan informasi.

Dengan adanya sarana prasarana yang memadai di Pusat Layanan TIK SMK yaitu di lingkup SMK Negeri 6 Jakarta yang berbasis teknologi dan informasi maka dapat mendukung proses pembelajaran dan pengajaran di lingkungan SMKN 6 Jakarta. Demikian juga bagi sekolah binaan merasa terbantu

dengan adanya modul pembelajaran yang telah ditampilkan di website Pusat Layanan TIK SMK sebagai pusat sumber belajar, dimana modul pembelajaran yang ada di Pusat Layanan TIK SMK dapat diunduh kapan saja.

Modul pembelajaran selain yang dibuat oleh tenaga pengajar SMKN 6 Jakarta para peserta didik dan tenaga pendidik dapat juga mengakses dari sumber-sumber lain, seperti dari BSE (Buku Elektronik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dimana tujuan dari diadakannya BSE ini adalah agar memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik maupun peserta didik untuk mengakses buku-buku yang dibutuhkan sesuai tingkatan dan program keahlian. Adapun untuk buku SMK telah tersedia secara on line sebanyak 204 jenis buku.(<http://bse.kemdiknas.go.id/>)

5.4. Aspek outcome

Dari aspek outcome mencakup indikator kinerja meningkatnya ketertarikan terhadap sumber referensi pembelajaran berbasis TIK bagi tenaga pendidik dan peserta didik, mendorong komunikasi lebih aktif melalui media TIK bagi tenaga pendidik dan peserta didik.

Website yang dimiliki oleh Pusat TIK SMK menjadikan sumber belajar yang sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik maupun peserta didik, dimana dengan adanya modul pembelajaran dan informasi yang ditayangkan menambah semangat sehingga menjadi lebih sering beraktivitas melalui media computer dan internet.

Dari hasil lapangan dengan pemberian materi pelajaran berbasis TIK kepada peserta didik berdampak pada tumbuhnya proses pembelajaran dan suasana belajar yang aktif di dalam kelas maupun di laboratorium. Para peserta didik yang turut mempresentasikan hasil karya melalui media TIK merasa terpacu dan lebih kreatif dalam menghasilkan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh tenaga pendidik maupun untuk ditampilkan di website sekolah. Hal ini

menunjukkan bahwa antusias terhadap pembelajaran berbasis TIK lebih meningkat.

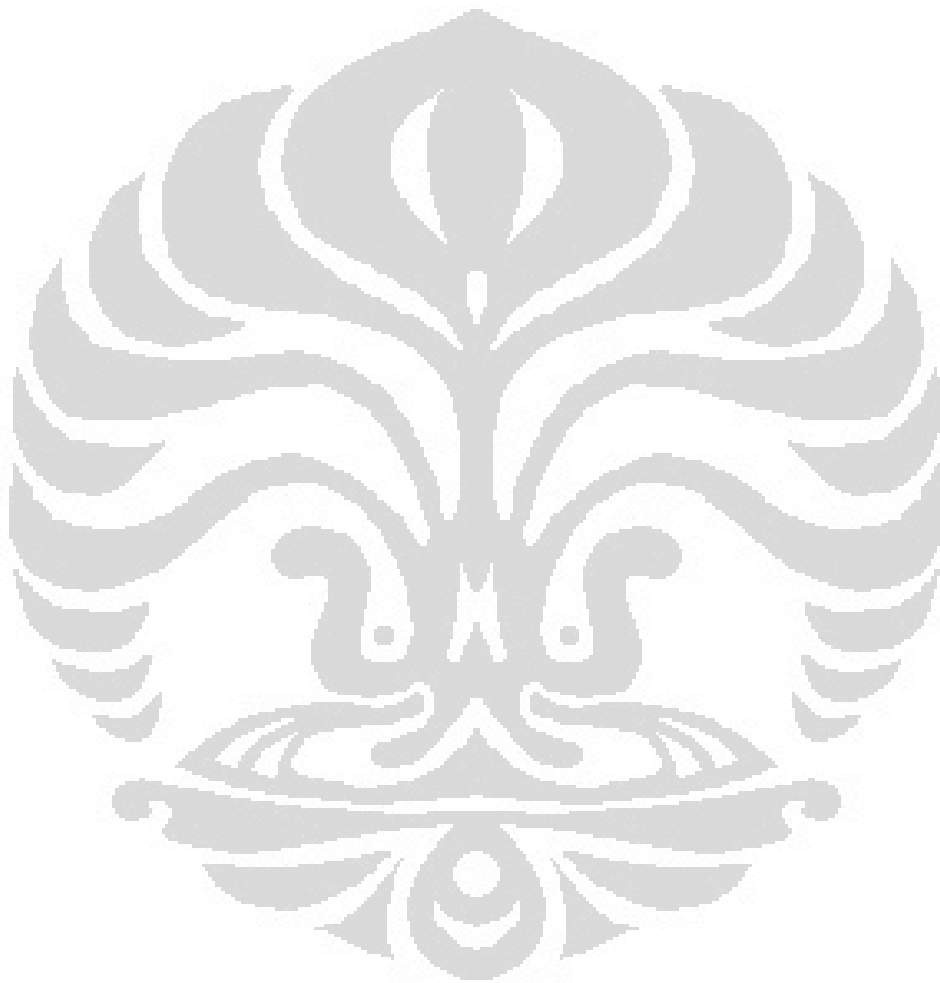
Dengan semakin termotivasinya peserta didik dalam pembelajaran berbasis TIK akan mendorong mempercepat pencapaian penguasaan kompetensi karena didukung oleh proses belajar yang memadai, sarana yang memadai, dan tenaga pendidik yang menguasai materi. Dengan pembelajaran berbasis TIK persiapan dalam menghadapi Ujian Nasional dapat dilakukan dengan memanfaatkan media website sekolah untuk menayangkan materi-materi yang telah diberikan di kelas dan soal-soal latihan, serta modul-modul sebagai sumber belajar peserta didik untuk dapat dibuka dimana saja dan kapan saja, sehingga dapat membantu peserta didik agar lebih leluasa mengunduhnya dan mempelajarinya di rumah. Dengan website sekolah para peserta didik juga dapat mengkomunikasikan segala kesulitan yang dihadapi dalam mencari penyelesaian tentang permasalahan dalam mempelajari materi pelajaran sehingga terjadi komunikasi yang aktif antar peserta didik maupun dengan tenaga pendidik atau saling berbagi informasi.

Peningkatan kemampuan dalam kompetensi bidang TIK ini dapat dilihat dari hasil Nilai Ujian Nasional pada tahun pelajaran 2008/2009 sampai dengan tahun 2010/2011 klasifikasi dari ujian produktif adalah A. pencapaian prestasi ini salah satunya adalah didukung dengan adanya pembelajaran dengan berbasis TIK yang membantu keefektifan dalam penyampaian materi sehingga dapat disampaikan lebih cepat dengan cara yang lebih menarik sehingga membuat semangat belajar lebih tinggi.

Sosialisasi dan pelatihan tentang pembelajaran berbasis TIK yang sudah disampaikan ke sekolah di wilayah Jakarta Selatan telah mendapatkan respon yang positif, sehingga perlu ditingkatkan lagi dan lebih diaktifkan jaringan antar sekolah-sekolah untuk saling mendukung dan berkomunikasi melalui media TIK sehingga dapat dihasilkan SDM yang berkualitas pada masing-masing sekolah khususnya di wilayah Jakarta Selatan.

Demikian juga di SMK Negeri 6 Jakarta sebagai Pusat Layanan TIK SMK yang telah menunjukkan bahwa tenaga pendidik sangat antusias dan termotivasi

untuk mau belajar lebih baik lagi dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis TIK dan hal ini perlu didorong terus agar wawasan atau pengetahuan terhadap teknologi informasi dapat berkembang, sehingga bagi tenaga pengajar yang belum menggunakannya nantinya akan menjadi tertarik untuk menerapkan TIK dalam proses kegiatan belajar mengajar.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis 4 aspek yang digunakan dalam evaluasi program pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK di SMK Negeri 6 Jakarta menunjukkan bahwa program pemberdayaan pada Pusat Layanan TIK SMK di SMK Negeri 6 Jakarta ini sangat mendukung dalam pembelajaran, karena itu perlu terus dikembangkan agar dapat menjadi Pusat Layanan TIK SMK yang dapat memberikan layanan data dan informasi yang lebih lengkap serta sebagai pusat dalam pengembangan pembelajaran berbasis TIK. Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah penambahan pada jumlah/kuantitas tenaga pendidik atau SDM yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Komputer. Pentingnya peningkatan kecepatan dalam perbaikan dan perawatan sarana prasarana, pengaturan atau penambahan kecepatan internet agar pada saat pemakaian yang bersamaan akses internet tidak lambat dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Perlunya dukungan dana operasional sekolah yang lebih besar dalam pengembangan TIK baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah khususnya dalam pembuatan modul e-pembelajaran karena bantuan yang ada pengalokasian dananya masih lebih besar dipergunakan untuk program pendataan maupun pembelian peralatan. Perlu terus dilakukan pemberdayaan Pusat Layanan TIK SMK di SMK Negeri 6 Jakarta dengan terus mensosialisasikan dan memberikan pelatihan tentang TIK kepada sekolah binaan SMKN 6 Jakarta di wilayah Jakarta Selatan agar lebih aktif dalam penulisan modul pembelajaran on line (e-pembelajaran) dan memanfaatkan website sekolah sarana komunikasi serta sebagai salah satu sumber pembelajaran.

6.2. Saran

Dengan melihat dari hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh beberapa kalangan.

- Pengelola program di Direktorat Pembinaan SMK

Dalam pengembangan program Pusat Layanan TIK SMK di SMKN 6 Jakarta perlu diberikan bantuan yang lebih besar khususnya dalam pengembangan bahan pembelajaran berbasis TIK sehingga tenaga pendidik lebih termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam penulisan materi atau modul pembelajaran on line dan mengembangkan proses pembelajaran berbasis TIK di dalam maupun diluar kelas.

- Untuk Dinas Pendidikan Menengah Kota Jakarta Selatan

Perlu dibantu Pusat Layanan TIK SMK dalam hal program pelatihan-pelatihan TIK dan peralatan pendukung lainnya dalam pengembangan proses pembelajaran berbasis TIK.

- Untuk Pusat Layanan TIK SMK Jakarta Selatan

Perlu ditambah lagi tenaga pendidik yang memiliki latar belakang Sarjana komputer khususnya bidang multimedia. Perlu ditingkatkan kecepatan pemeliharaan dan perawatan peralatan, perlu diciptakan suasana ruang multimedia yang lebih menarik bagi peserta didik. Perlu dimotivasi bagi tenaga pendidik secara terus menerus agar dapat lebih aktif menulis modul pembelajaran sehingga dapat mengisi konten modul pembelajaran (e-learning) untuk seluruh kompetensi keahlian dan mata pelajaran umum yang ada di website sekolah. Perlu lebih diperkaya/ditambahkan materi pembelajaran tentang multimedia khususnya desain grafis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. 2007., *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2005, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2000, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta
- Alter, S. 1992, *Information System A Manajemen Persepective*, *The Benjamin/Cumming Publising Co.*
- Alavi, M., dan Gallupe, R. B. (2003). Using Information Technology in Learning: Case Studies in Business and Management Education Programs. *Academy of Management Learning and Education*.
- Alston, Margareth & W. Bowles, 1998, *Research For Social Workers An Introducing To Methods*. Australia : Allen & Unwim.
- Becta (2007). *Inclusive learning: an essential guide*, retrieved August 25, 2007 from <http://publications.becta.org.uk/display.cfm?resID=27692&page=1835>
- Cassell, C., Symon, G. 1994. *Qualitative Methods in Organizational Research*. London: Sage.
- Collins & O'Brien, 2003, Student-Centered Learning Addressing Faculty Questions about Student-centered Learning, Jeffrey Froyd, Nancy Simpson, Texas A&M University
- http://ccliconference.org/files/2010/03/Froyd_Stu-CenteredLearning.pdf
- Creswell, J. W. 1994. *Research Design: Quantitative And Qualitative Approach*. London : Sage.
- Edwin Wandt, et.al, “*Essentials Of Educational Evaluation*” (New York, Holt Rinehart and Winston, 1957), dalam Anas Sudijono, (2005) “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*” (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005) , p. 67, h. 1
- Eric Deeson, Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology, Glasgow,UK,1991
- Gilbert, 7 Jones, M. G.(2001). E-learning is e-normous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- Govindasamy, T. (2002). Successful Implementation of e-Learning: Pedagogical Considerations. *Internet and Higher Education*, 4.

- Guba, E, (ed.)(1990) *The paradigm Dialog*, Newbury Park, CA; Sage
- Heeks, Richard, 2006, *Implementing and Managing eGovernment*. London: Sage Publication.
- Ife, Jim.1995.*Community Development: Creating Community Alternatives Vision Analysis & Practise*. Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Ltd.
- ILRT. (2005). Institute for learning & research technology of Bristol University. Retrived 7 October 2005,from <http://www.ilrt.bris.ac.uk/projects/elearning>
- Issac Issac, Stephen and William B Michael. 1984. *Handbook in Research and Evaluation*. California: Edits Publisher.
- Kikpatrick, D.L. (1996). *Evaluating Training Programs*. San Fransisco: Berrett-Koehler Publisher.
- Kaelan, M.S, Dr, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Cetakan Pertama Juni 2005, Penerbit "Paradigma" Yogyakarta
- Krueger, R.A. (1988). *Focus groups. A practical guide for applied research*. Newbury Park, CA. Sage Publications
- Moleong, Lexy J. , 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Rosda.
- Moseley, D., Higgins, S., Bramald, R., Hardman, F., Miller, J., Mroz, M., Tse, H., Newton, D., Thompson, I., Williamson, J., Halligan, J., Bramald, S., Tymms, P., Henderson, B., and Stout, J. (1999). *Ways forward with ICT: Effective Pedagogy using Information and Communications Technology for Literacy and Numeracy in Primary Schools*, retrieved August 25, 2007 from <http://www.leeds.ac.uk/educol/documents/00001369.htm>
- Miles, H.B. and Huberman, A.M. (1992), *Qualitative Data Analysis*, (Alih bahasa : Tjejep Rohendi Rohidi), Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, cetakan kelimabelas, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)
- Neuman W. Lawrence, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, Sixth Edition, University of Winconsin at Whitewater, Boston New York San Francisco, hal. 81
- O'Brien, J.A (2006)."*Introduction to Information Systems*". Terjemahan : Dewi Fitriyani, dkk. P 14-15. Jakarta:Salemba Empat.

- Patton, M. Q. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park: Sage.
- Popham, W. James (1981) “*Modern Educational Evaluation*”, (New Jersey, Englewood Cliffs, Prentice Hall Inc, 1981) p. 7
- Prasetya Irawan, Dr, M.Sc, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Rapar, Jan Hendrik, (1995), *Pengantar Logika*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Robert O. Brinkerhoff, at.all, “*Program Evaluation. A Practice Guide for Trainers and Educators*” (Boston, Kluwer, Nirhoff Publisher, 1983), p.11
- Resnick, M. (2002). Rethinking Learning in the Digital Age. Dalam Porter, M. E., Sachs, J. D., dan McArthur, J. W. *The Global Information Technology Report 2001-2002: Readiness for the Networked World*.
- Rosenberg, M.J. (2001). *E-learning : Strategies for delivering knowledge in the age*, New York: McGraw-Hill.
- Rutman, Leonard (1984) “*Evaluation Research Methodoly*”, (Sage Publication PUT Ltd 2 ed, 1984) , p. 122
- Sedarmayanti, 2003. *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) DALAM Rangka Otonomi Daerah : Upaya Membangun Organisasi Efektif dan Efisien melalui Restrukturisasi dan Pemberdayaan*, Bandung : CV Mandur Maju.
- Sere, Nicodemus. (2007). *Peran Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Peningkatan Pembelajaran Peserta didik*. Juli 21, 2008
- Smaldino, Sharon E, dkk. (2008). *Instructional technology and media for learning (Ninth Edition)*. New Jersey Pearson Merrill Prentice Hall
- Soekartawi (2003). E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang. *Presentasi pada Seminar e-Learning perlu e-Library*, Universitas Petra, Surabaya, 3 Februari.
- Soekartawi, A. Haryono dan F. Librero (2002), *Greater Learning Opportunities Through Distance Education: Experiences in Indonesia and the Philippines. Southeast Journal of Education (December 2002)*
- Sohn, B. (2005). *E-learning and primary and secondary education in Korea. KERIS Korea Education & Research Information Service*, 2(3), 6-9.
- Sudrajat, Akhmad. 2010. *Konsep Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*.

- Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*, cetakan ketiga, (Jakarta : Bumi Akasara, 2009)
- Suharto, Edi, Pembangunan, Kebijakan Sosial & Pekerjaan Sosial, Lembaga StudiPembangunan – STKS Bandung, 1997
- Soeherman, Bonnie & M. Pinontoan(2008),”*Designing Information System*”. PT Elex media Komputindo.
- Sugiyono (Tahun 2010, h.247) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D
- Sumodiningrat, G. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial, Jakarta : Gramedia
- Strauss, A. L. 1987. *Qualitative Anaysis for Social Scientists*. New York: Cambridge University Press.
- Taylor, S. J., Bogdan, R. 1984. *Introduction to Qualitative Reserach Methods: The Search for Meaning*. New York : John Wiley and Sons.
- Turban, et. al. (1999), *Information Technology For Management – Making Connections for Strategic Advantage*, 2 nd ed., John Wiley & Sons. Inc., New York.
- Urdan, T.A & Weggen, C. C. (2000). Corporate e-learning : Exploring a new frontier. Retrived 17 Oktober 2005, from <http://www.spectrainteractive.com/pdfs/CorporateElearningHamrecht.pdf>
- Worthen and Sanders. 1979. *Educational Evaluation : Alternative Approaches and practical guidelines*, White plains, N.Y. Pitman publising Inc.

PENELITIAN :

- Chandra Dewi Purnamasari, Juli 2007, Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi Dinas Kesehatan DKI (Suatu Analisa Dari Perspektif Reformasi Administrasi), Universitas Indonesia.
- Benchmarking Access and Use of ICT in European Schools 2006: Results from Head Teacher and A Classroom Teacher Surveys in 27 European Countries (Benchmarking Akses dan Penggunaan TIK di Sekolah Eropa 2006: Hasil dari Guru Kepala dan Guru Kelas Sebuah Survei di 27 Eropa Negara) oleh Werner B. Korte dan Tobias Hüsing Gesellschaft für empirica Kommunikations-und Technologieforschung mbH.
- Penelitian yang lain tentang Inclusive education: *Helping teachers to choose ICT resources effectively and to use Them* (Pendidikan inklusif: membantu guru untuk memilih sumber daya TIK dan untuk menggunakannya secara

efektif) yang dilakukan oleh Vincenza Benigno, Stefania Bocconi and Michela Ott CNR, Istituto Tecnologie Didattiche, Italy.

ARTIKEL :

BJA, Center For Program Evaluation and Performance Measurement, *Logika model*,

http://www.ojp.usdoj.gov/BJA/evaluation/glossary/glossary_l.htm

Innovation Network , Inc , *Logic Model Workbook*, 1625 K Street, NW, 11th Floor, Washington, DC 20006

http://www.innonet.org/client_docs/File/logic_model_workbook.pdf

Lacey, P. (2006). *Action research for inclusive education: changing places, changing practices, changing minds. British Educational Resources Journal*, 32 (5), 754-755.

Manfaat TIK Dalam Dunia Pendidikan, hal.3 (22 November 2010)

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNESCO, *The International Commission on Education for the Twenty-first Century* (Komisi Internasional mengenai Pendidikan untuk Abad ke 21) proses pembelajaran berdasar pada 4 (empat) pilar, (Delors et.al., [1996], hal. 37

<http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20Ilmiah%207.html> Nov 2010

LAIN-LAIN :

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Mandikdasmen, Depdiknas, 2009, Panduan Pemberdayaan Layanan Pusat TIK SMK.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Mandikdasmen, Depdiknas, 2010, Bahan Presentasi dan Panduan Pemberdayaan Layanan Pusat TIK SMK.

Kementerian Pendidikan Nasional, 2009-2014, Rencana Strategis.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 107/U/2001 tentang penyelenggaraan program pendidikan tinggi jarak jauh.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah

Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Permendiknas No. 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 4.

Puskur Diknas Indonesia

ALAMAT WEBSITE :

<http://datapokok.ditpsmk.net>(per 10/11/2010)

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/10/aplikasi-dan-potensi-tik-dalam-pembelajaran/>

<http://www.scribd.com/doc/10957380/Peningkatan-Kualitas-Pembelajaran-2> (22 November 2010)

<http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20Ilmiah%207.html>

(22 November 2010)

<http://blog.ugm.ac.id/2010/10/19/> (22 November 2010)

<http://www.scribd.com/doc/10957380/Peningkatan-Kualitas-Pembelajaran-2> (22 November 2010)

http://www.ojjdp.gov/grantees/pm/logic_models.html (06 November 2010)

<http://adzelgar.wordpress.com/2009/02/02/studi-dokumen-dalam-penelitian-kualitatif/> (November 2010)

<http://www.scribd.com/doc/20242382/Peran-ICT-Dalam-Dunia-Pendidikan> (31 Oktober 2010)

<http://www.scribd.com/doc/3088277/Penelitian-Kualitatif-by-FGD/> (17 Oktober 2010).

http://www.smkn6dki.or.id/id/viewpage.php?page_id=48)

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA :

- KEPALA SMK
- TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK
- TENAGA PENDIDIK SMK
- PESERTA DIDIK SMK



DAFTAR PERTANYAAN DENGAN KEPALA SMK

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Drs. H. Husin, MM

Jabatan : Kepala SMK Negeri 6 Jakarta

II. DAFTAR PERTANYAAN

Input :

1. Bagaimana kondisi SDM TIK yang ada disekolah ?
2. Bagaimana struktur organisasi, pembagian tugas dan pelaksanaan tugas Tim Pusat TIK ?
3. Apakah masih diperlukan pengembangan SDM di bidang TIK ?
4. Bagaimana kondisi hardware di sekolah ?
5. Apakah hardware sudah memenuhi dengan jumlah peserta didik yang ada ?
6. Bagaimana kondisi laboratorium komputer yang ada sekarang ?
7. Dari manakah sumber dana bagi pemeliharaan hardware ?
8. Bagaimana kondisi jaringan internal dan eksternal yang digunakan saat ini ?
9. Bagaimana pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pusat TIK kepada SMK di wilayah Kab/Kota ?
10. Dari mana saja sumber kegiatan pengembangan TIK ?
11. Apakah menjalin kerja sama bidang TIK dengan pihak lain ?

Activities :

1. Apakah telah dilakukan sosialisasi program berbasis TIK ke sekolah SMK di wilayah Kab/Kota oleh Tim Pusat TIK ?

(Lanjutan)

Output :

1. Bagaimana koordinasi dengan Dinas Pendidikan Propinsi ?
2. Bagaimana SDM di SMK binaan setelah adanya sosialisasi oleh Pusat TIK SMK ?
3. Bagaimana kondisi website sekarang di pusat TIK SMK dan SMK-SMK binaan ?
4. Berapa jumlah modul pembelajaran yang sudah ditampilkan ?
5. Bagaimana kondisi konten website yang ada baik dari segi design, fitur, informasi didalamnya ? apakah perlu dikembangkan ?
6. Apakah sudah membuat modul e-pembelajaran dan berapa banyak yang sudah dihasilkan ?
7. Bagaimana perubahan kondisi pembelajaran dan pengajaran berbasis TIK yang ada sekarang ?

Outcome :

1. Bagaimana respon dan motivasi dengan adanya pengembangan pembelajaran berbasis TIK ?

DAFTAR PERTANYAAN DENGAN TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK

Input

1. Apakah sudah mengetahui atau memahami tentang juklak/panduan pelaksanaan ?

Berapa jumlah orang yang ada di tim pusat layanan TIK SMK saat ini ? Jelaskan susunan tim pusat layanan TIK SMK?

2. Sejak kapan menjadi tim pusat layanan TIK SMK? Siapa yang menetapkan SK Tim ?
3. Apa jabatan yang sedang dijalankan selain menjadi tim pusat layanan TIK SMK di saat ini ?
4. Apa latar belakang pendidikan yang dimiliki ?
5. Sebutkan jenis pelatihan IT yang pernah diikuti ?
6. Apakah memiliki Jaringan/network ? Bagaimana kondisinya ?
7. Apakah memiliki server untuk data base ?
8. Berapa jumlah PC yang dimiliki sekolah ? Bagaimana kondisinya yang ada saat ini ?
9. Apakah jenis spesifikasi komputer yang ada sekarang ?
10. Berapa laboratorium komputer yang dimiliki sekolah ?
11. Adakah biaya pemeliharaan sarana prasarana ? Dari mana sumber pendanaannya ?
12. Jenis hardware apa yang sering mengalami gangguan dan perlu biaya pemeliharaan ekstra ?

(Lanjutan)

13. Apakah tersedia sarana perangkat lainnya (printer, laptop, LCD, kamera digital, scanner) ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan ?
14. Bagaimana kondisi sistem jaringan internal sekolah ?
15. Bagaimana kondisi sistem jaringan eksternal sekolah ?
16. Apa jenis koneksi jaringan yang digunakan saat ini (WIFI, Kabel link) ?
17. Apa jenis jaringan yang digunakan saat ini (LAN, WAN) ?
18. Berapa besar kecepatan koneksi internet ?
19. Jenis aplikasi apa saja yang sudah dibuat / ditampilkan ?
20. Masih relevankah kondisi manual aplikasi (pendataan, dll) yang ada sekarang ?
21. Bagaimanakah modul/materi pelatihan masih relevankah dengan kondisi perkembangan dan kebutuhan TIK sekolah saat ini ?
22. Aplikasi e-pembelajaran yang akan ditampilkan berbentuk apa ?
23. Dari mana dana operasional dan bagaimana pengalokasiannya ?
24. Apakah menjalin kerja sama bidang TIK dengan institusi lainnya ? Sebutkan.

Activities

1. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi tentang program pembelajaran berbasis TIK kepada SMK di Kab/Kota dan internal sekolah ?
2. Jenis-pelatihan TIK apa saja yang dilaksanakan ?
3. Apakah tim pusat layanan TIK SMK sudah melatih dan membantu sekolah binaan yang ada di Kab/Kota wilayahnya ?

(Lanjutan)

Output

1. Bagaimana kondisi SDM di pusat layanan TIK SMK setelah adanya sosialisasi/deseminasi dari tim pendataan Dinas Pendidikan provinsi ?
2. Bagaimana kondisi SDM tim TIK di SMK-SMK binaan setelah adanya sosialisasi dari tim pusat TIK ?
3. Bagaimana kondisi web site yang ada di pusat layanan TIK SMK dan SMK-SMK binaan ? Apakah telah berisi informasi sekolah dan modul pembelajaran ?
4. Modul- modul pembelajaran apa saja yang sudah ditampilkan ?
5. Bagaimana tingkat perubahan cara pembelajaran dan pengajaran yang menggunakan TIK ?

Outcome

1. Bagaimana respon dan motivasi dengan adanya pengembangan pembelajaran berbasis TIK ?

DAFTAR PERTANYAAN DENGAN TENAGA PENDIDIK SMK

I. IDENTITAS INFORMAN

- Nama : 1. Tri Umi Haryanti (Tenaga Pendidik mengajar IPA dan KKPI)
2. Joko Prihatin, S.Pd (Tenaga Pendidik Multimedia)

II. DAFTAR PERTANYAAN

Input :

1. Apakah jumlah hardware yang ada di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik ?
2. Bagaimana kondisi hardware yang ada di sekolah ?
3. Seberapa sering tenaga pendidik dapat menggunakan sarana komputer di sekolah ?
4. Apakah intranet dan internet bisa diakses dengan mudah oleh tenaga pendidik di sekolah ?

Activities :

1. Pernah dan kapan diberikan sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran ?
2. Jenis pelatihan TIK apa yang diperlukan tenaga pendidik dalam mendukung pembelajaran ?

Output :

1. Seberapa sering melakukan komunikasi/diskusi pelajaran atau pengiriman tugas lewat email kepada peserta didik dan antar tenaga pendidik ?

(Lanjutan)

2. Apakah dalam proses pembelajaran di dalam kelas semua pelajaran sudah menggunakan media laptop, LCD, akses internet/modul e-pembelajaran (berbasis TIK)? berapa mata pelajaran yang sudah ?
3. Sejauh mana pembelajaran tentang TIK diberikan disekolah ?
4. Bagaimana pendapat saudara tentang website sekolah apakah memiliki desain tampilan yang menarik ?
5. Bagaimana pendapat saudara tentang website sekolah sebagai sumber referensi dalam membantu tugas-tugas sekolah baik tugas individu maupun secara berkelompok ?
6. Apakah informasi yang ditampilkan di website sekolah sudah menyangkut unit-unit terkait dalam proses pembelajaran seperti jadwal pelajaran, data Tenaga Pendidik & peserta didik, kontak person sekolah, daftar buku/silabus/bacaan, data nilai ulangan harian/ujian, pengumuman dll) ?
7. Apakah semua informasi yang ditayangkan sudah mendukung program keahlian yang ada ?
8. Sejauh manakah e-pembelajaran yang ditampilkan sudah terwadahi dan dapat membantu dalam proses pembelajaran disekolah ?

Outcome :

1. Bagaimana respon dan motivasi dengan adanya pengembangan pembelajaran berbasis TIK ?

DAFTAR PERTANYAAN DENGAN PESERTA DIDIK SMK

Input :

1. Apakah pada saat pembelajaran berbasis TIK ada instruktur/tenaga pendidik yang mendampingi ? Bagaimana menurut pendapat saudara tentang instruktur/tenaga pendidik yang ada saat ini?
2. Sejauh mana pembelajaran tentang aplikasi TIK diberikan disekolah ? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menunjang pembelajaran ?
3. Apakah jumlah hardware yang ada di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik ?
4. Bagaimana kondisi sarana prasarana (hardware dan software) yang ada disekolah ? Apakah berfungsi dan terpelihara dengan baik ?
5. Apa saja sumber belajar yang dipakai pada saat pembelajaran ?
6. Seberapa sering peserta didik dapat menggunakan internet dalam mengakses modul pembelajaran dan informasi sekolah ?
7. Apakah intranet dan internet bisa diakses dengan mudah oleh peserta didik disekolah ?
8. Seberapa sering peserta didik dapat menggunakan sarana komputer di sekolah ?

Activities :

1. Pernahkah dan kapan diberikan sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran ?

Output :

1. Seberapa sering melakukan komunikasi/diskusi pelajaran atau pengiriman tugas lewat email kepada tenaga pendidik ?
2. Apakah dalam proses pembelajaran di dalam kelas semua pelajaran sudah menggunakan media laptop, LCD, akses internet/modul pembelajaran (berbasis TIK)? berapa mata pelajaran yang sudah ?

(Lanjutan)

3. Bagaimana pendapat saudara tentang website sekolah apakah memiliki desain tampilan yang menarik dan informatifkah isinya ?
4. Bagaimana pendapat saudara tentang website sekolah sebagai sumber referensi dalam membantu tugas-tugas sekolah baik tugas individu maupun secara berkelompok ?
5. Apakah informasi yang ditampilkan di website sekolah sudah menyangkut unit-unit terkait dalam proses pembelajaran seperti jadwal pelajaran, data Tenaga Pendidik & peserta didik, kontak person sekolah, daftar buku/silabus/bacaan, data nilai ulangan harian/ujian, pengumuman dll) ?
6. Apakah semua informasi yang ditayangkan sudah mendukung program keahlian yang dipilih ?
7. Sejauh manakah e-pembelajaran yang ditampilkan sudah terwadahi dan dapat membantu dalam proses pembelajaran disekolah ?

Outcome :

1. Apakah dengan adanya e-pembelajaran/ pengembangan pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan motivasi belajar ?
2. Apa manfaat kemampuan TIK lulusan dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ?

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA :

- KEPALA SMK
- TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK
- TENAGA PENDIDIK SMK (MULTIMEDIA)
- TENAGA PENDIDIK SMK (IPA & KKPI)
- PESERTA DIDIK SMK



WAWANCARA DENGAN KEPALA SMK

ASPEK INPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	SDM	<p>”Sudah ada strukturnya dengan SK dari Kepala Sekolah, sesuai pembagian tugas”.</p> <p>“SMK Negeri 6 Jakarta ini dengan tidak mengandalkan pengalaman saja pada tahun 2011 sudah diprogramkan menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional secara menyeluruh. Di SMK Negeri 6 Jakarta ini perkembangan TIK/ICT sudah baik dibanding SMKN lain di wilayah Jakarta Selatan. Dengan kondisi SDM dengan penggunaan TIK yang ada sekarang harus terus dilakukan pembinaan terhadap SDM, agar tidak berhenti tetapi terus diberikan wawasan melalui pelatihan”.</p> <p>“Saya mempunyai keinginan untuk lebih melakukan kegiatan yang mengarah pada pengembangan peserta didik misalnya dengan melalui keikutsertaan para peserta didik pada lomba-lomba, sehingga anak didik akan lebih termotivasi dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi”.</p> <p>“Pengembangan di jurusan multimedia agar peserta didik lebih baik lagi tidak hanya terampil di tangan tetapi para peserta didik diharapkan bisa presentasi berbicara didepan umum”.Orang yang beruntung adalah orang yang dapat mengkomunikasikan kepandaian yang dimilikinya”.</p> <p>“Harus dikembangkan jiwa kompetitive peserta didik disekolah ini agar anak-anak lebih positif dalam meningkatkan kegiatan dengan tentunya diberikan perhatian atau dukungan dari tenaga pengajarnya”.</p> <p>“Harus ada ketauladanan dari pihak Kepala Sekolah dan tenaga pendidik-tenaga pendidik agar anak-anak dapat mencontoh”.</p> <p>“Dengan Manajemen yang baik maka berarti peserta didik maupun pengajar sudah dapat mempersiapkan diri 50% dan itu berarti sudah berhasil”.</p> <p>“Peserta didik juga harus dibekali dengan sikap sopan santun, agar menjadi peserta didik yang berkarakter. Yang dimulai dari diri sendiri, dilatih diberi contoh setiap hari</p>

(Lanjutan)

		oleh tenaga pendidik serta menanamkan kedisiplinan”.
2.	Sarana Prasarana	<p>“Dengan adanya pemakaian hardware dan peralatan yang ada terus menerus tentunya harus didukung dengan maintenance atau pemeliharaan TIK/ ICT dengan baik”.</p> <p>”Sudah cukup memenuhi untuk hardware yang disediakan bagi praktek peserta didik, tetapi masih perlu ditambahkan. Laboratorium sudah mendukung dari masing–masing kompetensi keahlian yang ada”.</p>
3.	Pendanaan	<p>”Dalam melakukan pemeliharaan terhadap hardware dan software, maupun peralatan sekolah yang menyediakan dananya”.</p> <p>“Sumber dana dalam melaksanakan pelatihan ada yang berasal dari Direktorat, ada juga dari masing-masing sekolah”.</p>
4.	Kerjasama	“Kerja sama untuk mendukung TIK ada beberapa pihak yang membantu dalam pengembangan misalnya Direktorat, Pustekom, Dinas Pendidikan, P4TK, dll”.

ASPEK ACTIVITIES

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Sosialisasi	<p>”Sudah dilakukan sosialisasi oleh tim TIK kepada sekolah-sekolah di wilayah Jakarta Selatan. Untuk website sekolah yang sudah ada saat ini sudah menginformasikan tentang PPDB, fasilitas sekolah dan informasi tenaga pendidik dan beberapa modul pembelajaran, dll. Untuk desain masih perlu pengembangan terus agar lebih baik lagi”.</p> <p>“SMK Negeri 6 Jakarta selalu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk sosialisasi program”.</p>
2.	Pelatihan	<p>“Pelatihan sudah dilakukan kepada sekolah-sekolah yang ada di wilayah Jakarta Selatan tentang pendataan maupun TIK”.</p> <p>“Dengan memaksimalkan peralatan yang ada dengan program standar minimal harus ada nilai kompetensi dasar atau sisipan dengan mendatangkan misalnya di sekolah ini</p>

(Lanjutan)

		mendatangkan tenaga ahli dari P4TK untuk memberikan pelatihan computer yang diorientasikan ke tenaga pendidik”.
--	--	---

ASPEK OUTPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Kemampuan SDM	“Dengan adanya TIK proses belajar mengajar yang ada saat ini tentunya mengalami peningkatan, karena tenaga pendidik-tenaga pendidik diberi arahan agar sudah mulai terbiasa dengan persiapan pengajaran dengan presentasi yang membuat anak didik semangat dan sebagai contoh bagi anak didiknya”.
2.	Modul Pembelajaran	“Untuk modul pembelajaran yang ditampilkan ada beberapa yang sudah ada beberapa yang belum. Perlu dimotivasi bagi tenaga pendidik yang belum membuat modul pembelajaran on-line”.

ASPEK OUTCOME

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Pembelajaran berbasis TIK	”Informasi tentang TIK sudah disampaikan ke sekolah di wilayah Jakarta Selatan dan mendapatkan respon yang baik melalui pelatihan yang di adakan. Perlu dikembangkan lagi agar ketersediaan SDM kualitasnya dapat ditingkatkan, walaupun yang ada sudah berjalan dan bagi tenaga pendidik yang belum mengerti akan pentingnya belajar TIK harus terus didorong agar mau mencoba”.

WAWANCARA TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK

ASPEK INPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Juklak/Panduan Pelaksanaan	<p>“Panduan tersebut dijelaskan pada saat bimbingan teknis dihadiri Kepala Sekolah dan disampaikan kepada kami selaku tim kami juga mendown load dari alamat website Direktorat Pembinaan SMK”.</p> <p>“Dalam menjalankan tugas sebagai Tim Pusat Layanan TIK terkait dengan bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK kami telah memahami isi dan tujuan dari panduan tersebut. Dengan adanya pemahaman yang sama dari tim TIK kami maka mempunyai persepsi yang sama pula tentang tujuan dari program bantuan ini dan telah disampaikan juga kepada SMK-SMK binaan yang ada di wilayah Jakarta Selatan”</p>
2.	SDM	<p>“Jumlah SDM yang ada di tim Pusat Layanan TIK SMK ada 4 orang. Yang terdiri atas 3 orang yang bertugas di teknologi Informasi dan 1 orang bertugas sebagai administrasi dan keuangan”.</p> <p>“Jabatan Bapak Drs. Abdul Majid, MM sebagai ketua Tim TIK dengan berlatar belakang Pasca Sarjana Manajemen sedangkan Jabatan Dinasnya sebagai Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana”.</p> <p>“Bapak Pramudiyono, S.Pd Jabatan sebagai Pengelola pusat TIK berlatar belakang Sarjana Administrasi Perkantoran sedangkan Jabatan Dinasnya sebagai Kepala Program Multimedia”.</p> <p>“Bapak Johan Sharif, S.Kom Jabatan sebagai Pengelola Data Pokok SMK Tingkat Kota dan berlatar belakang Sarjana Komputer sedangkan Jabatan Dinasnya sebagai tenaga pendidik KKPI”.</p> <p>“Bapak Sugeng Riyanto Jabatan sebagai Pengelola Administrasi dan Keuangan. Latar belakang pendidikan adalah SMEA dengan Jabatan Dinas sebagai Bendahara”.</p> <p>“Pengangkatan Tim Pusat Layanan TIK SMK ini diangkat berdasarkan SK Kepala Sekolah nomor :</p>

(Lanjutan)

		<p>/25/081.62/2010 untuk periode 2010-2011 yang ditetapkan di Jakarta Tanggal 26 Maret 2010, dengan diketahui oleh Kepala Sudin Dikmen Kota Administrasi Jakarta Selatan”.</p> <p>“SDM dari tim TIK sudah pernah mendapat pelatihan tentang Open Source oleh Cidepok tahun 2007, program Camtasia oleh Rumah Ilmu pada tahun 2008, program Moodle yang diadakan oleh MGMP tahun 2009, program Multimedia oleh P4TK tahun 2010”.</p> <p>“Dengan adanya pelatihan tersebut tim TIK ingin terus mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi”.</p>
	<p>Sarana Prasarana</p>	<p>“Dari komputer/ jenis hardware yang ada disekolah ada beberapa yang sering mengalami kerusakan, perbaikan atau penambahan seperti penambahan ram, pergantian hardisk, keyboard, mouse, monitor. Pendanaan dalam pemeliharaan sarana prasarana TIK bersumber dari dana rutin sekolah dan komite sekolah”.</p> <p>“Sekolah memiliki beberapa laboratorium sesuai kebutuhan masing-masing kompetensi keahlian ditambah dengan laboratorium Bahasa Inggris”.</p> <p>“Adapun komputer yang ada di sekolah dengan spesifikasi minimal Pentium 4 yang tertinggi core duo. Sekolah memiliki kurang lebih sekitar 200 unit komputer yang digunakan untuk praktek satu orang peserta didik satu komputer, dengan kondisi yang ada cukup baik”.</p> <p>”Jaringan intranet dan internet bisa terakses hampir diseluruh ruangan di sekolah”.</p> <p>“Seluruh unit yang ada disekolah sudah tersambung dengan LAN serta WIFI/kabel link dan keadaan cukup baik, hanya kekurangannya ketika digunakan pada saat bersamaan menjadi agak lambat perlu diperbesar kecepatannya. Kecepatan yang ada saat ini 1024 KBPS. Untuk server disediakan satu ruang khusus sebagai pusat data base sekolah”.</p> <p>“Jenis aplikasi bahan ajar yang sudah ditampilkan adalah power point, PDF, Microsoft Word, SIS (Sistem Informasi Sekolah). Software yang ada seperti Windows, Moodle, Office diarahkan bersifat praktis dan user friendly (mudah digunakan), tetapi masih terus</p>

(Lanjutan)

		dikembangkan karena masih bersifat Local Host/jaringan internal belum On Line SAS/ eksternal”.
	Pendanaan	<p>“Dalam pelaksanaan sebagai Pusat Layanan TIK SMK sumber dananya berasal dari Direktorat Pembinaan SMK dan dari komite sekolah serta dana rutin sekolah”.</p> <p>“Untuk dana bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK dimanfaatkan untuk pengumpulan dan pengelolaan pendataan serta pemberdayaan dan pengembangan Pusat layanan TIK. Adapun pemberdayaan dan pengembangan Pusat layanan TIK yang terdiri atas biaya perawatan jaringan dan alat pengolah data pembelajaran berbasis TIK”.</p> <p>“Dana bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK untuk TIK tahun 2010, diterima sekolah melalui Rekening Bank atas nama sekolah, dan dana bantuan sudah teralokasikan semua sebesar Rp 35.000.000,00”.</p>
	Kerjasama	<p>“SMK Negeri 6 Jakarta dalam pengembangan TIK selain bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan SMK juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Menengah serta pihak lain seperti : Cidepok, Rumah Ilmu, P4TK, Pusat Sertifikasi Profesi pada tahun 2008/2009 penyesuaian modul dengan Informatie dari Singapura, kerjasama ini menghasilkan kesepakatan diantara dua belah pihak tentang beberapa kompetensi yang bisa dipergunakan, yaitu English (6 level) dan ICT for general serta akan bertambah lagi pada setiap jurusan. Dalam kerjasama ini lebih diprioritaskan untuk bidang teknologi dan informasi, dan saat ini setelah dengan pihak dari Singapura sudah selesai dirintis kembali kerjasama mulai tahun 2010 dengan NCP dari Australia dalam bidang multimedia”.</p>

ASPEK ACTIVITIES

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Sosialisasi	<p>“Sosialisasi yang diadakan oleh SMKN 6 Jakarta adalah hasil yang diterima dari pihak Dinas Pendidikan Provinsi yang telah diikuti oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota dan Pusat layanan TIK, wawasan tentang bagaimana pelaksanaan pendataan dan pembelajaran berbasis TIK”.</p>

(Lanjutan)

		<p>“Sosialisasi pendataan dan pembelajaran berbasis TIK telah disosialisasikan kepada seluruh SMK binaan se Kota Jakarta Selatan dan pelaksanaannya berjalan dengan baik, tetapi beberapa sekolah dalam proses pengembangan SMK dengan pembelajaran berbasis TIK masih ada yang perlu dibantu”.</p> <p>“Sosialisasi tentang pembelajaran berbasis TIK di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta disampaikan pada saat awal masuk pembelajaran sekolah dan di dalam kelas diberikan arti pentingnya pembelajaran berbasis TIK, terutama untuk kelas multimedia”.</p>
Pelatihan		<p>“SMK Negeri 6 Jakarta telah memberikan pelatihan tentang pembelajaran berbasis TIK kepada sekolah-sekolah SMK. Jenis pelatihan yang diberikan berupa program Linux, Camtasia, Joomla open source, website dan lain sebagainya”.</p> <p>“Pelatihan open source telah diadakan beberapa kali oleh SMK Negeri 6 Jakarta. Pada tahun 2008 tentang pentingnya open source di lembaga pendidikan. Para peserta yang hadir sangat antusias dan merupakan wawasan yang sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran, cuma waktunya kurang lama”. Dengan program/software Camtasia materi pelajaran yang tersedia yang terekam dalam komputer dengan berbentuk video (screencasting)”.</p> <p>“Pelatihan pembuatan bahan ajar yang berbasis e-learning juga pernah diberikan oleh pihak Pustekkom, Ciputat, Jakarta Selatan. Pelatihan yang diadakan selama 2 hari. nara sumber yang dihadirkan dari pihak media/surat kabar”.</p> <p>“Pelatihan tenaga pendidik SMK se Jakarta Selatan mengisi data pedati web. Pelatihan yang diberikan adalah untuk mendukung program pembelajaran yang berbasis TIK. Pelatihan diikuti sebanyak 40 orang peserta dan dilakukan setiap tahun. Tahun 2011 juga akan diadakan pelatihan open source Joomla dengan nara sumber dari Nurul Fikri.</p> <p>“Pelatihan SAS On Line pesertanya 130 SMK se Jakarta Selatan, sumber dana berasal dari iuran rutin K3SK. Pelatihan SAS para peserta rajin datang, Karena merupakan Kebijakan Dinas. Dari peserta yang ada di Jakarta Selatan yang aktif dalam bidang TIK masih kurang dari 25%. Kendalanya karena kurang antusiasnya top manajemen terhadap pentingnya TIK dan kurang kuatnya</p>

(Lanjutan)

		Tim TIK yang ada di masing-masing sekolah binaan”. “Bahan/modul materi pelatihan yang disediakan untuk tenaga pendidik-tenaga pendidik adalah bahan yang masih relevan dengan kondisi kebutuhan TIK saat ini”.
	Pengelolaan Administrasi dan Keuangan	“Dana bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK sebesar Rp 35.000.000,00 telah dibelanjakan semuanya. Semua pengeluaran telah dicatat dan dibukukan sesuai petunjuk panduan pelaksanaan. Surat – surat yang masuk di file oleh bagian pengelola administrasi dan keuangan”.

ASPEK OUTPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Kemampuan SDM	“Di lingkungan SMK Negeri 6 Jakarta mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan peralatan berbasis TIK. Khususnya tenaga pendidik-tenaga pendidik sudah mulai terbiasa dengan pengajaran yang menggunakan LCD dan laptop, dan terlihat dari proses belajar yang lebih aktif”. “Bagi anak didik juga terjadi peningkatan kemampuan khususnya di kelas multimedia”. “Sudah merasa terbantu dengan adanya peralatan LCD dan laptop untuk KBM di kelas tenaga pendidik sudah mulai terbiasa menggunakan pembelajaran dengan TIK sehingga ada peningkatan kemampuan walaupun ada beberapa pelajaran yang belum menggunakan”.
2.	Memiliki website	“Website SMK Negeri 6 Jakarta dalam tampilan pada bagian atas menunjukkan desain website SMK Negeri 6 Jakarta dan isi kontennya menampilkan informasi tentang sekolah dan modul pembelajaran yang sebagian sudah terupload”.
3.	Modul Pembelajaran	“Modul pembelajaran yang sudah ditampilkan dihasilkan oleh tenaga pendidik ada juga yang dari sumber-sumber lain yang diambil dari internet, yang banyak masih dari multimedia”.

(Lanjutan)

		“Perlunya tambahan dana agar pembuatan modul pembelajaran yang dapat terus dikembangkan oleh tenaga pendidik”.
--	--	--

ASPEK OUTCOME

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Pembelajaran berbasis TIK	<p>“Besarnya antusias dalam mengikuti pelatihan bagi tenaga pendidik-tenaga pendidik, akan dapat memberikan manfaat dan respon yang kuat terhadap pentingnya pembelajaran berbasis TIK sehingga dapat memotivasi untuk menjadi SDM yang berkualitas di SMKN 6 Jakarta maupun pada masing-masing sekolah binaan”.</p> <p>“Di SMKN 6 Jakarta sebagai Pusat Layanan TIK SMK sudah menunjukkan motivasi yang besar untuk mau belajar lebih baik lagi dalam pembelajaran berbasis TIK dan website sebagai sumber referensi yang bagus sehingga perlu didorong terus agar pengetahuan terhadap teknologi informasi dapat berkembang”.</p>

WAWANCARA DENGAN TENAGA PENDIDIK SMK (MULTIMEDIA)

ASPEK INPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Sarana Prasarana	<p>“Sarana prasarana hardware, setiap bulannya secara rutin dicek dan diperbaiki bagi hardware yang mengalami kerusakan sedangkan biayanya didanai dari sekolah. Sarana yang ada sekarang sudah berfungsi dengan baik”.</p> <p>“Saya mengajar animasi dan video editing mengajar di kelas 1,2,3. Jumlah hardware yang ada di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik 1 peserta didik 1 komputer, tetapi perlu ditambahkan kapasitas computer yang ada karena masih standar perlu ditambahkan ram, dan VGA yang besar minimal 1 gyga”.</p> <p>“Akses internet yang ada lancar dan bisa digunakan oleh tenaga pendidik di seluruh ruangan terpasang wifi dapat digunakan non stop, dilengkapi dengan pemancar”.</p>

ASPEK ACTIVITIES

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Sosialisasi	<p>”Sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran yang diberikan per minggu atau per bulan”.</p> <p>”Pembelajaran tentang implementasi TIK diberikan disekolah tergantung tenaga pendidik memberikan tugas, ada tenaga pendidik yang aktif ada yang kurang aktif”.</p>
2.	Pelatihan	<p>“Pelatihan yang perlu diberikan pada tenaga pendidik adalah pelatihan yang mengajarkan kepada tenaga pendidik cara pembuatan dan penggunaan media belajar yang sudah ada. Diharapkan tenaga pendidik bisa membuat program sendiri kemudian tinggal didisplay di kelas atau diwebsite. Tenaga pendidik untuk mata pelajaran umum masih mengambil informasi dari internet langsung didisplay di kelas. Seharusnya perlu dibuat dalam</p>

(Lanjutan)

		<p><i>bentuk misalnya power point baru dipresentasikan. Tenaga pendidik telah disediakan laptop oleh sekolah, tetapi masih ada tenaga pendidik yang belum menggunakannya untuk proses pembelajaran, menurut saya solusinya adalah perlu pelatihan lebih giat lagi”.</i></p> <p>“Untuk tenaga pendidik animasi, perlu pelatihan tentang animasi yang lebih dekat kearah industri, sehingga kemampuan peserta didik/lulusan dapat dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dunia industry/dunia usaha. Tenaga pendidik animasi hendaknya selalu diupgrade baik yang diadakan dari Dinas Pendidikan, pihak swasta, sekolah, Departemen, tentang pelatihan software dengan biaya gratis maupun yang harus bayar. Salah satu pelatihan yang diadakan Dinas Pendidikan DKI Jakarta tahun 2011 adalah pelatihan pembuatan website di adakan di pusat pelatihan milik Pemerintah DKI Jakarta di daerah Budi Utomo Jakarta Pusat”.</p>
--	--	---

ASPEK OUTPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Kemampuan SDM	<p>“Ada beberapa tenaga pendidik yang masih belum menggunakan komputer dalam proses belajar mengajar khususnya yang sudah sepuh/senior, sedangkan tenaga pendidik yang sudah memanfaatkan komputer untuk pembelajaran ada kurang lebihnya sekitar 95% dengan fasilitas laptop yang sudah disediakan sekolah yang tersimpan di ruang sarana prasarana”.</p> <p>“Di setiap ruang kelas sudah disediakan LCD sehingga merupakan bagian yang membuat tenaga pendidik mau tidak mau untuk menggunakan computer dalam proses belajar mengajar yang akhirnya akan dapat mengasah kemampuan tenaga pendidik untuk lebih terampil menggunakan komputer dan LCD”.</p> <p>“Jarang tenaga pendidik mengakses langsung melalui internet di dalam kelas, tetapi sebelum mengajar tenaga pendidik sudah mempersiapkan</p>

(Lanjutan)

		hasil materi-materi yang diunduh dari internet kemudian dibawa untuk mengajar di dalam kelas, karena jika mengakses langsung waktunya takut terlalu lama jadi para tenaga pendidik sudah biasa menggunakan komputer, sehingga dapat meningkatkan kemampuan TIK nya. Ada juga tenaga pendidik yang tidak memerlukan komputer dalam mengajar yaitu contohnya tenaga pendidik olah raga, sedangkan tenaga pendidik bidang lain menggunakan komputer, video dan film”.
2.	Memiliki website	<p>“Website masih perlu dikembangkan tampilan-tampilannya supaya lebih menarik bagi peserta didik jangan kaku harus mudah diakses, lebih gaul tetapi tetap terformat”.</p> <p>“Untuk soal-soal latihan ujian tahun-tahun sebelumnya sudah ada yang diupload di website, tetapi ada juga yang masuk ke blog masing-masing tenaga pendidik sesuai mata pelajaran”.</p> <p>“Website sebagai sumber referensi bagi peserta didik dan website sekolah terbatas /terlalu berat khususnya untuk mengupload film animasi yang dibuat tenaga pendidik, tetapi untuk bahan materi pelajaran bisa diupload. Website sekolah memuat juga tentang nilai ujian semester, rapot on line, pengumuman sekolah penerimaan peserta didik baru (PPDB)”.</p> <p>“Selain di website sekolah komunikasi yang dilakukan antara tenaga pendidik dan peserta didik bisa lewat email, facebook, dan blog”.</p>
3.	Modul pembelajaran	“Modul pembelajaran yang telah dihasilkan oleh tenaga pendidik sudah banyak seperti penjualan, akuntansi, multimedia, administrasi perkantoran tetapi yang terupload belum semua”.

WAWANCARA DENGAN TENAGA PENDIDIK SMK (IPA & KKPI)

ASPEK INPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Sarana Prasarana	<p>”Kondisi hardware yang ada disekolah ada yang kurang baik, kurang berfungsi maksimal, ada yang kurang normal”.</p> <p>”Komputer yang tersedia di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik 1 peserta didik 1 komputer, perlu di up grade jika ada yang error”.</p>
2.	Pelatihan	”Jenis pelatihan TIK yang diperlukan tenaga pendidik dalam mendukung pembelajaran seperti e-learning, camtasia, lecture maker. Biasanya pelatihan ini dilakukan serentak pada awal tahun pelajaran untuk seluruh tenaga pendidik ”.

ASPEK ACTIVITIES

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Sosialisasi	”Pada event tertentu pernah dilakukan sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran”. Informasi sosialisasi di upload di website setiap awal tahun pelajaran”.

ASPEK OUTPUT

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Kemampuan SDM	”Sudah mengalami peningkatan tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan TIK, kurang lebihnya sudah berkembang 95%, termasuk pembelajaran adaptif dan normative, di kelas tenaga pendidik sudah menggunakan pembelajaran yang didukung peralatan LCD dan laptop”.
2.	Memiliki website	<p>”Akses ke website perlu diperbesar, kecepatan perlu ditambah. Tampilan desain website selalu berkembang”.</p> <p>”Website sekolah sebagai sumber referensi sangat membantu dalam tugas-tugas sekolah khususnya</p>

(Lanjutan)

		multimedia. Informasi yang ditampilkan di web site sekolah sudah lengkap dan menampilkan juga data pribadi masing-masing tenaga pendidik, termasuk juga tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB)".
--	--	--

ASPEK OUTCOME

No	Topik Wawancara	Informasi yang diperoleh
1.	Pembelajaran Berbasis TIK	"Dengan adanya e-pembelajaran yang ditampilkan sangat membantu dalam proses pembelajaran disekolah dan memotivasi tenaga pendidik di sekolah ini serta sebagai sumber pengetahuan yang baik untuk meningkatkan wawasan".

HASIL INFORMASI DARI 21 ORANG PESERTA DIDIK

ASPEK INPUT

No	Topik	Informasi yang diperoleh
1.	SDM	<p>1. Apakah pada saat pembelajaran berbasis TIK ada instruktur/tenaga pendidik yang mendampingi ? Bagaimana menurut pendapat saudara tentang instruktur/tenaga pendidik yang ada saat ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kadang ada yang tidak masuk karena berhalangan. 2) Tidak ada. 3) Alhamdulillah ada, tetapi perlu ditambah jangan satu. 4) Ada. 5) Ada, tetapi harus lebih supaya lebih mendukung. 6) Ada. 7) Ada instruktur yang membimbing soal TIK. 8) Ada, instruktur yang mendampingi. 9) Selalu ada instruktur yang mengawasi, mungkin harus 2 tenaga pendidik agar cepat menanggapi kesulitan. 10) Ada pendamping dan pembimbing. 11) Ada, instruktur sudah cukup. 12) Instrukturnya kurang dan pilih kasih. 13) Ada, perlu ditambah. 14) Ya. 15) Ada, tetapi instruktur kurang memperhatikan per anak. 16) Pernah tetapi tidak setiap hari. 17) Tentu saja. 18) Ada, tetapi tidak selalu ada. 19) Ada. 20) Terkadang ada, terkadang tidak masuk bila berhalangan. 21) Ada, tapi instruktur untuk pelajaran 3D Max tidak ada.

(Lanjutan)

Sarana Prasarana	<p>1. Apakah jumlah hardware yang ada di sekolah cukup memadai sesuai dengan jumlah peserta didik ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak, terkadang ada yang mengalami problem. 2) Kurang memadai untuk teknologi yang kian maju pesat. 3) Cukup memadai 1 komputer 1, tugas berame-rame. 4) Kurang banget, perlu ditambah. 5) Belum memadai, karena muridnya banyak. 6) Tidak, beberapa hardware mati. 7) Jumlah hardware yang disekolah sudah cukup memadai, harus diperbaiki. 8) Jumlah hardware cukup memadai, hardware banyak yang rusak, perlu ditambah lagi lebih banyak. 9) Cukup, tetapi banyak yang tidak berfungsi, harap diganti. 10) Cukup memadai, terkadang error. 11) Ya, menurut saya cukup. 12) Tidak memadai, banyak hardware yang sudah rusak dan tidak layak pakai. 13) Belum mencukupi, ada hardware yang rusak. 14) Ya. 15) Sesuai, jumlah hardware kurang memadai dan ada yang tidak berfungsi, diharapkan waktu ujian 1 komputer 1 anak. 16) Ya, tetapi kurang terpelihara. 17) Kurang, terutama di laboratorium umum. 18) Kurang memadai, terutama pada laboratorium umum. 19) Belum, karena masih banyak komputer kurang/rusak, Kedepan perlu ditambah lagi komputer, yang rusak diperbaiki demi kenyamanan pembelajaran. 20) Jumlah hardware sudah memadai dengan jumlah peserta didik.
------------------	---

(Lanjutan)

		<p>21) Cukup dan lebih, tetapi ada sebagian hardware yang tidak berfungsi dengan baik.</p> <p>2. Bagaimana kondisi sarana prasarana (hardware dan software) yang ada disekolah ? Apakah berfungsi dan terpelihara dengan baik ?</p> <p>1) Kurang memuaskan sering lemot.</p> <p>2) Hardware perlu pengupgradan dan softwarena perlu anti virus yang lebih canggih, pemeliharaan kurang.</p> <p>3) Kondisinya baik, tapi softwarena kurang diupgrade contohnya software adobe yang sekarang sudah CS5.</p> <p>4) Banyak hardware rusak, hardisknya tambahin biar pas ngesave, mouse perlu ganti.</p> <p>5) Kadang kurang baik monitor, mouse, keyboard.</p> <p>6) Hardware No, software ngadat.</p> <p>7) Kurang baik, segi jumlah sudah memadai, segi kualitas kurang baik. Karena ada beberapa computer, mouse, keyboard yang tidak bisa digunakan. Software yang dipakai kadang kurang lengkap.</p> <p>8) Sarpras (sarana prasarana) ada beberapa tidak berfungsi, pengoperasiannya cukup lama, perlu diupgrade lagi.</p> <p>9) Hardware banyak yang rusak, software di beberapa computer tidak ada, harap dilengkapi.</p> <p>10) Kondisi baik, berguna, ada beberapa terkena virus sehingga tidak bisa digunakan ujian praktek.</p> <p>11) Kurang baik, karena masih banyak yang rusak.</p> <p>12) Softwarena kurang lengkap.</p> <p>13) Hardware tidak memadai, software sering tidak bisa dibuka & tidak bisa terkirim.</p> <p>14) Cukup memuaskan dan berfungsi dengan baik.</p> <p>15) Kondisi sarpras kurang memadai, kurang memuaskan karena di lab (laboratorium) banyak computer yang tidak bisa terpakai, dan software belum di semua</p>
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>computer.</p> <p>16) Tidak memadai, perlu diperbaharui dengan prasarana yang lebih canggih.</p> <p>17) Ram dan hardisk ditambah lagi kapasitas, kalau bisa diganti semua.</p> <p>18) Kondisi belum cukup, internet kadang tidak bisa, software kurang lengkap, kurang terpelihara dengan baik.</p> <p>19) Belum, hardware dan software banyak rusak, spek software harus ditambah, kedepan hardware harus bagus.</p> <p>20) Hardware PC cukup baik, tetapi meja dan kursi kurang terawat</p> <p>21) Ada sebagian yang berfungsi dan ada yang tidak kurang terpelihara.</p> <p>1. Apa saja sumber belajar yang dipakai pada saat pembelajaran ?</p> <p>1) Dari Tenaga Pendidik dan e-learning, selebihnya otodidak.</p> <p>2) E-learning, otodidak.</p> <p>3) Internet, buku, video.</p> <p>4) Internet, buku.</p> <p>5) Website, internet, perpustakaan.</p> <p>6) Internet, buku dan Website.</p> <p>7) Buku atau website</p> <p>8) Buku pelajaran, internet/ website.</p> <p>9) Internet, buku perpustakaan, buku lain.</p> <p>10) Mengkombinasikan warna.</p> <p>11) Internet.</p> <p>12) Website sekolah, tenaga pendidik-tenaga pendidik.</p>
--	--	--

(Lanjutan)

		<p>13) Buku, internet, buku pelajaran, dll</p> <p>14) Software adobe, browsing, interaksi antar Tenaga Pendidik dan murid.</p> <p>15) Buku, browsing internet, Tenaga Pendidik yang menerangkan.</p> <p>16) Website sekolah.</p> <p>17) Buku, instruktur, web sekolah, internet luas.</p> <p>18) Browsing internet, modul dari Tenaga Pendidik, web sekolah, pinjam buku teman/sharing dengan teman di sekolah lain.</p> <p>19) Internet, Tenaga Pendidik, buku.</p> <p>20) Dari Tenaga Pendidik dan e-learning.</p> <p>21) Website, google, wikipedia, kaskus.</p> <p>2. Sejauh mana pembelajaran tentang aplikasi TIK diberikan disekolah ? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menunjang pembelajaran ?</p> <p>1) Untuk pelajaran lain cukup, untuk grafik design kurang.</p> <p>2) Tidak tepat sasaran.</p> <p>3) Kurang karena kebanyakan peserta didik banyak tanya tetapi Tenaga Pendidiknya malah kebingungan.</p> <p>4) Sudah lumayan, sampai Ms Acces.</p> <p>5) Sudah, tetapi harus lebih baik lagi.</p> <p>6) Mic program s.d internet.</p> <p>7) Cukup menunjang pembelajaran.</p> <p>8) Sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>9) Cukup, karena yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang seharusnya.</p>
--	--	--

(Lanjutan)

		<p>10) Sesuai dan jelas.</p> <p>11) Belum sesuai, karena masih banyak komputer yang tidak bisa digunakan.</p> <p>12) Sudah baik dan bagus.</p> <p>13) Belum menunjang pelajaran.</p> <p>14) Cukup sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <p>15) Belum sesuai, karena banyak faktor belum mendukung pembelajaran TIK.</p> <p>16) Cukup.</p> <p>17) Jauh banget, tidak sesuai.</p> <p>18) Belum cukup, terkadang pengajar seperti belum menguasai materi, ada yang hanya memberikan tutorial.</p> <p>19) Selama ini sudah perlu penambahan materi.</p> <p>20) Untuk pelajaran lain cukup untuk grafik design kurang.</p> <p>21) Sudah jauh.</p> <p>3. Seberapa sering peserta didik dapat menggunakan internet dalam mengakses modul pembelajaran dan informasi sekolah ?</p> <p>1) Setiap saat boleh memakai, tetapi internet terkadang tidak konek.</p> <p>2) Tergantung koneksi internetnya.</p> <p>3) Kurang sering, karena kadang-kadang error internetnya</p> <p>4) Internet tidak nyala.</p> <p>5) Setiap hari dimana saja.</p> <p>6) Jarang, internet no connection, kadang bisa.</p> <p>7) Peserta didik menggunakan laboratorium sekolah 9 kali per minggu.</p>
--	--	--

(Lanjutan)

		<p>8) Peserta didik dapat mengakses internet, tetapi sering tidak konek.</p> <p>9) Tidak selalu konek.</p> <p>10) Jarang karena internetnya dimatikan.</p> <p>11) Jika ada pelajaran di lab komputer dapat menggunakan Internet.</p> <p>12) Sehari 3 kali setiap jam belajar.</p> <p>13) Tidak sering, karena internetnya tidak bisa.</p> <p>14) Jarang.</p> <p>15) Sering, tetapi tidak semua komputer internet connect.</p> <p>16) Setiap hari, kadang tidak berfungsi saat dibutuhkan.</p> <p>17) Sering banget.</p> <p>18) Boleh browsing di sekolah, tetapi sambungan internet suka diputus oleh server.</p> <p>19) Sehari bisa 3 kali, sesuai jam laboratorium.</p> <p>20) Setiap saat boleh, tapi terkadang internet tidak konek.</p> <p>21) Cukup sering, selama ada pembelajaran di laboratorium.</p> <p>4. Seberapa sering peserta didik dapat menggunakan sarana komputer di sekolah ?</p> <p>1) Seminggu 4 kali.</p> <p>2) Ketika ada pelajaran di laboratorium multimedia atau pulang sekolah.</p> <p>3) Seminggu 7 kali kecuali hari Jum'at.</p> <p>4) Setiap hari kecuali Jum'at.</p> <p>5) Komputer baik digunakan pada saat ada waktu luang.</p> <p>6) Saat jam kosong laboratorium dapat digunakan, kapanpun kecuali hari libur.</p>
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>7) Peserta didik menggunakan sarana komputer selama mendapat pelajaran di lab.</p> <p>8) Jurusan multimedia sering memakai laboratorium, 9 kali per minggu.</p> <p>9) Sesuai jam pelajaran, 9 kali seminggu.</p> <p>10) Sering, 2 hari sekali.</p> <p>11) Dalam sehari 5 jam dapat menggunakan komputer.</p> <p>12) Setiap pelajaran di laboratorium.</p> <p>13) Kapanpun disaat membutuhkan.</p> <p>14) Hampir setiap hari.</p> <p>15) Sering, tergantung jadwal dari sekolah.</p> <p>16) Satu minggu 10 sekali.</p> <p>17) Komputer sekolah dipakainya hanya saat pembelajaran MM (Multimedia).</p> <p>18) Dalam 1 minggu 4 hari menggunakan komputer, 1 hari \pm 5 jam.</p> <p>19) Selama jam sekolah berlangsung.</p> <p>20) Seminggu 3 kali.</p> <p>21) Sering, hampir tiap hari karena jurusan multimedia.</p> <p>5. Apakah intranet dan internet bisa diakses dengan mudah oleh peserta didik disekolah ?</p> <p>1) Internet/wifi cukup lambat</p> <p>2) Intranet iya, internet iya</p> <p>3) Alhamdulillah mudah diakses.</p> <p>4) Internet tidak nyala.</p> <p>5) Ya, jika komputernya baik untuk mengakses.</p> <p>6) Tidak (wifi susah diakses)</p> <p>7) Intranet bisa diakses, internet sulit diakses.</p>
--	--	--

(Lanjutan)

		<p>8) Intranet bisa, internet sering tidak terkoneksi.</p> <p>9) Tidak, kadang tidak tersambung.</p> <p>10) Bisa dan terkadang tidak bisa.</p> <p>11) Tidak, internet jarang terkoneksi.</p> <p>12) Terkadang sulit mengakses internet.</p> <p>13) Tidak.</p> <p>14) Tidak.</p> <p>15) Kadang mudah, kadang tidak, karena banyak komputer tidak bisa mengakses.</p> <p>16) Tidak, kadang website tertentu saja yang bisa diakses.</p> <p>17) Mudah.</p> <p>18) Ya bisa.</p> <p>19) Sudah, namun seringkali internet tidak nyambung.</p> <p>20) Internet/wifi cukup lambat.</p> <p>21) Ada beberapa lab yang tidak bisa akses intranet/internet.</p>
--	--	---

ASPEK ACTIVITIES

No	Topik	Informasi yang diperoleh
1.	Sosialisasi	<p>1. Pernah dan kapan diberikan sosialisasi tentang website sekolah dan pemanfaatan e-book/e-pembelajaran ?</p> <p>1) Sejak awal masuk sekolah ini.</p> <p>2) Pernah hanya sekali atau dua kali, dijelaskan oleh Tenaga Pendidik kejuruan.</p> <p>3) Pernah.</p> <p>4) Sudah.</p> <p>5) Pernah, waktu diterangkan pak Madjid.</p>

(Lanjutan)

		<p>6) Pernah.</p> <p>7) Pernah, di sekolah pernah diberikan sosialisasi tentang website : pembelajaran on line, materi bisa didapat dari sana.</p> <p>8) Pernah, saat pembelajaran online multimedia.</p> <p>9) Pernah saat kelas 1, oleh Tenaga Pendidik mulmimedia.</p> <p>10) Pernah, waktu di kelas X Multimedia.</p> <p>11) Pernah, saat di kelas X.</p> <p>12) Pernah, waktu awal sekolah.</p> <p>13) Pernah, tetapi tidak terlalu disosialisasikan.</p> <p>14) Pernah saat kelas X.</p> <p>15) Pernah, diawal memasuki SMKN 6 dan diberitahukan lagi di jurusan multimedia.</p> <p>16) Pernah.</p> <p>17) Pernah kelas I, Sering digunakan untuk lokal (hanya bisa akses disekolah), website SMKN 6 hanya berisi info.</p> <p>18) Pernah, dari pertama masuk SMKN 6.</p> <p>19) Pernah sejak awal masuk kelas I.</p> <p>20) Perkenalan web sekolah sejak awal kelas satu.</p> <p>21) Pernah, waktu kami kelas X.</p>
--	--	---

ASPEK OUTPUT

No	Topik	Informasi yang diperoleh
1.	Kemampuan SDM	<p>1. Seberapa sering melakukan komunikasi/diskusi pelajaran atau pengiriman tugas lewat email kepada Tenaga Pendidik ?</p> <p>1) Cukup sering</p> <p>2) Cukup sering.</p>

(Lanjutan)

		<p>3) Kurang sering, tetapi mengirim tugas lewat Win SCp.exe (software)</p> <p>4) Lumayan sering.</p> <p>5) Terkadang kami ditugaskan mengirim tugas lewat email.</p> <p>6) Sering, apalagi kalau terlambat ngumpulin.</p> <p>7) Cukup sering, seperti pemb online, email, WINSKP.</p> <p>8) Cukup sering, pengiriman lewat POL 2010, Lokal (WINSKP), email.</p> <p>9) Jarang.</p> <p>10) Jarang.</p> <p>11) Tidak terlalu sering.</p> <p>12) Belum sering, hanya salah satu Tenaga Pendidik yang menggunakan tugas dengan email.</p> <p>13) Tidak terlalu sering.</p> <p>14) Hampir setiap ada tugas dari sekolah.</p> <p>15) Sering untuk tugas, tetapi lebih sering dikumpul langsung ke Tenaga Pendidik.</p> <p>16) Setiap tugas yang dibukukan menggunakan email.</p> <p>17) Sering, khususnya lewat Facebook dan yahoo messenger.</p> <p>18) Tidak terlalu sering, lebih sering langsung ke Tenaga Pendidik atau lewat WINSKP (jaringan di sekolah).</p> <p>19) Jarang, mungkin jika ada libur panjang tugas baru lewat email.</p> <p>20) Tidak pernah.</p> <p>21) Cukup sering.</p> <p>2. Apakah dalam proses pembelajaran di dalam kelas semua pelajaran sudah menggunakan media laptop,</p>
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>LCD, akses internet/modul pembelajaran (berbasis TIK)? berapa mata pelajaran yang sudah ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sudah, kurang lebih 70% sudah 2) Sudah setengah hingga sebagian besar. 3) Yang sudah Cuma pakai LCD, yang belum pelajaran Agama Islam, Pengembangan diri, Bahasa Inggris. 4) Sudah lumayan banyak. 5) Masih ada yang belum seperti Agama. 6) Sudah,almost all of lessons. 7) Sudah menggunakan media laptop, LCD, internet, yang belum Bahasa Inggris, kepribadian, Bahasa Indonesia, Agama. 8) Sudah menggunakan Laptop, LCD, modul pembelajaran, yang belum Bahasa Inggris, kepribadian, Agama, Bahasa Indonesia. 9) Belum semua, ada Tenaga Pendidik 4 pelajaran yang belum. 10) Semua kelas ada LCD. 11) Ya, ada 4 pelajaran yang sudah menggunakan laptop dan LCD. 12) Sudah, hampir semua pelajaran sudah memakai alat tersebut. 13) Belum semua pelajaran, ada beberapa tenaga pendidik tidak menggunakan. 14) Dengan LCD saja, hampir semua pelajaran sudah. 15) Sudah, tetapi belum semua pelajaran tenaga pendidiknya menggunakan laptop, belum semua murid mampu membeli laptop, lumayan yang belajar memakai laptop. 16) Sudah, animasi, design, web. 17) Sudah, hampir semua tenaga pendidik menggunakan, tetapi ada yang jarang.
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>18) Ya sudah banyak, yang belum Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.</p> <p>19) Hampir semua.</p> <p>20) Sudah, kurang lebih 70% dari mata pelajaran sudah.</p> <p>21) Sudah, tapi belum menggunakan laptop, kurang lebih 8.</p>
2.	Tampilan Website	<p>1. Bagaimana pendapat saudara tentang website sekolah apakah memiliki desain tampilan yang menarik dan informatifkah isinya ?</p> <p>1) Isi web sudah baik, tetapi design tidak jelas dan kurang menarik</p> <p>2) Belum ada</p> <p>3) Desain kurang menarik tetapi informasinya bagus.</p> <p>4) Lumayan, tapi lebih ditingkatkan.</p> <p>5) Sudah menarik dan lengkap.</p> <p>6) Iya, sudah cukup.</p> <p>7) Tampilan sudah menarik, tapi belum informatif.</p> <p>8) Desain sudah menarik, ada beberapa informasi belum diupdate.</p> <p>9) Desain cukup, saya jarang membuka web sekolah.</p> <p>10) Bagus, didalamnya sangat lengkap.</p> <p>11) Cukup bagus, tampilan cukup menarik.</p> <p>12) Menarik.</p> <p>13) Tidak terlalu menarik, masih banyak yang bisa dikembangkan lagi.</p> <p>14) Cukup memuaskan.</p> <p>15) Kurang menarik, sudah informatif isinya, seperti software dan sejarah/kegiatan SMKN 6 Jakarta.</p> <p>16) Ya, tetapi kurang diupdate.</p>

(Lanjutan)

		<p>17) Tampilan kurang menarik, monoton, lumayan informatif.</p> <p>18) Desain kurang menarik, isi informatif.</p> <p>19) Sangat menarik dan bermanfaat.</p> <p>20) Isi web sudah baik, tapi desainnya masih sulit untuk dipahami.</p> <p>21) Baik, cukup menarik dan informatif, karena didalamnya terdapat hasil evaluasi dan software.</p> <p>2. Bagaimana pendapat saudara tentang website sekolah sebagai sumber referensi dalam membantu tugas-tugas sekolah baik tugas individu maupun secara berkelompok ?</p> <p>1) Masih kurang dipakai sebagai sumber pembelajaran.</p> <p>2) Cukup baik.</p> <p>3) Sudah membantu.</p> <p>4) Membantu, tapi jarang sekali.</p> <p>5) Baik.</p> <p>6) Untuk sumber referensi sangat kurang karena hanya dapat diakses dipembelajaran online diwebsite nggak ada apa-apa buat referensi.</p> <p>7) Kurang membantu.</p> <p>8) Kurang membantu.</p> <p>9) –</p> <p>10) Sering sekali menggunakan Sarpras sekolah sangat membantu dan berguna.</p> <p>11) Cukup baik, dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.</p> <p>12) Sangat membantu.</p> <p>13) Tidak ada, lebih sering dari sumber lain.</p> <p>14) Membantu dalam menyelesaikan tugas, tersedianya</p>
--	--	--

(Lanjutan)

		<p>bahan dan teks.</p> <p>12) Tidak terlalu membantu.</p> <p>13) Sangat baik bagi kelangsungan peserta didik di masa depan.</p> <p>14) Tidak terlalu membantu.</p> <p>15) Kurang membantu, kadang modul yang ada sudah lama.</p> <p>16) Cukup bagus.</p> <p>17) Masih kurang dipakai sebagai sumber pembelajaran.</p> <p>18) Sangat baik, karena itu cukup membantu bagi peserta didik siswi sekolah mencari sumber-sumber penting.</p> <p>3. Apakah informasi yang ditampilkan di website sekolah sudah menyangkut unit-unit terkait dalam proses pembelajaran seperti jadwal pelajaran, data Tenaga Pendidik & peserta didik, kontak person sekolah, daftar buku/silabus/bacaan, data nilai ulangan harian/ujian, pengumuman dll) ?</p> <p>1) Belum.</p> <p>2) Belum.</p> <p>3) Sudah.</p> <p>4) Sudah.</p> <p>5) Sudah, tetapi harus lebih baik lagi.</p> <p>6) Iya.</p> <p>7) Informasi yang ditampilkan belum menyangkut tentang hal tersebut.</p> <p>8) Belum semua, hasil desain anak multimedia sudah ada.</p> <p>9) Belum ada unit-unit tersebut.</p> <p>10) Belum.</p>
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>11) Masih kurang</p> <p>12) Belum.</p> <p>13) Sudah, tetapi tidak semua jurusan ditampilkan.</p> <p>14) Sudah.</p> <p>15) Belum komplit.</p> <p>16) Belum semua.</p> <p>17) Tidak, tidak ada jadwal, daftar buku, nilai ulangan.</p> <p>18) Sepertinya belum.</p> <p>19) Tentang kontak person Tenaga Pendidik dan nilai ulangan belum ada.</p> <p>20) Informasi melalui web sekolah masih kurang, sebagai saran web sekolah dibutuhkan forum peserta didik alumni, jadwal pelajaran, profil Tenaga Pendidik.</p> <p>21) Sudah.</p> <p>4. Apakah semua informasi yang ditayangkan sudah mendukung program keahlian yang dipilih ?</p> <p>1) Belum tahu.</p> <p>2) Belum tahu.</p> <p>3) Sudah (ilustratos, photoshop, in design, After Effect, Premier, dll) kecuali corel draw.</p> <p>4) Lumayan.</p> <p>5) Sudah.</p> <p>6) Belum.</p> <p>7) Sudah cukup mendukung.</p> <p>8) Informasi yang ditayangkan belum cukup untuk jurusan multimedia.</p> <p>9) Belum cukup, jarang diupdate.</p> <p>10) Sudah cukup.</p>
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>11) Ya, sudah</p> <p>12) Sudah.</p> <p>13) Belum terlalu mendukung.</p> <p>14) Ya.</p> <p>15) Kurang mendukung.</p> <p>16) Ya.</p> <p>17) Lumayan.</p> <p>18) Lumayan mendukung.</p> <p>19) Belum, karena masih ada yang kurang.</p> <p>20) Semua sudah cukup.</p> <p>21) Sudah cukup.</p>
3.	Modul Pembelajaran On Line (e-pembelajaran)	<p>1. Sejauh manakah e-pembelajaran yang ditampilkan sudah terwadahi dan dapat membantu dalam proses pembelajaran disekolah ?</p> <p>1) Kurang.</p> <p>2) Kurang.</p> <p>3) Sudah.</p> <p>4) Belum, karena internet di sekolah sering trouble.</p> <p>5) Ya sudah memenuhi dalam mendukung program jurusan.</p> <p>6) Belum bagus, e-learning jarang dipake.</p> <p>7) Sudah dapat membantu proses pembelajaran disekolah.</p> <p>8) Dapat memudahkan proses pembelajaran, agar peserta didik lebih memahami dan mengerti pelajaran.</p> <p>9) Kurang karena jarang menggunakan elearning.</p> <p>10) Sudah, bahkan lebih.</p>

(Lanjutan)

		<p>11)–</p> <p>12) Sudah.</p> <p>13) Belum diperdalam, karena internet tidak bisa.</p> <p>14) Sudah cukup membantu tugas.</p> <p>15) Belum.</p> <p>16) Sudah lebih baik dari sebelumnya.</p> <p>17) Belum.</p> <p>18) Belum.</p> <p>19) Sejauh ini cukup baik dan menunjang.</p> <p>20) Masih kurang membantu, hanya satu Tenaga Pendidik yang memakai ini sebagai bahan pembelajaran.</p> <p>21) Ya, cukup membantu.</p>
--	--	---

ASPEK OUTCOME

No	Topik	Informasi yang diperoleh
1.	Pembelajaran berbasis TIK	<p>1. Apakah dengan adanya e-pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar ?</p> <p>1) Pasti.</p> <p>2) Pasti.</p> <p>3) Tidak.</p> <p>4) Meningkatkan tetapi tergantung muridnya juga.</p> <p>5) Tidak, juga tergantung peserta didik siswi mau apa tidak, dan sarananya.</p> <p>6) Tidak juga.</p> <p>7) Dapat meningkatkan motivasi belajar.</p> <p>8) Cukup memotivasi belajar, tetapi lebih ditingkatkan kondisinya.</p>

(Lanjutan)

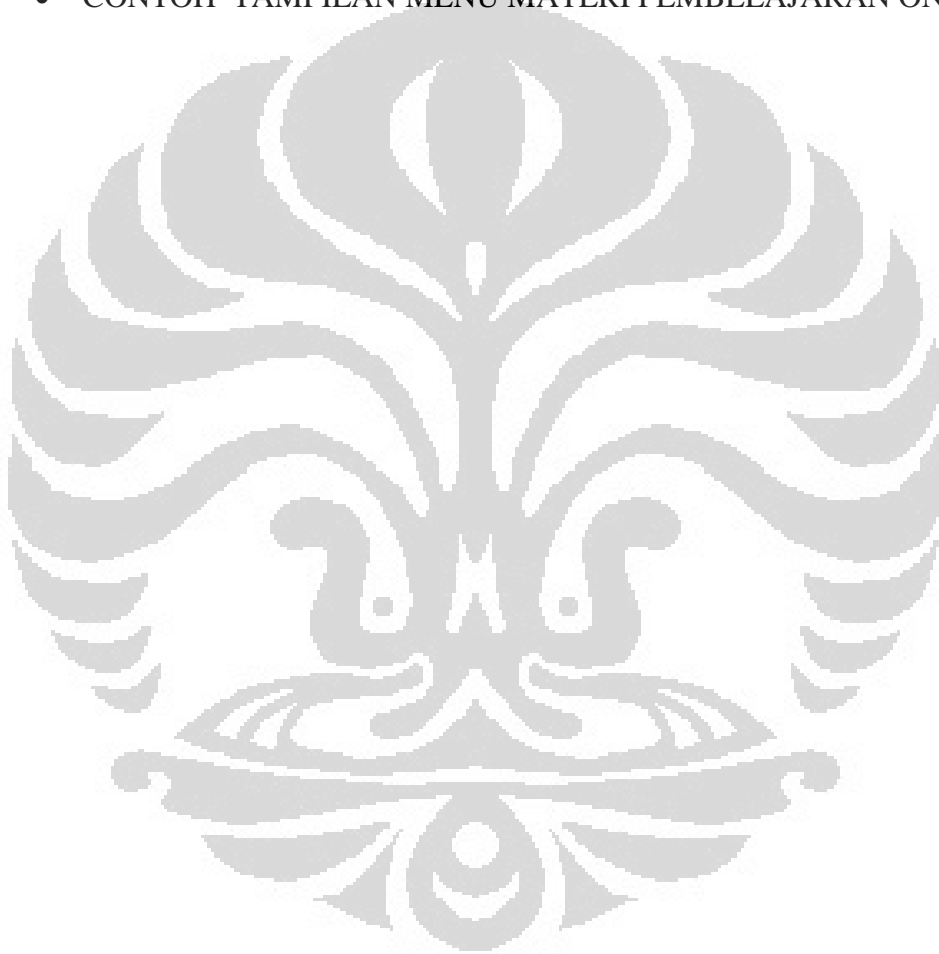
		<p>9) Ya, karena dapat menambah wawasan dari sekolah atau organisasi lain, tetapi jarang bisa terakses jadi jarang dilakukan.</p> <p>10) Ya, sangat meningkatkan.</p> <p>11) Benar, dapat melatih peserta didik.</p> <p>12) Ya.</p> <p>13) Ya, namun belum membuat terlalu termotivasi.</p> <p>14) Kurang.</p> <p>15) Tidak terlalu meningkatkan motivasi, karena motivasi tergantung mental/pribadi masing-masing peserta didik.</p> <p>16) Ya.</p> <p>17) Mungkin, jadi mudah diakses, tidak terlalu formal, jadi seperti home schooling.</p> <p>18) Tidak terlalu berpengaruh.</p> <p>19) Ya, karena dengan itu para peserta didik lebih bersemangat belajar.</p> <p>20) Cukup.</p> <p>21) Ya, karena tanpa motivasi oleh pihak sekolah peserta didik siswi jadi kurang bersemangat.</p> <p>2. Apa manfaat kemampuan TIK lulusan dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ?</p> <p>1) –</p> <p>2) –</p> <p>3) Banyak antara lain membuat surat, table, dll jadi saya mempunyai kelebihan yaitu menguasai TIK.</p> <p>4) TIK sangat berguna tidak ada kantor yang tidak mengoperasikan TIK.</p> <p>5) –</p>
--	--	---

(Lanjutan)

		<p>6) Mampu mengoperasikan TIK dengan baik khususnya jurusan Multimedia.</p> <p>7) Manfaat banyak untuk dunia kerja karena telah dipelajari di sekolah.</p> <p>8) Manfaatnya banyak, sudah cukup, karena sudah mengetahui dasar/basic pelajarannya.</p> <p>9) Mungkin cukup, karena sudah ada dasarnya jadi masuk Perguruan Tinggi tinggal diperluas.</p> <p>10) Supaya ada pengembangan diri.</p> <p>11) Manfaatnya bisa menciptakan dunia kerja sendiri.</p> <p>12) Bisa menghasilkan karya sendiri dan bisa menghasilkan uang untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>13) Banyak sekali.</p> <p>14) Sebagai modal mencari biaya tambahan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>15) Sangat bermanfaat, karena TIK dapat memasuki dunia kerja mengetik surat, browsing, dll. Tidak terlalu bermanfaat untuk ke Perguruan Tinggi apabila jurusan tidak sesuai dengan jurusan pada masa di SMK.</p> <p>16) Berguna bagi masa depan dan manfaat yang dirasakan untuk bekerja.</p> <p>17) Bermanfaat sekali, semua kantor dan industry pasti memerlukan TIK.</p> <p>18) Sudah cukup, tetapi jika dikembangkan lagi kenapa tidak.</p> <p>19) Banyak, ada yang bisa sekretaris atau staff IT yang paling banyak dibutuhkan.</p> <p>20) Manfaatnya jika memiliki pengetahuan tentang dunia IT, grafis, lebih maju.</p> <p>21) Sangat bermanfaat karena di jaman sekarang dunia TIK sangat diperlukan.</p>
--	--	---

Lampiran 3

- NAMA PERUSAHAAN YANG PERNAH BEKERJASAMA DENGAN SMK NEGERI 6 JAKARTA
- DAFTAR PRESTASI SMKN 6 JAKARTA
- CONTOH TAMPILAN MENU MATERI PEMBELAJARAN ON LINE



**NAMA PERUSAHAAN YANG PERNAH BEKERJASAMA DENGAN
SMK NEGERI 6 JAKARTA**

No	Nama Perusahaan	Alamat
01	PT.Asuransi Bumi Asih Jaya - ITC Fatmawati	Jl.Fatmawati ,Jaksel
02	PT.Wireless Indonesia - Plaza BII Tower 2 Lt.10	Jl.MH.Thamrin No.51,Jakpus
03	PT.Makro Indonesia	Jl.Ir.H.Juanda Kav.45 Ciputat - Tangerang
04	Koperasi Elnusa	Jl.TB Simatupang Kav 1B,Jaksel
05	Kementrian Kebudayaan & Pariwisata	Jl.Merdeka Barat No.17 Jakarta
06	PT.Gramedia Astramedia	Jl.Metro Pondok Indah,Jaksel
07	PT.Astra Graphia	Jl.Kramat Raya No.43,Jakpus
08	BII Card Center - Plaza BII	Jl.MH.Thamrin No.51 ,Jakarta
09	PT.Bumida	Jl.Wolter Monginsidi,Jaksel
10	Perum Peruri	Jl.Falatehan No.4 Keb-baru ,Jaksel
11	PT.Gramedia Blok M	Jl.Melawai ,Jaksel
12	PT.Astra Honda Motor	Jl.Laksda Yos Sudarso Sunter I,Jakut
13	PT.Megamall Tbk	Jl.Pluit Raya ,Jakut
14	Asuransi Bhakti Bhayangkara	Jl.Falatehan No.5 Keb-baru ,Jaksel
15	Tokio Marine	Jl.Asia Afrika No.8 - Central Senayan I Lt.3&4
16	KPP .Jakarta Setiabudi I	Jl.HR.Rasuna Said Blok B Kav.8,Jaksel 12190
17	Asuransi Bumi Putra	Jl.Jend. Sudirman Kav.75 Lt.6 Wisma Bumi Putera
18	PT.Multika Adi Perdana	Jl.Mampang Prapatan Raya No.71-73 Jakarta
19	PT.Astra Internasional	Jl.Cildug Raya No.16 Petukangan Raya,Jaksel
20	PT.Sinar Mas Sekoritas	Jl.MH.Thamrin No.51 ,Jaksel
21	PT.Beneza Sinar Utama	Jl.Mampang Prapatan No.2A,Jaksel
22	PT.Dymier Chrysler Distributor Indonesia	Jl.Raya Nartadinata Kav.7 Ciputat
23	PT.Antara Sembada	Jl.Pos Pengumben ,Jakarta
24	PT.Telkom Menara Kavindo	Jl.Kebon Sirih Kav.75 Lt.6 ,Jakpus
25	PT.Bank Mandiri	Jl.Jend.Gatot Subroto Kav 36-38,Jaksel
26	Dana Pensiun Bank Mandiri	Jl.Mampang Prapatan No.61,Jaksel
27	Kep.bag HRD Gedung Trans TV	Jl.Kapt.Tendean Kav.12-14 A Mampang Prapatan ,Jaksel
28	Mahkamah Agung	Jl.Merdeka Utara No.9-13,Jakpus
29	PT.Bank Tabungan Negara	Jl.HR.Rasuna Said Kav.C4,Jaksel
30	PT.Multi Utama Consultindo	Jl.TB Simatupang No.57,Jaksel
31	Bank BCA	Jl.Slipi Jaya ,Jaksel
32	PT.Indosat	Jl.Medan Merdeka Barat No.21,Jakpus

(Lanjutan)

33	PT.ASTRA Internasional	Jl.Radio Dalam No.24 ,Jaksel
34	PT.Telkom Tbk	Jl.Sisingamangaraja,Jaksel
35	KPP PMA III	Jl.TMP Kalibata ,Jaktim
36	PT.Altrak 1978	Jl.RSC Veteran No.4 ,Jaksel
37	LG Insurance - Plaza BII	Jl.MH.Thamrin No.51 ,Jaksel
38	PT.Royal Oriental - Plaza BII	Jl.MH.Thamrin No.51 ,Jaksel
39	PT.Persero AP. Mampang	Jl.Warung Buncit Raya No.10,Jaksel
40	PT.Jasa Raharja Putra	Jl.Mampang Prapatan Raya No.100,Jaksel
41	PT.Telkom Tbk	Jl.Gatot Subroto No.42 ,Jaksel
42	PT.Asuransi Jasindo	Jl.S.Parman Kav 35 ,Jakbar
43	PT.ASTRA Internasiona Toyota	Jl.Tb.Simatupang Cilandak, Jaksel
44	KPP. Jakarta Kebayoran Baru II	Jl.Tb.Simatupang Kav 8, Jaksel

Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>



DAFTAR PRESTASI SMKN 6 JAKARTA

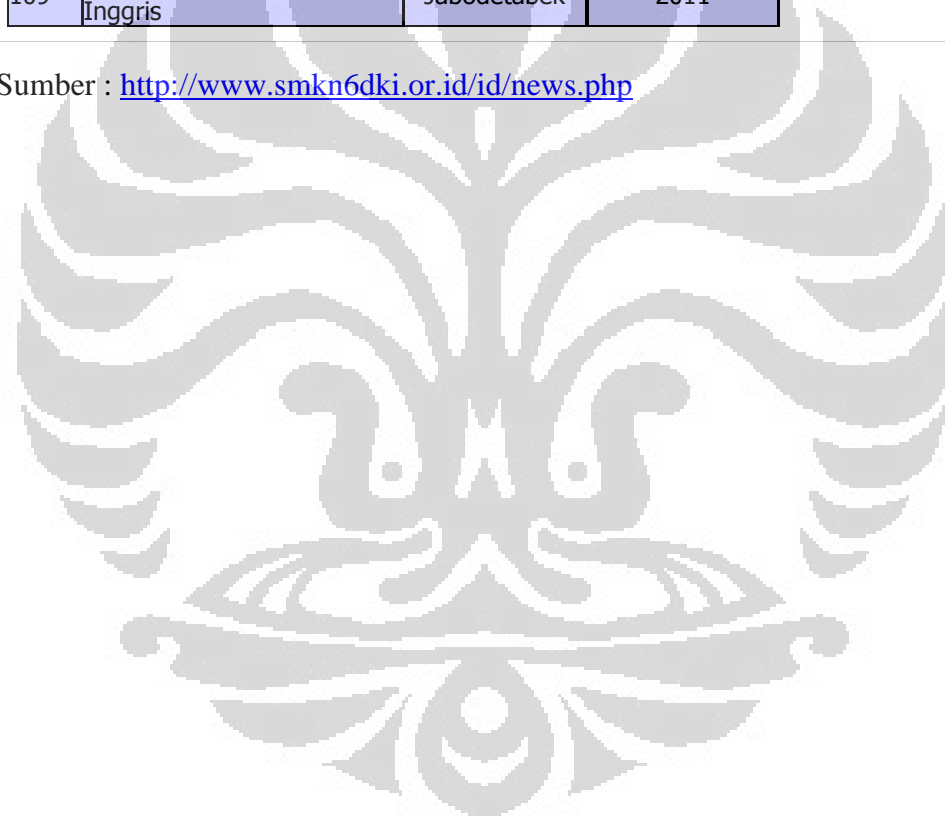
NO	KEJUARAAN	TINGKAT	TAHUN
1	Juara 1 Lomba Komputer	SMK	1990
2	Juara 1 Wordstar	SMK	1990
3	Juara 2 Kejuaraan Volly Ball	SLTA	1991
4	Juara 1 Stenografi	SMK	1991
5	Juara 1 Games Tetris	DKI	1991
6	Juara 2 SKJ	SLTA	1992
7	Juara 1 Festival Band SLTA	DKI	1992
8	Juara 2 Lintas Alam antar SLTA	SLTA	1992
9	Juara 1 Cerdas Cermat Kebahasaan	SLTA	1992
10	Juara 2 Cepat Tepat IPS	SLTA	1992
11	Juara 1 Gerak Jalan	SLTA	1993
12	Juara 1 Tari kreasi	SLTA	1994
13	Juara 1 Long March	SLTA	1994
14	Juara 1 Mengetik Elektronik MGMP perkantoran	SMK	1994
15	Juara 1 Catur	SMTA	1994
16	Juara 2 Lomba Gerak Jalan Golkar	DKI	1994
17	Juara 1 Bola Volly	SLTA	1995
18	Juara 2 Lari Marathon	SMK	1995
19	Juara 1 Keterampilan Peserta didik	DKI	1995
20	Juara 1 MGMP cepat tepat Akuntansi	SMK	1995
21	Juara 2 Volly Ball Putri	SMTA	1995
22	Juara 1 Lari Marathon	SLTA	1995
23	Juara 2 Komputer dan Matematika	Se Jabotabek	1995
24	Juara 1 Tenis Meja Putri	SMTA	1996
25	Juara 2 Gebyar SMK	SMKTA	1996
26	Juara 1 Lomba cepat tepat pengetahuan agama Islam	SLTA	1997
27	Juara 2 PKS	SLTA	1997
28	Juara 2 Resensi Film	SLTA	1997
29	Juara 2 Cepat tepat Ket. Akuntansi, Pajak dan komputer	SMK	1997
30	Juara 2 Volly Putri	SMK	1997
31	Juara 2 Pemandu Sorak	DKI	1997
32	Juara 1 Partisipasi Seameo Seamolec	ASEAN	1999
33	Juara 2 Komputer dan Matematika	Se Jabotabek	1995
34	Juara 1 Tenis Meja Putri	SMTA	1996
35	Juara 2 Gebyar SMK	SMKTA	1996
36	Juara 1 Lomba cepat tepat pengetahuan agama Islam	SLTA	1997
37	Juara 2 PKS	SLTA	1997

38	Juara 2 Resensi Film	SLTA	1997
39	Juara 2 Cepat tepat Ket. Akuntansi, Pajak dan komputer	SMK	1997
40	Juara 2 Volly Putri	SMK	1997
41	Juara 2 Pemandu Sorak	DKI	1997
42	Juara 1 Partisipasi Seameo Seamolec	ASEAN	1999
43	Juara 1 Partisipasi Seameo Seamolec	ASEAN	2001
44	Juara 1 Ebtanas Bahasa Indonesia	Jak-Sel	2001
45	Juara 1 Partisipasi Seameo Seamolec	ASEAN	2002
46	Juara 2 PKS Akuntansi	Jak-Sel	2002
47	Juara 3 Gerak Jalan Hari Sumpah Pemuda	DKI	2002
48	Juara 3 Lomba Band	Jabotabek	2002
49	Juara 3 Lomba Pramuka Penegak	DKI	2003
50	Juara 1 Lomba Gerak Jalan Hari Pendidikan Nasional	DKI	2003
51	Juara 1 Lomba Kompetensi Penjualan	Jak-Sel	2003
52	Juara 3 Lomba Website	DKI	2003
53	Juara 1 Debat Bahasa Inggris	DKI	2003
54	Juara 1 Komputer Akuntansi	DKI	2003
55	Juara 2 PKS Sekretaris	DKI	2003
56	Juara 2 PKS Penjualan	DKI	2003
57	Juara 1 Accounting Competition Sahid	DKI	2004
58	Juara 3 Lomba Teatre	DKI	2004
59	Juara 2 EGP	DKI	2004
60	Juara Umum Lomba Pramuka Bakti Husada	DKI	2004
61	Juara Kebersihan sekolah	Jak-Sel	2004
62	Juara Kompetensi Peserta didik Bahasa Jerman	DKI	2005
63	Juara 1 LKS Sekretaris	Jak-Sel	2006
64	Juara 1 LKS Penjualan	Jak-Sel	2006
65	Juara 2 LKS Sekretaris	DKI	2006
66	Juara 2 LKS Penjualan	DKI	2006
67	Juara 1 LKS Olah Raga Cab.Bola Volley Putri	DKI	2006
68	Juara 2 LKS Olah Raga Cab.Bola Basket Putri	DKI	2006
69	Juara 2 LKS Olah Raga Cab. Bola Futsal Putra	DKI	2006
70	Juara Umum Lomba Saka Bhakti Husada	Jaksel	2006
71	Juara 2 LKS Penjualan	Jaksel	2007
72	Juara 1 LKS Penjualan	Jaksel	2007
73	Juara 2 LKS Akuntansi	Jaksel	2007

74	Juara 1 Sahid Accounting Competetion	DKI	2007
75	Juara 2 Hasta Karya	DKI	2007
76	Juara 2 Lomba Tilawah Alquran	DKI	2007
77	Juara 3 Lomba Puisi	DKI	2007
78	Juara 1 Lomba Student Company	Jabotabek	2007
79	Juara 2 Lomba Pidato Bhs Inggris	Jaksel	2007
80	Juara 3 Lomba Kaligrafi	Jaksel	2007
81	Juara 3 Lomba Tilawah Alquran	DKI	2007
82	Juara 2 Lomba Poster kesehatan	Jaksel	2007
83	Juara 2 Lomba Pentas Seni Musik	Jaksel	2007
84	Juara 2 Lomba tertulis wawasan dan ketrampilan	Jaksel	2007
85	Juara 3 Lomba LKS Penjualan	Jaksel	2007
86	Juara 1 Lomba Cerdas cermat UUD 45 dan Tap MPR	DKI	2007
87	Juara 2 Babak penyisihan Lomba cerdas cermat UUD dan Tap MPR	Nasional	2008
88	Juara 1 Lomba Student company Fair competition kategory the highes profit and active participan	DKI	2008
89	Juara 2 LKS bidang lomba Design Graphic	Nasional	2008
90	Juara 1 Lomba bela prestasi mata lomba kewirausahaan	DKI	2008
91	Juara 3 Lomba bela prestasi mata lomba kewirausahaan	Nasional	2008
92	Juara 1 dan Juara Harapan 1 Lomba puisi (diselenggarakan Perpustakaan Nasional)	DKI	2008
93	Juara 3 LKS SMK Nasional XVI Grafik Design Technology	Nasional	2008
94	Juara 1 Lomba E Learning kategory Telekolaborasi Online	Nasional	2008
95	Juara 1 Lomba Cerdas Cermat UUD '45 Tap MPR	DKI	2009
96	Juara 2 LKS SMK ke XVII bidang lomba Marketing	DKI	2009
97	Juara 1 Lomba Design Grafis tentang Narkoba (DepKes)	DKI	2009
98	Juara 2 Lomba Design	DKI	2009

	Pin/Logo (DepKes)		
99	Juara 1 Lomba Design Grafis	Jakarta Selatan	2010
100	Juara 1 LKS Akuntansi	Jakarta Selatan	2010
101	Juara 2 GBPN	Jakarta Selatan	2010
102	Juara 2 Futsal	Jakarta Selatan	2010
103	Juara 1 PMR	Jakarta Selatan	2010
104	Juara 1 Pramuka Penegak	Jabodetabek	2010
105	Juara 1 Gebyar Inovasi remaja bidang kewirausahaan	DKI	2010
106	Juara 2 dan Juara 3 LKS Grafik Design Technology	DKI	2010
107	Juara 3 Futsal Putra dan Putri 02SN	Jakarta Selatan	2011
108	Juara Harapan 3 Paskibra	Jakarta Selatan	2011
109	Juara III Debat Bahasa Inggris	Jabodetabek	2011

Sumber : <http://www.smkn6dki.or.id/id/news.php>



CONTOH TAMPILAN MENU MATERI PEMBELAJARAN ON LINE

DOWNLOAD MATERI PEMBELAJARAN ON LINE

» Selamat Datang di Pembelajaran On Line SMK Negeri 6 Jakarta  [Login](#)

» Mohon untuk mengisi buku tamu [disini](#)

 [Home](#) / [public_downloads](#)





Nama File ▾	Aksi ▾	Ukura n ▾	Sudah Dikirim ▾	Pemi lik
 Assement mandiri LSP Telema tika		directory	06.02.2010 17:38	
 BSE Kewirausahaan		directory	19.08.2010 13:47	
 Bank Soal SMK6Jkt		directory	09.12.2009 07:58	
 Belajar html		directory	17.12.2008 10:00	
 Belakang Ijazah SMK 2010		directory	31.08.2010 17:56	

Buku Ilmukomputer Nop2009	directory	02.01.2010 08:18	
Buku Sekolah Elektronik Lengkap 2008	directory	20.09.2008 13:13	
Cara Isi SPT PPH21	directory	10.04.2010 18:35	
Evaluasi Kinerja	directory	20.08.2010 20:06	
Form Pelatihan Asesor BNSP(Feb09)	directory	16.02.2009 16:25	
Fornas ICT Malang	directory	28.07.2008 14:00	
Instrument UKK 2010 2011	directory	06.05.2011 16:37	
Instrument UKK Produktif Nasional 2011	directory	01.04.2011 16:54	
KTSP Bisnis Management	directory	30.10.2008 16:03	
KTSP RPP Modul SMK Jan2009	directory	20.01.2009 10:24	
KTSP TIK	directory	28.07.2008 19:49	
Kisi2 LKS Nasional 2011	directory	02.04.2011 20:38	
Kisi kisiUjikompetensiMultimedia	directory	15.06.2008 18:19	

Kisi kisi LKS 2008		directory	22.09.2008 12:02	
Konten Jardiknas Juni2009		directory	15.06.2009 10:08	
Kumpulan BSE SMK 2010		directory	28.08.2010 15:55	
Kumpulan Soal Multimedia		directory	10.03.2010 08:22	
Kumpulan Ujiproduktif 2009(Nop2009)		directory	22.02.2010 12:48	
Kurikulum Design Grafis Berisi kurikulum Design grafis lengkap		directory	15.08.2008 08:52	majid
Kurikulum Grafika		directory	11.10.2008 19:06	
Kurikulum KTSP		directory	29.12.2008 22:23	
Kurikulum Multimedia		directory	22.11.2008 10:53	
LKS NASIONAL KISI 2011		directory	28.07.2011 04:35	
Learningevidencemultimedia Materi soal learning evidence Jurusan multimedia		directory	24.05.2008 15:22	
Manual Book Accurate		directory	13.04.2010 15:42	
Materi Akuntansi		directory	17.08.2010 18:51	

Materi Fisika Teknologi		directory	11.10.2008 19:18	
Materi Moodle Des2009		directory	15.12.2010 04:46	
Materi Multimedia KurniaYahya Jan2011		directory	04.01.2011 04:16	
Materi TIK Pustekkom		directory	15.08.2008 10:17	
Materi openoffice		directory	09.08.2010 13:15	
Modul Camtasia Nop2009		directory	15.12.2010 04:46	
Modul KKPI Opensource Kumpulan modul KKPI Opensource VEDC Malang		directory	08.07.2008 12:20	majid
Modul KKPI Powerpoint Kumpulan modul KKPI power point VEDC Malang		directory	05.05.2008 10:56	majid
Modul Pembelajaran Multimedia Nop2009		directory	09.12.2009 08:03	
Modul SMKBusinessmanagement RSBIfeb09		directory	23.02.2009 16:28	
Modul SMKTI Modul yang disusun dalam program SMK TI		directory	25.05.2008 18:23	majid
Modul alih Profesi UNJ		directory	13.03.2011 15:08	

Panduan Open Office		directory	15.11.2008 10:07	
Panduan ugos		directory	13.04.2010 19:08	
Pelatihan TIK Pustekkom		directory	20.05.2008 14:24	
Pembahasan UN Pustekkom		directory	05.11.2008 08:14	
Penelitian Tindakan KelasNop2009		directory	11.12.2009 13:17	
Perangkat Uji Praktek Kejuruan		directory	17.08.2010 20:35	
Permen No8dan13 Sept09		directory	05.09.2009 16:30	
Permendiknas Feb2009		directory	25.02.2009 14:18	
Portofoliokpi Kumpulan Portofolio KKPI		directory	19.05.2010 18:49	majid
Presentasi Silabus KTSP		directory	03.11.2008 09:26	
Projectwork Multimedia		directory	23.12.2009 06:39	
RPP Lengkap SMK		directory	22.11.2008 13:28	
SKKD Final Mei2009		directory	12.06.2009 08:51	

 SKKNI AKUNTANSI Standard Kompetensi Akuntansi		directory	22.08.2008 21:21	majid
 SKKNI Depnaker Kumpulan SKKNI dari Depnaker		directory	25.08.2008 21:22	majid
 SKKNI Jaringan Komputer		directory	11.10.2008 19:29	
 SKNI Animasi SKNI revisi Animasi 2006		directory	16.08.2008 11:33	majid
 Sejarah Nabi Muhammad SA W		directory	17.08.2008 19:07	
 Seleksi LKS SMK6		directory	07.08.2010 17:12	
 Sertifikasi Juni2009		directory	15.06.2009 15:30	
 Silabus Akuntansi		directory	17.08.2010 20:56	
 Silabus Normatif Adaktif		directory	30.10.2008 15:18	
 Silabus RPP Multimedia Okt20 09		directory	01.10.2009 20:00	
 Soal soal Excel Kumpulan soal soal excel untuk siswa		directory	20.05.2008 14:15	majid
 Soal soal LKS Nasional 2007		directory	17.09.2008 14:16	
 Soal soal LKS Nasional 2009		directory	24.08.2009 14:45	

Soal soal LKS Nasional 2010		directory	17.08.2010 22:16	
Soal soal LKS Nasional 2008		directory	22.09.2008 12:31	
Soal soal UN SMK		directory	27.09.2008 12:24	
Soal soal word Kumpulan soal soal word		directory	20.05.2008 14:24	majid
Spektrum-TIK 2010		directory	07.08.2010 17:22	
Standard Kompetensi Multimedia		directory	18.09.2008 00:21	
Standard Kompetensi Programmer komputer		directory	24.09.2008 01:00	
Standard Kompetensi Sistem Operasi		directory	24.09.2008 01:00	
Standard Kompetensi TIK2009		directory	09.05.2009 09:51	
Standard Kompetensi jaringan komputer		directory	24.09.2008 01:57	
Standard Kompetensi teknis Support		directory	24.09.2008 09:47	
TIK Multimedia Depnaker		directory	24.09.2008 05:55	
TIK Opensource		directory	01.11.2008 15:20	

 Tambah Soal-Word		directory	10.07.2008 19:19	
 Tambah Soal Excel		directory	10.07.2008 19:17	
 Tutorial Adobe primer		directory	16.01.2010 15:20	
 Tutorial CMS-Balitbang		directory	09.06.2011 14:03	
 Tutorial Moviemaker		directory	24.03.2010 10:44	
 Tutorial aftereffect		directory	21.03.2010 21:27	
 Tutorial akuntansi		directory	16.11.2008 21:54	
 Tutorial bahanjar EXE		directory	09.05.2009 08:03	
 Ujiproduktif Nasional 2010		directory	18.06.2010 09:03	
Total Disk Terpakai: 460 Kb				

[[Pengiriman terakhir](#)] - [[Download terbanyak](#)]

CONTOH FITUR BANK SOAL

DOWNLOAD MATERI PEMBELAJARAN ON LINE












» Selamat Datang di Pembelajaran On Line SMK Negeri 6 Jakarta


























» Mohon untuk mengisi buku tamu [disini](#)























[Login](#)

 [Home](#) / [public_downloads](#) / [Bank Soal SMK6Jkt](#)

Nama File ▾	Aksi ▾	Ukura n ▾	Sudah Dikirim ▾	Pemi lik
 Tambah soal Des2009		directory	21.12.2009 07:25	
 Analisiskebutuhankonsume nkls1.pdf	 792	342.99 Kb	11.10.2008 14:26	
 Bahasajepangkls1.pdf	 306	259.68 Kb	11.10.2008 14:25	
 Bahasajepangkls2.pdf	 353	346.76 Kb	11.10.2008 14:26	
 Ekonomikls2.pdf	 412	389.78 Kb	11.10.2008 14:28	
 Ekonomikls3.pdf	 451	339.75 Kb	11.10.2008 14:27	

 Fisikakls1.pdf	 505	479.08 Kb	11.10.2008 14:28	
 Kewirausahaankls1.pdf	 817	431.02 Kb	11.10.2008 14:29	
 Kkpikls2.pdf	 786	309.73 Kb	11.10.2008 14:29	
 Kompetensimatematik.pdf	 955	219.65 Kb	11.10.2008 14:30	
 Mengelolaadmkaskls2.pdf	 968	420.55 Kb	11.10.2008 14:33	
 PPKNkelas2.pdf	 150	336.43 Kb	11.10.2008 14:30	
 Pendalamanmaterimatematika.pdf	 444	242.79 Kb	11.10.2008 14:31	
 Pknsejarahkls1.pdf	 669	458.9 Kb	11.10.2008 14:31	
 Pknsejarahkls1sem2.pdf	 512	451.67 Kb	11.10.2008 14:33	
 Pretestakunperpajakankls2.pdf	 1511	224.05 Kb	11.10.2008 14:33	
 Pretestakuntansikls2.pdf	 477	409.89 Kb	11.10.2008 14:34	
 Pretestkkpikls1.pdf	 730	489.44 Kb	11.10.2008 14:35	
 Pretestkomunikasikls1.pdf		450.98 Kb	11.10.2008 14:35	

	 942			
 Pretestkwhkls2.pdf	 857	449.38 Kb	11.10.2008 14:36	
 Pretestmatematikls1.pdf	 356	622.68 Kb	11.10.2008 14:37	
 Pretestmatematikls3.pdf	 491	462.14 Kb	11.10.2008 14:37	
 SoalK3Kkls1.pdf	 466	286.46 Kb	11.10.2008 14:38	
 SoalPpnbm.pdf	 796	339.15 Kb	11.10.2008 14:38	
 Ujianakhirkkpi.pdf	 1488	363.34 Kb	11.10.2008 14:39	
 Ujianakhirpenjas.pdf	 3442	321.57 Kb	11.10.2008 14:39	
 Ujianakhirppkn.pdf	 1640	437.62 Kb	11.10.2008 14:40	
 Ujianakhirsejarah.pdf	 832	363.28 Kb	11.10.2008 14:40	
 Ujiansekolahsejarah.pdf	 283	215.39 Kb	11.10.2008 14:40	
 Ujikompetensipenjualan.pdf	 1527	111.12 Kb	11.10.2008 14:45	
 Ujikompetensiperpajakankls2.pdf	 469	121.92 Kb	11.10.2008 14:41	

 Ujiproduktifpenjualankls2.pdf	 955	277.91 Kb	11.10.2008 14:41	
 kesekretarisankls2.pdf	 483	480.86 Kb	11.10.2008 14:42	
Total Disk Terpakai: 11.19 Mb				

[[Pengiriman terakhir](#)] - [[Download terbanyak](#)]



Lampiran 4

- REKAP DATA SEKOLAH WILAYAH JAKARTA SELATAN YANG MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK/ E-PEMBELAJARAN BAGI SISWA SMK TAHUN 2011
- SURAT KEPUTUSAN TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK
- SURAT PENGANTAR PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Holida Lafrisya
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat & Tanggal Lahir : Surabaya, 01 April 1967
Alamat : Jl. Tebet Barat Dalam I A No. 10 Jakarta Selatan

Latar Belakang Pendidikan

1982-1985 : SMAN 2 Jember, Jawa Timur
1985-1990 : Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Negeri Jember,
Jawa Timur

Riwayat Pekerjaan

1991 -1995 : PT. Bank Pacific Jakarta
1998-2003 : PPPG Jakarta
2003- Sekarang : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Jakarta

**REKAP DATA SEKOLAH WILAYAH JAKARTA SELATAN YANG MENERAPKAN
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK/ E-PEMBELAJARAN BAGI SISWA SMK TAHUN 2011**

No	Nama sekolah	Status	Modul Interaktif	Power Point	LCD	Ujian Online	Jaringan LAN	Penerapan Learning Manajemen Sistem	Akses Internet	Penugasan On line	Website	Email	Video on Deman
1.	SMKN 62 Jakarta	Negeri	V	V	V	V	V	12 m p	-	-	Tidak bisa akses	V	-
2.	SMKN 57 Jakarta	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Kurang aktif	V	-
3.	SMKN 25 Jakarta	Negeri	V/ 1 mp	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	SMKN 47 Jakarta	Negeri	V/15 mp blm up load	V	V	-	V	-	V	V	Aktif	V	-
5.	SMKN 8 Jakarta	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Kurang aktif	V	-
6.	SMKN 37 Jakarta	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-
7.	SMKN 28 Jakarta	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
8.	SMKN 41 Jakarta	Negeri	V/ 1 mp	V/ 4 mp	V/ 4 mp	-	-	-	V/ 4 mp	V/ 4 mp	Kurang aktif	V	-
9.	SMKN 20 Jakarta	Negeri	V/ 5 mp	V	V	V	V	V	V	V	Aktif	V	-
10.	SMKN 43 Jakarta	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-
11.	SMKN 18 Jakarta	Negeri	V/18 mp blm up load	V	V	-	V	-	V	V	Aktif	V	-
12.	SMKN 59 JAKARTA	Negeri	V/7 mp blm up load	V	V	-	V	-	V	V	Tidak bisa akses	V	-
13.	SMKN 6 JAKARTA	Negeri	V/38 mp ter upload	V	V	V	V	V	V	V	Aktif	V	V
14.	SMKN 30 JAKARTA	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-

No	Nama sekolah	Status	Modul Interaktif	Power Point	LCD	Ujian Online	Jaringan LAN	Penerapan Learning Manajemen Sistem	Akses Internet	Penugasan On line	Website	Email	Video on Deman
15.	SMKN 15 JAKARTA	Negeri	V/10 mp blm up load	V	V	-	V	-	V	V	-	V	-
16.	SMKN 29 JAKARTA	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Aktif	V	-
17.	SMKN 32 JAKARTA	Negeri	V	V	V	-	V	-	V/ 5 mp	-	-	V	-
18.	SMK KAHURIPAN 1 JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	SMK GRAFIKA DESA PUTERA JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	V	Kurang aktif	V	-
20.	SMK PGRI 23 JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
21.	SMK ISLAM YPS JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	SMK KAHURIPAN 2 JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	SMK TELADAN JAKARTA	Swasta	V/14 mp	V	V	-	V	-	V	V	Tidak bisa akses	V	-
24.	SMK KHARISMAWITA 1 JAKARTA	Swasta	V	V	V	V	V	V/8 mp	V	V	-	V	-
25.	SMK ISLAM YPIK JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-
26.	SMK DAARUSSALAA M JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SMK AL HIDAYAH 2 JAKARTA	Swasta	V	V	V/1 mp	-	-	-	V	-	-	V	-

No	Nama sekolah	Status	Modul Interaktif	Power Point	LCD	Ujian Online	Jaringan LAN	Penerapan Learning Manajemen Sistem	Akses Internet	Penugasan On line	Website	Email	Video on Deman
28.	SMK AL MAKMUR JAKARTA	Swasta	V	V	V	-	V	-	V	-	-	V	V/ 4 mp
29.	SMK YAPERJASA	Swasta	V/10 mp blm up load	V	V	V	V	-	V	V	-	V	-
30.	SMK PERGURUAN RAKYAT	Swasta	-	V/5 mp	V	V	-	-	V	-	Tidak bisa akses	V	-
31.	SMK TANJUNG BARAT	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	-	-
32.	SMK ISLAM WIJAYA KUSUMA	Swasta	-	V/ 15 mp	V	-	-	-	V	-	-	V	-
33.	SMK KHARISMAWITA 2 JAKARTA	Swasta	V	V	-	-	-	V/ 6 mp	V	-	Tidak bisa akses	V	-
34.	SMK FARMASI LPK	Swasta	-	V/5 mp	V	-	-	-	-	-	-	V	-
35.	SMK TELADAN UTAMA	Swasta	-	-	-	V	-	-	V/3 mp	-	-	-	-
36.	SMK YANUBA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	SMK MITRA PEMBANGUNAN	Swasta	V	V/5 mp	V	-	-	-	V	V	-	-	-
38.	SMK AMALIYAH	Swasta	V/15 mp blm up load	V	V	V	V	-	V	V	Tidak bisa akses	V	V
39.	SMK KESEHATAN MULIA KARYA HUSADA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-
40.	SMK BAKTI 17	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-

No	Nama sekolah	Status	Modul Interaktif	Power Point	LCD	Ujian Online	Jaringan LAN	Penerapan Learning Manajemen Sistem	Akses Internet	Penugasan On line	Website	Email	Video on Deman
41.	SMK YASPIA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
42.	SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43.	SMK BOROBUDUR 1 JAKARTA	Swasta	V/5 mp blm up load	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-
44.	SMK BUNDA KANDUNG JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	Aktif	V	-
45.	SMK PATRIA WISATA JAKARTA	Swasta	-	-	V/9 mp	-	-	-	-	-	-	V	-
46.	SMK PASAR MINGGU JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
47.	SMK BOROBUDUR 2 JAKARTA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
48.	SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG	Swasta	V	V	V/2 mp	-	V	V	V	-	Tidak bisa akses	V	-
49.	SMK PGRI 33 JAKARTA	Swasta	V/11 mp blm up load	V	V	-	-	-	V	V	-	V	-
50.	SMK PEMBANGUNAN JAYA-YAKAPI	Swasta	V	V	V	-	V	V/23 mp	V	V	Kurang aktif	V	-
51.	SMK AL HIDAYAH 1 JAKARTA	Swasta	-	V/5 mp	V	-	-	-	-	-	-	V	-
52.	SMK YAPIMDA	Swasta	-	-	V/10 mp	-	-	-	-	-	Kurang aktif	V	-

No	Nama sekolah	Status	Modul Interaktif	Power Point	LCD	Ujian Online	Jaringan LAN	Penerapan Learning Manajemen Sistem	Akses Internet	Penugasan On line	Website	Email	Video on Deman
53.													
54.	SMK WISATA INDONESIA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
55.	SMK INFORMATIKA YASMA	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-
56.	SMK HIDATHA JAKARTA	Swasta	V	V	V/10 mp	V	V	-	V	V	-	- (Blog)	V
57.	SMK PGRI 14 JAKARTA	Swasta	V/22 mp blm up load	V	V	-	V	-	V	-	-	-	-
58.	MK LEBAK BULUS JAKARTA	Swasta	V	V	V	V	-	V/5 mp	V	V	-	- (Blog)	V
59.	SMK YAPRI JAKARTA	Swasta	-	V/5 mp	V	-	V	-	V	-	-	V	-
60.	SMK GRAFIKA YAYASAN LEKTUR	Swasta	-	V/5 mp	V/5 mp	-	V	-	V	-	Tidak bisa akses	V	-
61.	SMK PANCA SAKTI 1 JAKARTA	Swasta	-	V/3 mp	V/3 mp	-	-	-	-	-	Tidak bisa akses	V	-

Sumber : diolah dari Data Pokok PSMK Tahun 2011



SMK NEGERI 6 JAKARTA

- A. PROGRAM STUDI KEAHLIAN : 1. KEUANGAN, 2. ADMINISTRASI, 3. TATA NIAGA
Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi, 2. Administrasi Perkantoran, 3. Pemasaran
B. PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER BERBASIS INFORMATIKA
Kompetensi Keahlian : 1. Multimedia

Jl. Prof. Joko Sutono, SH No. 2 A Lembang Baru Jakarta Selatan 11268
Telp. (021) 7298718, Fax. (021) 7237911 - Website : www.smk6jkt.go.id E-mail : smk6jkt@jkt.go.id



ISO 9001:2008
CERTIFICATE NO.
0000000000

URAT KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 6 JAKARTA
NOMOR : 127/081.62/2010

Tentang

PENUGASAN GURU SEBAGAI TIM PUSAT LAYANAN TIK SMK PERIODE 2010-2011.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Jakarta Selatan setelah:

Menimbang : dsbnya
Mengingat : dsbnya
Memperhatikan : dsbnya

MEMUTUSKAN

Pertama : Penugasan Guru Sebagai Tim Pusat Layanan TIK SMK Periode 2010-2011 dengan susunan personil sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PENGURUS
1.	Drs. Abdul Majid, MM	Wakasek Sarpras	Ketua
2.	Sugeng Riyanto	Bendahara	Pengelola Administrasi dan Keuangan
3.	Pramudiyono, S.Pd	Kaprog Multimedia	Pengelola Pusat TIK
4.	Johan Sharif, S.Kom	Guru KKPI	Pengelola Data Pokok SMK Tingkat Kota

Kedua : Tugas Tim Pusat Layanan TIK SMK N 6 Jakarta bertugas :

1. Mengumpulkan dan mengolah data pokok SMK wilayah Jakarta Selatan.
2. Menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pendataan SMK kepada Kepala SMK Pusat Layanan TIK/ICT Center
4. Mengirimkan laporan hasil pendataan ke Dinas Pendidikan Provinsi Direktorat Pembinaan SMK, dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
5. Melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana Pusat Layanan TIK SMK N 6 Jakarta.

Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Mengetahui,

Kepala Sudin dikmen
Kota Administrasi Jakarta Selatan

Drs. H. Slamet Widodo, M.Pd
NIP. 131 470 701

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Maret 2010

Kepala SMK Negeri 6 Jakarta,

Dra. Latifah
NIP. 132 125 527



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gedung Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax (021) 3921088
Gedung Mochtar Lt. 3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320
Telp/Fax: (021) 3141831
<http://www.ui.ac.id>, www.admsci.ui.ac.id

No : 244 A/H2.F9.03. PPs S2/PDP.04.02/2011
Lamp : -
Hal : Permohonan melakukan pengumpulan data

2 Maret 2011

Yang terhormat,
Kepala SMKN 6
Jakarta

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Terkait dengan hal tersebut, maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Holida Lafrisayah
NPM : 0906589154
Judul Tesis : Evaluasi Program Pemberdayaan Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Mendukung Pembelajaran (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jakarta)

akan melakukan pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna penulisan tesis tersebut.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 April 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Sekretaris



Holida Jannah, M.Si.
301272008122002